



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA TEMA 5
SUBTEMA 3 UNTUK KELAS V SDN TEGAL BESAR 02
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2024**



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA TEMA 5
SUBTEMA 3 UNTUK KELAS V SDN TEGAL BESAR 02
JEMBER**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*

Oleh

**Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa kepada saya sampai detik ini. Hanya atas izin dan rahmat-Nya skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya;
2. Kedua orang tua saya yaitu Ayahanda tercinta Bapak Mokhammad Efendi, S.H, Ibunda tercinta Almarhumah Ibu Indah Puji Lestari dan Ibu Nanik Hariyati, S.E., M.M, nenek Hakimah Sudjiati, kakek Soeroso, beserta keluarga besar. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan selama saya menuntut ilmu. Pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan;
3. Bapak/ Ibu guru sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya dengan penuh ketulusan.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan orang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-8)¹



¹ Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Mubin*. Jakarta: Pustaka Al-Mubin.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda Nurfadilah

NIM : 190210204014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema 5 Subtema 3 untuk Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Januari 2024

Yang Menyatakan,

Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema 5 Subtema 3 untuk Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember” telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Januari 2024

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd (.....)

NIP : 198707212014041001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si (.....)

NIP : 760017083

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd (.....)

NIP : 197709152005012001

2. Penguji Anggota

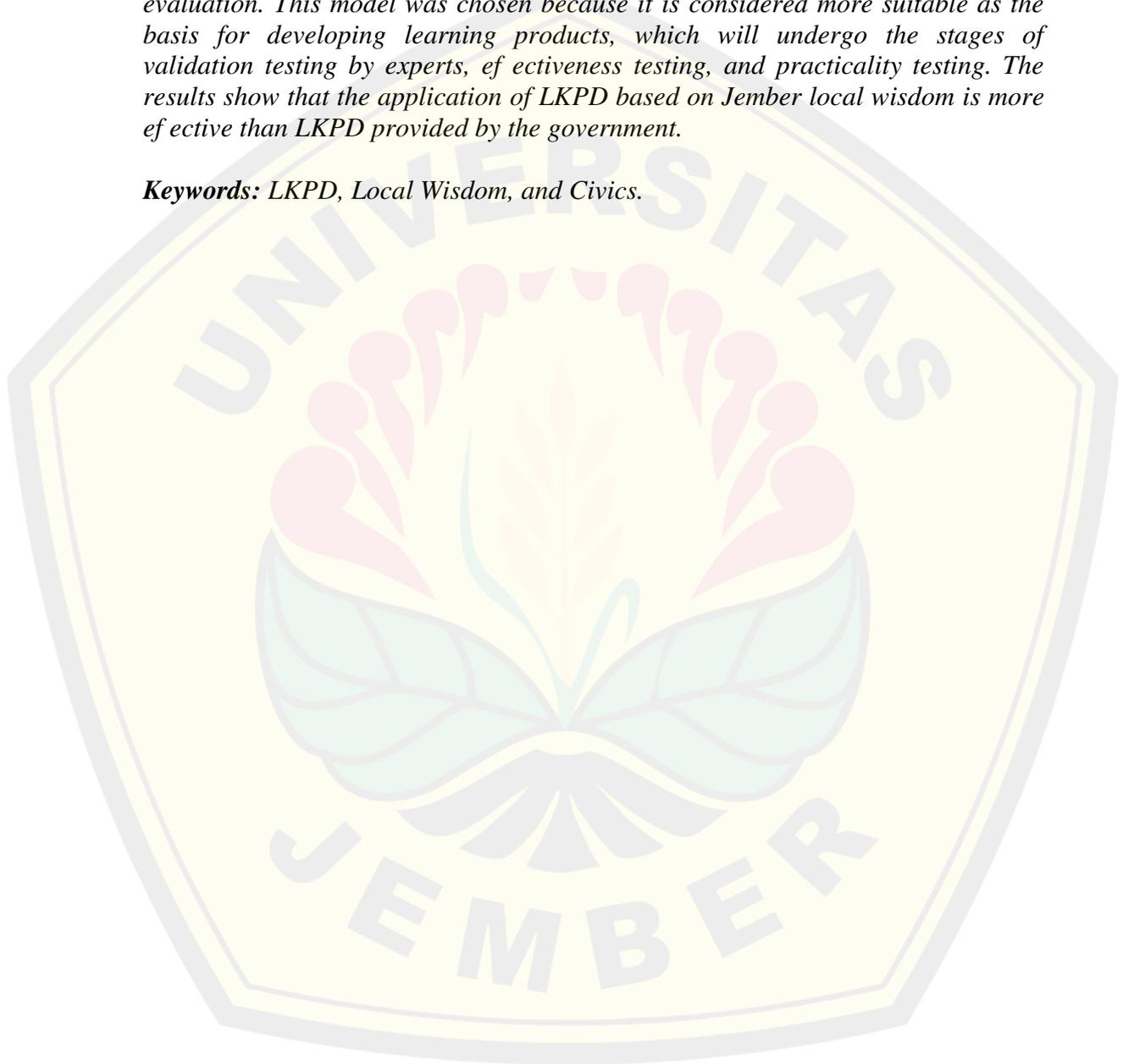
Nama : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis (.....)

NIP : 760017089

ABSTRACT

This paper describes the development of Learner Worksheets (LKPD), based on local wisdom of Jember Regency, on theme 5 subtheme 3 for grade 5 SDN Tegal Besar 02 Jember. In the development process, researchers used the ADDIE development model method which includes problem analysis, needs analysis, and task analysis. This research design adopted the ADDIE model which consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. This model was chosen because it is considered more suitable as the basis for developing learning products, which will undergo the stages of validation testing by experts, effectiveness testing, and practicality testing. The results show that the application of LKPD based on Jember local wisdom is more effective than LKPD provided by the government.

Keywords: *LKPD, Local Wisdom, and Civics.*



RINGKASAN

Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema 5 Subtema 3 untuk Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember; Melinda Nurfadilah; 2023; 43 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Mata pelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang berperan penting terhadap pengembangan sikap dan perilaku yang baik melalui praktik keterampilan dan dengan menggunakan disiplin ilmu dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna. Tujuan dari PPKn adalah membentuk sikap kebangsaan dan rasa cinta tanah air pada peserta didik. Pendekatan ini dilakukan dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran terhadap konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, semangat dan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen terhadap kesatuan negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkan produk LKPD berbasis kearifan lokal Jember. Adapun rumusan permasalahannya adalah bagaimana langkah-langkah pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk peserta didik kelas V di SDN Tegal Besar 02 Jember dan bagaimana tingkat validitas, efektivitas, dan kepraktisan dari hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk peserta didik kelas V di SDN Tegal Besar 02 Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tahapan pengembangan LKPD dengan memanfaatkan kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V di SDN Tegal Besar 02 Jember dan menilai tingkat keabsahan, kinerja, dan kemudahan penggunaan dari LKPD yang dikembangkan berdasarkan kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V di SDN Tegal Besar 02 Jember.

Desain penelitian ini mengadopsi model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yakni *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pemilihan model ini dilakukan karena dianggap lebih sesuai sebagai dasar pengembangan produk pembelajaran, yang akan mengalami tahap uji validasi oleh ahli, uji keefektifan, dan uji kepraktisan. Data untuk mengukur keefektifan

produk diperoleh dari lembar validasi, hasil belajar peserta didik (*pretest-posttest*) dan angket respon peserta didik.

Hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn di kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember, menunjukkan tingkat validitas, efektivitas, dan praktikalitas yang menggembirakan. Produk LKPD yang telah dirancang memperoleh skor validasi mencapai 88, diklasifikasikan sebagai sangat sesuai. Selanjutnya, nilai t_{hitung} dalam konfirmasi dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 50 adalah 1,676. Dari hasil ini, terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,91 > 1,676$), mengindikasikan bahwa penerapan LKPD berbasis kearifan lokal Jember lebih efektif dibandingkan dengan LKPD yang disediakan oleh pemerintah. Dalam hal prestasi belajar, peserta didik di kelas eksperimen mencapai rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 32,8, sedangkan peserta didik di kelas kontrol mencapai rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 21,1. Dengan nilai rata-rata tersebut, efektivitas relatif (ER) hasil belajar dari kedua kelas mencapai 43,3%, yang diklasifikasikan sebagai efektivitas sedang. Sementara itu, penilaian kepraktisan Berdasarkan respon peserta didik melalui angket, LKPD berbasis kearifan lokal Jember berhasil meraih skor persentase sebesar 88,23%, diklasifikasikan sebagai sangat efektif. Hasil ini menegaskan bahwa LKPD tersebut sangat sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Saran-saran yang dapat diperuntukkan bagi peserta didik, untuk menerapkan metode pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember guna menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Bagi guru, sebaiknya memanfaatkan LKPD yang telah dirancang sebagai salah satu sumber belajar alternatif. Bagi kepala sekolah, sebaiknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengambil inspirasi dari penelitian ini sebagai dasar referensi untuk penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel tambahan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunianya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema 5 Subtema 3 untuk Kelas V SDN Tegal besar 02 Jember” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan menempuh pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih diantaranya sebagai berikut.

1. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing utama, dan Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji utama, dan Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis. selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd., Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pd., Ibu Frida Metarisa, S.Pd., yang telah bersedia menjadi validator produk yang dikembangkan pada penelitian.
4. Kepala Sekolah, Bapak Ibu guru SDN Tegal Besar 02 dan SDN Wirolegi 02 Jember yang telah memberikan izin tempat pelaksanaan penelitian, dan telah memberikan data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.
5. Kedua orang tua, adik kandung, teman-teman, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segala kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 4 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	5
2.2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	6
2.2.1 Pengertian LKPD.....	6
2.2.2 Fungsi dan Tujuan LKPD	7
2.2.3 Jenis-jenis LKPD.....	7
2.2.4 Unsur-unsur LKPD.....	8

2.2.5 Langkah-langkah Pembuatan LKPD	8
2.3 Kearifan Lokal.....	9
2.3.1 Pengertian Kearifan Lokal	9
2.3.2 Kearifan Lokal Jember	9
2.4 LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Tema 5 Subtema 3.....	13
2.5 Penelitian yang Relevan	14
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian	17
3.3 Definisi Operasional.....	18
3.4 Prosedur Penelitian.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	21
3.7 Metode Analisis.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Kevalidan Produk LKPD Berbasik Kearifan Lokal	34
4.1.2 Keefektifan Produk LKPD Berbasik Kearifan Lokal	34
4.1.3 Kefektifan Relatif Produk LKPD Berbasik Kearifan Lokal	35
4.1.4 Kepraktisan Produk LKPD Berbasik Kearifan Lokal	36
4.2 Pembahasan	37
BAB 5. PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Hasil Validasi Ahli.....	22
3.2 Hasil Validasi Instrumen Tes.....	23
3.3 Klasifikasi Hasil Uji Reliabilitas.....	25
3.4 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda.....	26
3.5 Hasil Analisis Daya Pembeda Instrumen Tes.....	27
3.6 Klasifikasi Indeks Kesulitan Instrumen Tes.....	28
3.7 Hasil Analisis Indeks Kesulitan Instrumen Tes.....	28
3.8 Kriteria Hasil Validasi Produk.....	30
3.9 Hasil Validasi Produk Ahli.....	30
3.10 Klasifikasi Uji Keefektifan Relatif.....	31
3.11 Klasifikasi Uji Respon Peserta Didik.....	32
3.12 Hasil Uji Coba Penggunaan.....	32
3.13 Hasil Uji Validitas Butir Angket Respon Peserta Didik.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	46
2. Surat Izin Observasi	48
3. Lembar Observasi	49
4. Hasil Wawancara	50
5. Daftar Skor Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VA dan VB.....	52
6. Uji Homogenitas	54
7. Angket Uji Coba Penggunaan.....	55
8. Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik.....	57
9. Hasil Uji Validitas Angket Respon	61
10. Hasil Uji Coba Penggunaan	62
11. Lembar Validasi Produk LKPD	63
12. Hasil Validasi Produk LKPD	72
13. Lembar Validasi Instrumen Tes	73
14. Hasil Validasi Instrumen Tes	77
15. Hasil Validasi Empirik Soal Tes	79
16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes	80
17. Hasil Perhitungan Daya Pembeda.....	81
18. Hasil Perhitungan Kesukaran Soal Tes	82
19. Kisi-kisi Soal Tes	83
20. Instrumen Soal Tes.....	85
21. Lembar Jawaban Instrumen Tes.....	93
22. Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> peserta Didik.....	94
23. Hasil Uji T- <i>test</i>	96
24. Hasil Uji Keefektifan Relatif	97
25. Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	98
26. RPP Kelas Kontrol	99
27. RPP Kelas Eksperimen	116
28. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	130

29. Surat Izin Penelitian	131
30. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	132
31. LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember.....	133
32. Biodata Mahasiswa	134



BAB 1. PENDAHULUAN

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum berperan sebagai dasar pedoman yang digunakan untuk mengarahkan pelaksanaan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, memahami setiap unsur yang ada dalam kurikulum menjadi sangat penting bagi guru, sehingga dapat mempermudah pengembangan metode pembelajaran yang beragam. Menurut Amri (2013:28), Kurikulum 2013 dapat dianggap sebagai suatu konsep holistik, sistem, dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan berbagai disiplin ilmu dengan maksud memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. SDN Tegal Besar 02 Jember telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Interaksi antara pendidik dan peserta didik adalah aspek penting dalam proses pembelajaran, dengan maksud mencapai hasil yang optimal. Dalam pelaksanaannya, peran kreativitas dan inovasi guru menjadi krusial untuk mendukung pemahaman mendalam peserta didik terhadap berbagai pengetahuan. Oleh karena itu, guru perlu mengekspresikan inovasi dan kreativitasnya saat menyelenggarakan pembelajaran, agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah suatu fasilitas yang disiapkan oleh guru selama proses pembelajaran, berisi ringkasan materi dan tugas sebagai sarana untuk mempermudah peningkatan hasil belajar peserta didik. LKPD juga berfungsi sebagai perangkat yang mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. LKPD biasanya dibuat dengan memperhatikan aspek-aspek tertentu, termasuk halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, pemetaan kompetensi dasar, pemetaan tujuan pembelajaran, lembar tugas, dan daftar pustaka.

Penggunaan kearifan lokal sering menjadi landasan dalam pembuatan LKPD. Fokus pembelajaran pada kearifan lokal merupakan upaya untuk menggali dan memanfaatkan budaya suatu komunitas di suatu daerah. Kearifan lokal merujuk pada pengetahuan yang diperoleh oleh komunitas setempat melalui pengalaman yang terakumulasi, dan kemudian disatukan dengan pemahaman terhadap budaya dan lingkungan alam setempat. Menurut Wibowo dan Gunawan (2015:17), kearifan lokal merupakan inti atau ciri khas budaya suatu bangsa yang memungkinkan mereka untuk mengambil dan bahkan menggabungkan unsur-unsur budaya asing atau dari bangsa lain untuk membentuk karakter dan kemampuan unik mereka sendiri. Pembuatan LKPD berbasis kearifan lokal tidak hanya bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan, tetapi juga untuk memperkenalkan budaya lokal kepada mereka.

Kearifan lokal memiliki peran penting dalam melestarikan tradisi dan nilai-nilai dalam masyarakat dengan mempertahankan keberlanjutan budaya. Fungsi kearifan lokal mencakup identitas suatu daerah, menyatukan masyarakat, menjadi warisan turun-temurun, menjadi kekayaan budaya suatu masyarakat, mencerminkan pola pikir dan karakter masyarakat tersebut, serta menjadi perekat tali persaudaraan. Melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap kearifan lokal di lingkungan sekitarnya dan menjaga keberlanjutan kearifan lokal di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Kabupaten Jember termasuk salah satu daerah yang masih mempertahankan unsur kearifan lokalnya. Hal ini diwujudkan melalui adanya tradisi tari Lahhbako yang memiliki makna serangkaian aktivitas mulai dari proses menanam, mengolah sampai pengepakan tembakau. Beragam kebudayaan dan bentuk kearifan lokal Jember lainnya adalah Musik Patrol, Can Macanan Kadduk, Tota'an Merpati, dan Larung Sesaji.

Hasil observasi dan wawancara di kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember mengenai kegiatan pembelajaran dan penggunaan LKPD menunjukkan bahwa guru telah membuat LKPD dua tahun yang lalu, namun mengalami kendala pandemi yang mengakibatkan penggunaannya kurang efektif dalam pembelajaran.

Isi dari LKPD tersebut belum secara menyeluruh mencakup materi sesuai dengan kurikulum. Penjelasannya kurang jelas dan tidak menarik, menyebabkan sejumlah peserta didik kelas V mengalami kesulitan dalam memahami isi dari LKPD tersebut. Keadaan ini berakibat pada hasil belajar peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), terutama dalam hal penguasaan materi tematik pada tema 5 subtema 3 yang membahas keseimbangan ekosistem.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran pada tema 5 subtema 3 secara umum membahas manfaat sumber daya alam melalui kebudayaan daerah. Memberikan tugas berupa soal-soal yang terdapat dalam LKPD dapat menjadi salah satu cara untuk mengukur efektivitas LKPD, yang tercermin melalui pencapaian hasil belajar mencapai KKM dan pemahaman peserta didik terhadap manfaat sumber daya alam melalui kesenian kebudayaan di daerah mereka. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu pengembangan LKPD berdasarkan metode ADDIE yang mencakup analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tugas.

Menanggulangi masalah tersebut diperlukan tindakan konkret seperti merencanakan LKPD berdasarkan evaluasi masalah, identifikasi kebutuhan, dan analisis tugas. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrotunnisa (2020) menunjukkan bahwa pengembangan LKPD yang berbasis pada kearifan lokal efektif digunakan dalam proses pembelajaran, sebagaimana terbukti dari pencapaian hasil belajar peserta didik mencapai 95,45%. Beberapa alasan lain yang mendukung perlunya pengembangan LKPD mencakup kurangnya pembaruan LKPD setelah dua tahun masa pandemi di kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember, dan kurangnya kesesuaian materi umum dalam buku terbitan Kemendikbud dengan lingkungan sekitar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema 5 Subtema 3 untuk Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember?
- b. Bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember.
- b. Untuk mengetahui hasil kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menggunakan LKPD kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang keberagaman ekosistem di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi alat bantu yang mendukung proses pengajaran, membantu pengembangan materi pembelajaran tematik, dan dengan demikian, meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi sarana yang berguna untuk memotivasi seluruh proses pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan kualitas secara keseluruhan.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat untuk mengembangkan konsep-konsep baru dalam konteks proses pembelajaran.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) pembelajaran PPKn; (2) lembar kerja peserta didik (LKPD); (3) kearifan lokal; (4) LKPD berbasis kearifan lokal Jember tema 5 subtema 3; (5) penelitian yang relevan; dan (6) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Pembelajaran ini berperan penting terhadap pengembangan sikap dan perilaku yang baik melalui praktik keterampilan. Selain itu, proses pembelajaran PPKn dapat membentuk perasaan kebanggaan dan kasih sayang terhadap tanah air, khususnya untuk generasi muda Indonesia yang akan menjadi penerus bangsa. Mata pelajaran PPKn juga mengajarkan tentang bagaimana warga negara untuk mencintai, membela, dan membawa negaranya ke arah positif, serta mampu menjalankan perannya sesuai sistem negara yang dianut (Hutama, 2020).

Winaputra (dalam Winarno, 2020:4) mengemukakan pendapat bahwa kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang bermakna dengan menggunakan disiplin ilmu dalam kegiatan pembelajaran, yang kemudian diatur secara logis ke dalam disiplin ilmu (politik dan pendidikan) dengan maksud sebagai kerangka keilmuan maupun disiplin ilmu lain yang dikelompokkan ke dalam kegiatan sosial kultural kewarganegaraan bidang kurikuler kewarganegaraan, serta suatu pengamatan ilmiah kewarganegaraan.

Menurut ketentuan yang tercantum dalam Pasal 77 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, tujuan dari PPKn adalah membentuk sikap kebangsaan dan rasa cinta tanah air pada peserta didik. Pendekatan ini dilakukan dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran terhadap konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, semangat dan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen terhadap kesatuan negara Republik Indonesia.

Guru memiliki kewenangan untuk memilih serta mengimplementasikan model pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik dapat memahami materi

secara optimal dan mencapai peningkatan dalam pencapaian hasil belajar. Pada kenyataannya pembelajaran PPKn masih belum tuntas, peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru saja. Selain itu, kurangnya variasi dalam pembelajaran sering menimbulkan kebosanan di kalangan peserta didik. Pendapat Susanto (2016:235) memperkuat pandangan bahwa tantangan utama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terletak pada pilihan metode atau model pembelajaran. Dikemukakannya bahwa mata pelajaran PPKn sebaiknya disampaikan secara akurat sesuai dengan esensi sistem nilai, sehingga peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Implementasi pembelajaran PPKn itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari pada kenyataannya tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Salah satu materi muatan pembelajaran PPKn adalah tema 5 subtema 3 yang harus diajarkan sejak dini agar peserta didik memiliki nilai, moral dan standar, serta menumbuhkan karakter warga negara yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang berperan penting terhadap pengembangan sikap dan perilaku yang baik melalui praktik keterampilan dan dengan menggunakan disiplin ilmu dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna.

2.2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

2.2.1 Pengertian LKPD

Secara umum, LKPD adalah instrumen yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan mendukung mereka dalam memahami materi yang disampaikan. Umumnya, LKPD berisi kumpulan pertanyaan, tugas, dan kegiatan yang berfungsi sebagai bahan ajar.

Menurut Prastowo (2019:439), LKPD dapat dijelaskan sebagai suatu perangkat cetak yang melibatkan materi, rangkuman, dan petunjuk dalam proses pembelajaran peserta didik, yang perlu diselesaikan dengan merujuk pada kompetensi dasar (KD) agar pencapaiannya optimal, baik dalam aspek teori maupun praktik. LKPD memiliki peran sebagai salah satu alat bantu dalam

mendukung proses pembelajaran peserta didik di kelas. Melalui penggunaan LKPD, peserta didik dapat menggali pengetahuan tentang kearifan lokal Jember yang luas. Selain itu, kehadiran LKPD juga memberikan dukungan bagi guru dalam memperkenalkan kearifan lokal Jember kepada peserta didik serta dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan signifikan dalam proses belajar mereka.

2.2.2 Fungsi dan Tujuan LKPD

LKPD memiliki 4 fungsi, sebagai berikut (Prastowo, 2019:440).

- a. LKPD dapat mengaktifkan peserta didik dengan meminimalkan peran guru atau pendidik.
- b. LKPD memiliki materi yang dapat diberikan kepada peserta didik agar lebih mudah memahaminya.
- c. Memiliki ringkasan materi dan berbagai macam tugas agar peserta didik dapat berlatih.
- d. Dapat memudahkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.

Andriani (dalam Prastowo, 2019:440) menyatakan bahwa LKPD memiliki tujuan penyusunan, sebagai berikut.

- a. Peserta didik dengan mudah berinteraksi dengan materi yang disajikan dengan menunjukkan perangkat LKPD.
- b. Memberikan tugas-tugas untuk meningkatkan penguasaan materi yang diperoleh kepada peserta didik.
- c. Membiasakan peserta didik belajar mandiri.
- d. Guru dengan mudah membagikan tugas kepada peserta didik.

2.2.3 Jenis-jenis LKPD

Pratowo (2019:442) berpendapat bahwa LKPD memiliki 5 jenis, sebagai berikut.

- a. LKPD penemuan (dapat membantu peserta didik dalam proses penemuan suatu konsep).

- b. LKPD aplikatif dan integratif (membantu peserta didik dalam menerapkan dan menggabungkan berbagai konsep yang telah mereka temukan).
- c. LKPD penuntun (sebagai panduan dalam proses pembelajaran).
- d. LKPD penguatan (sebagai alat penguat dalam pembelajaran).
- e. LKPD praktikum (sebagai petunjuk atau panduan dalam kegiatan praktikum).

2.2.4 Unsur-unsur LKPD

Menurut Prastowo (2019:443), LKPD memiliki 6 komponen berdasarkan strukturnya, sebagai berikut.

- a. Judul.
- b. Panduan belajar.
- c. Kompetensi dasar atau materi pokok.
- d. Data pendukung.
- e. Tugas atau langkah-langkah kerja.
- f. Proses penilaian.

2.2.5 Langkah-langkah Pembuatan LKPD

LKPD memiliki langkah-langkah dalam pembuatannya menurut Prastowo (2019:444), sebagai berikut.

- a. Menyusun KD.
- b. Menyiapkan materi yang akan dicantumkan pada LKPD.
- c. Menentukan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam LKPD.
- d. Memperhatikan tata letak atau struktur dari LKPD.

LKPD yang akan dikembangkan berfungsi sebagai pendalaman serta untuk meningkatkan hasil belajar, agar penerapan materi pembelajaran dapat menjadi penguat bagi peserta didik. Tujuannya adalah agar penerapan materi tersebut dapat memberikan kontribusi positif sebagai penguatan bagi mereka. Penelitian ini berfokus pada kearifan lokal Jember dengan mengembangkan perangkat LKPD khusus untuk peserta didik, serta mencakup proses pembuatannya dengan memperhatikan unsur dan langkah yang telah dijelaskan sebelumnya.

2.3 Kearifan Lokal

2.3.1 Pengertian Kearifan Lokal

Dalam kamus bahasa Indonesia-Inggris, frasa "kearifan lokal" berasal dari dua kata, yaitu "*wisdom*" (kebijaksanaan) dan "*loka*" (lokal). Oleh karena itu, "kearifan lokal" dapat didefinisikan sebagai suatu konsep, nilai, dan keyakinan yang bersifat lokal, bijaksana, penuh kearifan, memiliki nilai-nilai yang berakar, dan dianut oleh anggota masyarakat di suatu wilayah tertentu (Nadlir, 2014:305-330).

Gondwe dan Nancy (dalam Azizahwati dan Yasin, 2017:66) menyatakan bahwa kearifan lokal mencakup nilai, norma, kepercayaan, dan praktik-praktik yang diberikan, dibentuk serta dilaksanakan secara turun-temurun dengan disertai teknologi. Kearifan lokal memang meliputi berbagai aspek kehidupan seperti penerapan dalam bidang pembangunan yang diantaranya yakni pengelolaan sumber daya alam, pengembangan ekonomi, pendidikan, dan pengembangan masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan produk unggulan dan pengembangan pariwisata.

Berdasarkan uraian di atas, kearifan lokal dapat disimpulkan sebagai bagian dari masyarakat dengan berbagai pengetahuan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun. Kearifan yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu kearifan lokal di wilayah Jember berupa perilaku masyarakat dalam sistem mata pencaharian dan kebudayaan.

2.3.2 Kearifan Lokal Jember

Kabupaten Jember yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur memiliki luas wilayah mencapai 3.293,34 km² dan memiliki iklim tropis. Mayoritas populasi di Kabupaten Jember berasal dari suku Jawa dan suku Madura, sementara mayoritas dari mereka menganut agama Islam. Daerah ini dikenal sebagai salah satu produsen tembakau terbaik dan terbesar di Jawa Timur. Proses penanaman tembakau di Kabupaten Jember memiliki dampak terhadap seni tradisional setempat, seperti tari Lahbako. Nama tarian ini berasal dari kata "lah" yang berarti mengolah dan "bako" yang artinya tembakau. Tarian ini awalnya diciptakan

sebagai bentuk penghargaan terhadap peran penting kaum perempuan dalam perkembangan industri tembakau di Jember, karena mereka banyak terlibat dalam penanaman tembakau. Selain tari Lahbako, Kabupaten Jember juga memiliki seni lain yang unik, seperti musik patrol, can macanan kadduk, tota'an merpati, dan larung sesaji. Menurut Koentjaraningrat (2015:2), budaya dapat diklasifikasikan ke dalam tujuh komponen, termasuk sistem keagamaan dan ritual, struktur sosial dan organisasi, basis pengetahuan, bahasa, seni, mata pencaharian, dan teknologi serta peralatan.

a. Tari Lahbako

Tari Lahbako diinisiasi oleh Bupati Jember bernama Suryadi Setiawan pada tahun 1985, dengan tujuan membentuk sebuah tarian yang merepresentasikan komoditas utama daerah tersebut, yaitu tembakau. Inisiatif ini diambil sebagai bentuk penghargaan terhadap peran penting wanita dalam pengelolaan tembakau, mengingat sebagian besar pengelola tembakau di Jember adalah wanita. Tari Lahbako diharapkan dapat memperkenalkan identitas Jember yang kaya akan sumber daya alam, menjadi yang terbesar dan terbaik di Indonesia.

Menurut Nabila (2022), kata "Lahbako" sendiri terbentuk dari dua kata, yaitu "lah" artinya mengolah atau olah, dan "bako" berarti tembakau. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Tari Lahbako menggambarkan proses pengolahan tembakau di Jember, dengan gerakannya terinspirasi oleh aktivitas petani tembakau mulai dari pergi ke ladang hingga proses pengemasan tembakau.

Tarian ini kerap kali ditampilkan dalam berbagai kesempatan, baik yang bersifat resmi maupun informal, seperti penyambutan tamu kehormatan, festival budaya, dan berbagai acara lainnya. Tari Lahbako umumnya diperankan oleh seorang penari wanita, dengan jumlah penari berkisar antara 4 hingga 8 orang. Tarian ini diiringi oleh musik tradisional khas Jember yang disebut musik patrol.

b. Musik Patrol

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah yang tetap menjaga kelestarian berbagai bentuk kesenian, salah satunya adalah musik patrol yang

populer di berbagai kalangan. Musik patrol adalah alat musik yang umumnya dimainkan oleh anak-anak sebelum era teknologi digital, dan selain digunakan untuk hiburan masyarakat, juga digunakan dalam kegiatan seperti membangunkan masyarakat selama bulan Ramadhan atau puasa.

Musik patrol asal Jember memiliki keunikan tersendiri, terutama karena mencerminkan perpaduan dua budaya, yaitu tradisi Jawa dan Madura. Wilayah ini, yang dikenal sebagai Tapal Kuda, memiliki budaya khas yang disebut Pandhalungan, yang merupakan hasil dari akulturasi antara etnis dominan di suatu wilayah tertentu. Inilah yang menjadikan musik patrol di Jember memiliki karakteristik sendiri, karena perpaduan dua kultur yang berbeda.

c. Can Macanan Kadduk

Can Macanan Kadduk merujuk pada suatu pertunjukan tari yang memiliki properti barongan berwajah harimau. Dalam konteks ini, "Can Macanan" berasal dari kata dasar "macan" yang merupakan kata dalam bahasa Jawa yang diterjemahkan sebagai harimau dalam Bahasa Indonesia. "Can Macanan" merupakan istilah dalam dialek masyarakat etnis Madura yang digunakan untuk menyebut harimau yang diwujudkan dalam bentuk pertunjukan atau harimau yang tidak nyata. Sementara itu, kata "kadduk" dalam bahasa Madura memiliki arti karung goni, yang sering disebut juga sebagai "kadduk" atau "kadhuk" (Wiedyana dan Prihatini, 2018).

Can Macanan Kadduk adalah seni pertunjukan yang melibatkan penggunaan properti berupa topeng berwajah harimau, yang dikenal sebagai barongan. Barongan ini merupakan topeng besar yang menutupi seluruh kepala penari, sementara badannya tertutup oleh jubah yang terintegrasi dengan topeng tersebut. Topeng bagian atas Can Macanan Kadduk biasanya terbuat dari kayu yang diukir menyerupai wajah harimau, sedangkan bagian bawah atau jubah yang berfungsi sebagai pakaian dibuat dari karung goni yang serat talinya diolah hingga menyerupai bulu harimau. Pertunjukan ini melibatkan dua orang penari.

Kelompok seni pertunjukan Can Macanan Kadduk yang dikenal dengan nama Paguyuban Bintang Timur didirikan pada tahun 1972 oleh Misnati dan terus

berlanjut hingga saat ini di bawah pimpinan Sumarto. Lokasi Paguyuban Bintang Timur berada di pusat kota, tepatnya di Desa Tegal Boto, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

d. Tota'an Merpati

Merpati di segala penjuru dunia diakui sebagai simbol perdamaian dan kesetiaan. Kecamatan Semboro Kabupaten Jember terdapat sebuah tradisi yang telah berlangsung lama yang dikenal dengan nama Tota'an. Tradisi ini menggunakan merpati sebagai simbol utamanya. Tota'an diyakini berasal dari Kecamatan Semboro dan kemudian menyebar ke berbagai wilayah di Jember, termasuk Tanggul hingga Mangli di pusat kota Jember. Acara Tota'an dihelat dua kali dalam setahun, menjadi waktu untuk berkumpul bagi para penggemar merpati. Tradisi ini menjadi sebuah wadah yang memperkuat rasa persaudaraan, terutama di antara pecinta burung merpati.

Para penggemar merpati dalam serangkaian acara ini saling bertukar informasi mengenai cara merawat burung sambil menikmati hidangan bersama. Tidak hanya itu, acara ini juga melibatkan kegiatan arisan dan pengundian dengan hadiah-hadiah yang sederhana, namun memiliki nilai. Makna acara ini seringkali melebihi makna kata. Ketika siang tiba, ratusan orang dengan penuh kebanggaan membawa keranjang yang berisi merpati. Ribuan ekor merpati hadir dalam acara Tota'an. Setiap merpati yang berpartisipasi dalam acara ini dihias dengan dekorasi menarik, seperti pita berwarna-warni dan ornamen jambul. Setiap merpati juga diberi nama yang khas dan terkadang mengundang tawa, seperti "Penakluk Cewek", "Anak Manja", atau "Putra Utama". Penamaan ini dilakukan semata-mata untuk hiburan tanpa alasan yang spesifik (Toha dan Prakoso, 2022).

Upacara Tota'an dimulai dengan melepas sepasang merpati dari dua daerah yang berbeda, diartikan sebagai simbol empat mata angin dan dijuluki sebagai pasangan pengantin yang mewakili arah barat dan timur. Setelah dilepaskan, pasangan pengantin, para pecinta merpati berkumpul di tengah lapangan untuk melepaskan ribuan merpati pribadi mereka yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Merpati tersebut terbang dan kembali ke kandang

masing-masing, mengikuti keyakinan bahwa merpati selalu memenuhi janji mereka.

e. Larung Sesaji

Asal muasal tradisi upacara adat larung sesaji dalam komunitas nelayan Sumberejo dapat ditemukan melalui kisah turun temurun dalam cerita rakyat yang diyakini kebenarannya. Berdasarkan narasi yang beredar di masyarakat Desa Sumberejo, pada tahun 1920-an, sekelompok nenek moyang atau leluhur tinggal di Dusun Watu Ulo Desa Sumberejo. Saat itu, wilayah tersebut masih berupa hutan belantara dengan pepohonan yang lebat, dan perahu masih merupakan barang langka (Khasanah, 2014).

Ketika nenek moyang tersebut membersihkan lahan di pinggir laut untuk tempat tinggal, mereka mencoba menangkap ikan di laut. Mereka menghadapi gangguan makhluk halus yang membuat sulit mendapatkan ikan dan mengancam keselamatan jiwa mereka. Meskipun demikian, para leluhur tidak menyerah. Mereka memutuskan untuk melakukan nyepi atau semedi di tepi pantai, berharap mendapatkan petunjuk untuk terhindar dari makhluk halus yang mengganggu mereka. Kegiatan meditasi secara mendalam, membuat mereka menerima petunjuk bahwa untuk menghindari risiko dan mencapai hasil tangkapan ikan yang melimpah, mereka perlu melaksanakan upacara sesaji.

Sejak zaman nenek moyang, tradisi upacara adat larung sesaji dilakukan setiap bulan Muharram atau bulan Suro, terutama pada Jumat Kliwon menurut kalender Jawa. Pemilihan bulan Muharram dilakukan karena ini menandai awal tahun Masehi, dan para leluhur merasa penting untuk menyambut tahun Jawa dengan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan. Upacara ini melibatkan penyelenggaraan selamatan dengan menyajikan sesaji, baik di darat maupun di laut, sebagai wujud ungkapan rasa syukur dan doa keselamatan.

2.4 LKPD berbasis Kearifan Lokal Jember Tema 5 Subtema 3

Dunia pendidikan seharusnya memperkenalkan kearifan lokal yang ada di sekitar peserta didik sejak dini, agar kearifan lokal dapat diketahui dan bermakna pada peserta didik di wilayah sekitarnya. Peserta didik dapat dikenalkan dengan

salah satu kearifan lokal yaitu dengan kebudayaan mata pencaharian sebagai contoh menanam tembakau. Amri (2015:183) berpendapat bahwa pada hakikat belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik untuk menghadapi keadaan nyata disekitarnya yaitu menghubungkan kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar dengan proses pembelajaran. Konsep pembelajaran yang mereka pahami akan bermakna ketika peserta didik dapat menghubungkannya dengan pengalaman-pengalaman langsung, agar peserta didik dengan mudah mempelajari kearifan lokal budaya.

Kearifan lokal di sekitar peserta didik dapat mendorong mereka untuk menunjukkan inovasi, ekspresi diri, dan sikap proaktif dalam menggali pemahaman terhadap keberagaman budaya di sekitar lingkungan mereka, yang merupakan hal yang pantas dihargai dan disenangi. Oleh karena itu, guru sangat membutuhkan LKPD berbasis kearifan lokal agar proses pembelajaran menjadi lebih berarti. Menurut Hasnawati (2013:9), hal ini membuat peserta didik lebih mudah memahami serta menerapkan konsep yang telah dipelajari di kelas.

Materi pembelajaran untuk peserta didik kelas V semester 1 akan membahas tema 5, yaitu ekosistem, yang terdiri dari 3 subtema, yakni komponen ekosistem (subtema 1), hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem (subtema 2), dan keseimbangan ekosistem (subtema 3). LKPD yang disusun untuk tema 5 subtema 3 mencakup pembelajaran 3, 4, dan 6 yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, serta SBdP.

2.5 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebagai berikut.

Hasil penelitian Adabiyah (2019) pada efektivitas LKPD termasuk layak untuk digunakan. Jika dilihat dari tingkat validasi sebesar 85,3% pada skala 1-100, dapat dianggap sangat memadai. Selain itu, penilaian prestasi belajar peserta didik dalam aspek kognitif mencapai persentase 96%, melebihi nilai KKM minimal 76. Berdasarkan hasil validasi dan eksperimen yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa materi ini sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Amanah (2019) merupakan studi penelitian dan pengembangan (*Research & Development/ R&D*) yang mengikuti metode Borg & Gall. Validitas hasil penelitian mencapai 87,5%, menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Selain itu, tingkat pencapaian hasil pembelajaran secara klasikal oleh peserta didik mencapai 100%, sementara tanggapan positif dari peserta didik mencapai 74%. Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dirancang bersifat efektif dan dapat diterapkan dengan efisien dalam kegiatan pembelajaran.

Azizahwati dan Yasin (2017) melakukan penelitian pengembangan LKPD yang telah dikembangkan memiliki kualitas tinggi sehingga respon dari guru sangat tinggi dan peserta didik berkategori tinggi serta layak untuk digunakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrotunnisa (2020) dalam proses pengembangan buku ajar yang berbasis kearifan lokal Lumajang dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan tahapan model Borg & Gall. Hasil Validasi menghasilkan angka 87,71, yang menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Pada hasil pembelajaran peserta didik, mencapai 95,45 dengan skor minimal 72. Semua peserta didik memberikan respon positif sebesar 100% terhadap buku ajar yang berbasis kearifan lokal Lumajang. Pengembangan buku ajar ini terbukti efektif dalam kegiatan pembelajaran, karena dikategorikan sebagai baik dan layak untuk digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Vebrianti, Noviana, Kurniaman (2017) memperoleh hasil persentase 88,3 termasuk sangat layak, kemudian pada hasil *posttest* dengan kategori sedang sebesar 0,33. LKPD berbasis kearifan lokal terhadap respon peserta didik dapat dinyatakan sangat baik dengan skor 95,76.

Berdasarkan berbagai penelitian terkait, dapat disimpulkan bahwa membangun LKPD dengan dasar kearifan lokal adalah tindakan yang sesuai untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dan memberikan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran serta minat belajar di kelas. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada fokus kearifan lokal, yang pada penelitian ini terutama berkaitan dengan kearifan lokal di Jember dan tema utama yang ditangani dalam LKPD ini adalah ekosistem.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Peserta didik di kelas V memiliki kemampuan yang berbeda-beda khususnya dalam memahami materi tema 5 subtema 3. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya ketersediaan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut, sehingga diperlukan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya meningkatkan mutu pembelajaran, peneliti mengambil inisiatif untuk mengembangkan LKPD yang memiliki dasar kearifan lokal yang valid, efektif, dan praktis. Harapannya, hasil pengembangan LKPD tersebut dapat membawa peningkatan dalam keberhasilan dan kualitas pembelajaran, khususnya pada tema 5 subtema 3 di kelas V SD Tegal Besar 02 Jember. Adapun gambaran kerangka berpikir dalam pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) jenis penelitian; (2) subjek, waktu dan tempat penelitian; (3) definisi operasional; (4) prosedur penelitian; (5) teknik pengumpulan data; (6) instrumen pengumpulan data; dan (7) metode analisis.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian pengembangan. Menurut Masyhud (2021), penelitian pengembangan bertujuan untuk menciptakan, memvalidasi, dan menganalisis efektivitas produk pendidikan, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahan ajar, pendekatan, model, atau modul, dengan tujuan meningkatkan keaktifan proses pembelajaran dan menggambarkan sikap inovatif guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Desain penelitian ini mengadopsi model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yakni *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* (Sugianti, 2020). Pemilihan model ini dilakukan karena dianggap lebih sesuai sebagai dasar pengembangan produk pembelajaran, yang akan mengalami tahap uji validasi oleh ahli, uji keefektifan, dan uji kepraktisan.

3.2 Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari peserta didik kelas V di SDN Tegal Besar 02 Jember. Mereka dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas kontrol VA yang terdiri dari 26 peserta didik, dan kelas eksperimen VB yang juga terdiri dari 26 peserta didik, sehingga total peserta penelitian ini berjumlah 52 peserta didik. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama tahun ajaran 2023/ 2024 di SDN Tegal Besar 02 Jember. Langkah awal mencakup uji homogenitas untuk mempermudah penentuan kelas kontrol dan eksperimen. Berikut adalah hasil uji homogenitas.

$$t = \frac{MX_2 - MX_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{77,77 - 77,81}{\sqrt{\frac{1784,0 + 614,6}{52(52-1)}}} \\
&= \frac{-0,04}{\sqrt{\frac{2398,6}{52(52-1)}}} = \frac{-0,04}{\sqrt{\frac{2398,6}{2.652}}} \\
&= \frac{-0,04}{\sqrt{0,904}} \\
&= \frac{-0,04}{0,950} = \pm 0,042
\end{aligned}$$

Interpretasi hasil uji homogenitas tersebut dilakukan dengan merujuk pada tabel kritik 't' pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan sebanyak 52 adalah 1,676. Berdasarkan hasil perhitungan, didapati nilai t perhitungan lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($0,042 < 1,676$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi dalam penelitian ini, definisi operasional untuk mengklarifikasi beberapa aspek berikut.

- a. Kevalidan merupakan ketepatan dan kesesuaian antara isi LKPD yang dikembangkan dengan muatan materi didasarkan pada tuntutan kurikulum.
- b. Keefektifan merupakan seberapa besar kontribusi yang diberikan dari LKPD yang telah dikembangkan terhadap pemahaman peserta didik yang diukur dari hasil belajar.
- c. Kepraktisan merujuk pada sejauh mana LKPD yang telah dikembangkan memudahkan penggunaannya dengan fokus pada guru dan peserta didik kelas V.
- d. LKPD yang telah dibuat berdasarkan kearifan lokal Jember khususnya yang terkait dengan tema 5, subtema 3 mengenai keseimbangan ekosistem (pembelajaran 3, 4, dan 6). Tujuan dari LKPD ini adalah memberikan

pengetahuan kepada peserta didik tentang berbagai ekosistem di sekitar mereka, dengan memanfaatkan kearifan lokal Jember, seperti kesenian tari Lahbako, musik patrol, can macanan kadduk, tota'an merpati, dan larung sesaji.

- e. Hasil dari pengembangan LKPD dapat dilihat dari aspek kevalidan, tes, dan respon positif yang peserta didik berikan terhadap adanya produk yang dikembangkan.

3.4 Prosedur Penelitian

Produk penelitian ini berupa pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember yakni produk yang berfungsi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami kearifan lokal Jember. Produk pengembangan LKPD berfokus pada pembelajaran PPKn mengenai bab ekosistem yaitu menanam tembakau dengan kesenian melalui tari Lahbako yang diperuntukkan pada peserta didik kelas V di SDN Tegal Besar 02 Jember. Pengembangan ini melibatkan metode penelitian pengembangan dengan model ADDIE, yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu *analysis, design, development, implementation, and evaluation*, sebagaimana dijelaskan oleh Sugianti (2020) yang dijabarkan sebagai berikut.

a. *Analysis* (Analisis)

Dalam fase ini, situasi di sekolah dianalisis melalui kegiatan observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN Tegal Besar 02 Jember menjadi dasar analisis, ditemukan bahwa terdapat permasalahan terkait penggunaan perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kendala ini muncul karena penggunaan LKPD menyebabkan kesulitan bagi peserta didik dalam memahami kearifan lokal di sekitar mereka. Oleh karena itu, diperlukan perubahan agar pengetahuan peserta didik dapat meningkat, salah satunya dengan mengembangkan LKPD yang berbasis pada kearifan lokal Jember.

b. *Design* (Desain)

Tahap ini merancang suatu produk yang akan disusun yaitu LKPD. Langkah dalam merancang diantaranya menentukan dan menetapkan desain yang

akan digunakan, kemudian menetapkan gaya tulisan.

c. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan kegiatan pelaksanaan rancangan produk LKPD yang akan dibuat dengan mengubah kerangka acuan agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap pengembangan ini akan menghasilkan LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang akan diberikan kepada peserta didik.

d. *Implementation* (Implementasi)

Dalam tahap ini, perlu menerapkan LKPD yang telah dirancang selama proses pembelajaran berlangsung agar dapat terlihat secara konkret. LKPD yang sudah dikembangkan memerlukan penilaian dan umpan balik dari para ahli sebagai bentuk validasi. Jika terdapat kesalahan pada LKPD, diperlukan proses penyusunan ulang untuk menghasilkan produk yang memenuhi standar dan layak digunakan.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini merupakan proses menganalisis lembar angket penilaian ahli bahasa, media, dan materi dan perbaikan LKPD yang telah dikembangkan dengan mengumpulkan data agar menghasilkan produk yang bermutu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Observasi, pada umumnya peneliti dapat mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sangat cocok untuk mempelajari fenomena alam, perilaku manusia, dan proses kegiatan tertentu. Apabila responden tidak terlalu banyak, observasi cukup efektif untuk digunakan.
- b. Wawancara adalah suatu kegiatan di mana pewawancara dan narasumber berinteraksi untuk mendapatkan informasi tertentu. Sebelum menjalankan wawancara, pewawancara umumnya menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.
- c. Angket (kuesioner), peneliti dapat mengetahui pendapat dari para responden melalui angket, sehingga dapat mengukur keefektifan suatu penelitian.
- d. Tes hasil belajar, kegiatan ini berguna untuk mengevaluasi pemahaman materi

yang telah dipelajari oleh peserta didik kelas V. Dalam ujian berformat objektif, terdapat sejumlah pertanyaan yang terkait dengan materi kearifan lokal Jember yang harus dijawab oleh peserta didik.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan salah satu bagian yang lebih mudah dan sistematis untuk digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data.

a. Lembar Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti dapat mengamati secara langsung objek di SDN Tegal Besar 02. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi di sekitar sekolah dan selama proses observasi berlangsung menggunakan lembar observasi untuk menilai hal-hal yang terjadi.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara digunakan sebagai pedoman ketika wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan sebagai langkah awal perolehan data untuk mendukung dalam mengembangkan produk. Narasumber penelitian ini adalah guru kelas V SDN Tegal Besar 02.

c. Lembar Angket

- 1) Lembar angket validasi, lembar validasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat keabsahan LKPD yang telah dipersiapkan. Validasi terhadap LKPD yang berbasis kearifan lokal Jember dikerjakan oleh dosen yang memiliki keahlian khusus dan praktisi pengajar. Proses pengumpulan data hasil validasi dilakukan dengan memberikan LKPD berbasis kearifan lokal Jember bersama dengan lembar validasi kepada pihak validator. Para validator diminta memberikan saran dan penilaian terhadap LKPD yang telah dikembangkan, dengan cara mengisi lembar validasi sesuai dengan aspek yang ada di dalamnya, menggunakan tanda centang (✓) pada kolom yang relevan.
- 2) Angket respon peserta didik, angket diperlukan sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi mengenai persepsi atau tanggapan peserta didik terhadap LKPD yang telah disusun. Fungsinya adalah untuk mendapatkan

penilaian dari peserta didik terkait isi dari produk yang telah dikembangkan, sehingga data respons peserta didik ini dapat digunakan sebagai informasi hasil evaluasi.

d. Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang disusun melibatkan sejumlah pertanyaan dengan maksud mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam memahami pertanyaan dan memahami materi yang disajikan dalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang telah dihasilkan. Lembar tes meliputi lembar *pretest* dan *posttest*.

1) Uji Validitas Ahli

Hasil validasi diperoleh dari penilaian 2 validator yaitu Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd dan Ibu Frida Metarisa, S.Pd.SD. Berikut merupakan hasil dari penilaian 2 validator.

Tabel 3.1 Hasil Validasi Ahli

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Total	Nilai Skala 1-100
1	5	4	9	90
2	5	5	10	100
3	5	5	10	100
4	4	5	9	90
5	4	4	8	80
6	4	4	8	80
7	5	5	10	100
8	4	5	9	90
9	4	4	8	80
10	5	5	10	100
Total	45	46	91	910

Kelayakan soal tes diperoleh melalui hasil perhitungan berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{91}{100} \times 100 = 91$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa penilaian soal tes yang diperoleh dari 2 validator ahli mendapatkan skor 91. Hasil penskoran tersebut memenuhi kategori sangat layak untuk digunakan.

2) Uji Validitas Butir Soal Tes

Validitas empiris merujuk pada hasil perhitungan yang berasal dari uji keabsahan tiap pernyataan dalam instrumen tes. Data yang diperoleh dari percobaan lapangan dianalisis menggunakan korelasi product moment dari Pearson yang mengaitkan skor tiap pernyataan dengan skor faktor, serta mengkorelasikan skor tiap pernyataan dengan skor total (Masyhud, 2021:321). Setelah mendapatkan nilai korelasi untuk setiap pernyataan dalam instrumen tes, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 22, yaitu sebesar 0,404. Jika nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) melebihi nilai r_{tabel} , maka pernyataan dalam instrumen tes dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil daripada nilai r_{tabel} , maka pernyataan dalam instrumen tes dianggap tidak valid. Hasil perhitungan dari uji coba lapangan dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Validasi Instrumen Tes

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,617	0,626	0,404	Valid
2	0,685	0,723	0,404	Valid
3	0,721	0,661	0,404	Valid
4	0,799	0,649	0,404	Valid
5	0,799	0,714	0,404	Valid
6	-0,170	-0,278	0,404	Tidak valid
7	0,703	0,657	0,404	Valid
8	0,329	0,305	0,404	Tidak valid
9	0,200	0,050	0,404	Tidak valid
10	0,540	0,593	0,404	Valid
11	0,891	0,818	0,404	Valid
12	0,645	0,600	0,404	Valid
13	0,380	0,279	0,404	Tidak valid
14	0,610	0,498	0,404	Valid
15	0,628	0,733	0,404	Valid
16	0,731	0,652	0,404	Valid
17	0,628	0,608	0,404	Valid
18	0,514	0,540	0,404	Valid
19	0,719	0,742	0,404	Valid
20	-0,360	-0,365	0,404	Tidak valid
21	0,330	0,200	0,404	Tidak valid
22	0,649	0,706	0,404	Valid

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r _{tabel}	Kesimpulan
23	0,785	0,697	0,404	Valid
24	0,777	0,686	0,404	Valid
25	0,325	0,227	0,404	Tidak valid
26	0,690	0,684	0,404	Valid
27	0,714	0,702	0,404	Valid
28	-0,062	-0,165	0,404	Tidak valid
29	0,581	0,599	0,404	Valid
30	0,760	0,802	0,404	Valid
31	0,823	0,738	0,404	Valid
32	0,702	0,738	0,404	Valid
33	0,115	0,171	0,404	Tidak valid
34	0,726	0,697	0,404	Valid
35	0,842	0,810	0,404	Valid
36	0,178	0,077	0,404	Tidak valid
37	0,684	0,750	0,404	Valid
38	0,871	0,810	0,404	Valid
39	0,784	0,692	0,404	Valid
40	0,668	0,600	0,404	Valid

3) Uji Reliabilitas

Instrumen tes dapat dinyatakan reliabel jika menunjukkan konsistensi yang artinya meskipun dilakukan pengukuran berulang kali menggunakan instrumen tersebut hasilnya relatif sama. Menghitung reliabilitas soal objektif dapat berbentuk pilihan ganda menggunakan metode *split-half* (Masyhud, 2021:335).

Rumus menghitung reliabilitas tes adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Masyhud, 2021:331)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item ganjil dan skor item ganjil

X = Skor soal item ganjil

Y = Skor soal item

N = Jumlah sampel

Dasar penentuan keputusan mengenai tingkat reliabilitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai koefisien yang diperoleh dengan nilai r_{tabel} pada

tingkat signifikansi 5%, yang telah disesuaikan dengan nilai N. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} , maka butir soal tes dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka butir soal tes dianggap tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas butir tes setelah diujicobakan pada peserta didik di berbagai sekolah.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22(2067) - (178)(187)}{\sqrt{[22(2060) - (178)^2] \cdot [22(2141) - (187)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{45474 - 33286}{\sqrt{[45320 - 31684] \cdot [47102 - 34969]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12188}{\sqrt{[13636] \cdot [12133]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12188}{\sqrt{[165.445.588]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12188}{12.862,56}$$

$$r_{xy} = 0.94$$

Setelah hasil perhitungan menggunakan product moment pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% (t_{tabel}). Selanjutnya, hasil tersebut dilakukan perhitungan menggunakan spearman brown (*split-half*) dengan hasil sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times 0.94}{1 + 0.94} = \frac{1.88}{1.94} = 0.97$$

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas tersebut kemudian ditafsirkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Klasifikasi Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-100	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2021:327)

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui nilai reliabilitas soal sebesar 0,97. Apabila ditafsirkan ke dalam tabel klasifikasi dapat dikategorikan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

4) Indeks Daya Pembeda (IDP) dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes (IKES)

Instrumen tes agar dianggap efektif, perlu memiliki tingkat daya pembeda dan tingkat kesulitan yang baik. Daya pembeda mencerminkan kemampuan butir tes untuk memisahkan antara kelompok rendah dan kelompok tinggi dalam menjawab soal (Masyhud, 2021:337). Butir-butir tes tidak boleh terlalu mudah maupun terlalu sulit. Rumus untuk mencari daya pembeda instrumen tes yang berbentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah

Setelah nilai indeks daya pembeda (IDP) sudah diketahui, langkah selanjutnya nilai tersebut ditafsirkan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
< 0.20	Daya Pembeda Sangat lemah
0.21-0.40	Daya Pembeda Lemah
0.41-0.60	Daya Pembeda Cukup

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0.61-0.80	Daya Pembeda Baik
0.81-1.00	Daya Pembeda Sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2021:341)

Hasil analisis IDP instrumen tes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Daya Pembeda Instrumen Tes

No	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Keterangan IDP
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
2	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik
3	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik
4	11	100,0	4	50,0	0,64	Baik
5	11	100,0	4	50,0	0,64	Baik
6	8	72,7	1	36,4	0,64	Baik
7	9	81,8	3	40,9	0,55	Cukup
8	9	81,8	0	40,9	0,82	Sangat baik
9	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik
10	8	72,7	2	36,4	0,55	Cukup
11	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
12	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
13	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
14	9	81,8	3	40,9	0,55	Cukup
15	10	90,9	2	45,5	0,73	Baik
16	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
17	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
18	11	100,0	4	50,0	0,64	Baik
19	11	100,0	3	50,0	0,73	Baik
20	8	72,7	1	36,4	0,64	Baik
21	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
22	11	100,0	3	50,0	0,73	Baik
23	11	100,0	3	50,0	0,73	Baik
24	11	100,0	3	50,0	0,73	Baik
25	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik
26	10	90,9	1	45,5	0,82	Sangat baik
27	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
28	10	90,9	1	45,5	0,82	Sangat baik
29	9	81,8	1	40,9	0,73	Baik
30	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik

Pada tabel 3.5 di atas merupakan hasil analisis IDP pada yang diketahui bahwa 24 soal telah memenuhi IDP berkriteria baik.

Rumus untuk mengukur tingkat kesulitan instrumen tes menurut Masyhud (2021:341), adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah

Setelah nilai Indeks Kesulitan Instrumen Tes (IKES) diketahui, langkah selanjutnya nilai tersebut ditafsirkan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Kesulitan Instrumen Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21%-40.99%	Sulit
41%-60.99%	Sedang
61%-80.99%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2021:342)

Berikut hasil analisis indeks tingkat kesulitan instrumen tes.

Tabel 3.7 Hasil Analisis Indeks Kesulitan Instrumen Tes

No	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Kesukaran Soal	Keterangan IKES
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
2	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang
3	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang
4	11	100,0	4	50,0	68,2	Mudah
5	11	100,0	4	50,0	68,2	Mudah
6	8	72,7	1	36,4	40,9	Sulit
7	9	81,8	3	40,9	54,5	Sedang
8	9	81,8	0	40,9	40,9	Sulit
9	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang
10	8	72,7	2	36,4	45,5	Sedang

No	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Kesukaran Soal	Keterangan IKES
	Jumlah	%	Jumlah	%		
11	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
12	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
13	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
14	9	81,8	3	40,9	54,5	Sedang
15	10	90,9	2	45,5	54,5	Sedang
16	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
17	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
18	11	100,0	4	50,0	68,2	Mudah
19	11	100,0	3	50,0	63,6	Mudah
20	8	72,7	1	36,4	40,9	Sulit
21	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
22	11	100,0	3	50,0	63,6	Mudah
23	11	100,0	3	50,0	63,6	Mudah
24	11	100,0	3	50,0	63,6	Mudah
25	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang
26	10	90,9	1	45,5	50,0	Sedang
27	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
28	10	90,9	1	45,5	50,0	Sedang
29	9	81,8	1	40,9	45,5	Sedang
30	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang

Berdasarkan hasil analisis Tabel 3.7 diketahui bahwa terdapat 7 soal memenuhi kriteria mudah, 20 soal memenuhi kriteria sedang, dan terdapat 3 soal memenuhi kriteria sulit.

3.7 Metode Analisis

Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, di mana data penelitian digunakan untuk melakukan perhitungan rata-rata dan persentase seperti berikut ini.

a. Uji Validasi Produk

Validator khusus melakukan uji validasi dengan tujuan untuk menilai tingkat kevalidan suatu instrumen (Masyhud, 2021:280).

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk

srt = Skor riil tercapai

smt = Skor maksimal yang tercapai

Tabel 3.8 Kriteria Hasil Validasi Produk oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81,00-100	Sangat layak
61,00-80,99	Layak
41,00-60,99	Cukup layak
21,00-40,99	Kurang layak
0-20,99	Sangat kurang layak

Sumber: Masyhud (2021:317)

Hasil validasi diperoleh dari penilaian 3 validator yaitu Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd, Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pd dan Ibu Frida Metarisa, S.Pd.SD. Berikut merupakan hasil dari penilaian 3 validator.

Tabel 3.9 Hasil Validasi Ahli

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Total	Nilai Skala 1-100
1	4	5	4	13	87
2	5	4	4	13	87
3	4	5	5	14	93
4	4	4	5	13	87
5	5	4	4	13	87
6	4	4	5	13	87
7	5	5	5	15	100
8	4	4	4	12	80
9	5	5	5	15	100
10	5	4	5	14	93
11	4	4	4	12	80
12	4	5	5	14	93
13	4	4	4	12	80
14	4	4	4	12	80
15	5	4	5	14	93
Total	66	65	68	199	1327

Adapun hasil perhitungan uji validitas produk adalah sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{199}{225} \times 100 = 88$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa uji validitas produk oleh para validator memperoleh hasil perhitungan sebesar 88% yang ditafsirkan ke dalam Tabel 3.9 memenuhi kriteria sangat layak.

b. Uji *t-test*

$$t = \frac{MX_2 - MX_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

(Sumber: Mahsyud, 2021:408)

Keterangan:

MX_1 = nilai rerata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

MX_2 = nilai rerata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

x_1 = deviasi setiap nilai kelompok X_1 dari rata-rata X_1

x_2 = deviasi setiap nilai kelompok X_2 dari rata-rata X_2

N = banyaknya sampel/ subjek penelitian

c. Uji Keefektifan Relatif (ER)

Uji keefektifan relatif bertujuan untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilan dari penerapan produk yang telah dikembangkan. Adapun rumus perhitungan uji keefektifan relatif adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan

MX_1 = mean atau rerata nilai kelompok kontrol

MX_2 = mean atau rerata nilai kelompok eksperimen

Hasil uji keefektifan relatif tersebut selanjutnya ditafsirkan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut.

Tabel 3.10 Klasifikasi Uji Keefektifan Relatif

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
91,00%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71,00%-90,99%	Keefektifan tinggi
41,00%-70,99%	Keefektifan sedang
21,00%-40,99%	Keefektifan rendah

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
0%-20,99%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Mahsyud, 2021:411)

d. Uji Angket Respon Peserta Didik

Uji respon peserta didik digunakan untuk memahami tanggapan mereka, yang akan bermanfaat dalam mengukur tingkat efektivitas dan praktikabilitas produk. Adapun perhitungan uji respon peserta didik menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$Sapd = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Sapd = Skor angket peserta didik

srt = Skor riil tercapai

smt = Skor Maksimal yang bisa tercapai

Hasil uji respon peserta didik kemudian ditafsirkan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.11 Klasifikasi Uji Respon Peserta Didik

Rentan Skor	Kategori Hasil Belajar
80,00-100	Sangat efektif
71,00-80,99	Efektif
61,00-70,99	Cukup efektif
41,00-60,99	Kurang efektif
0-40,99	Sangat kurang efektif

(Sumber: Masyhud (2021:280))

Berdasarkan hasil uji coba penggunaan memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Penggunaan

Nomor Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					$Sapd = \frac{srt}{smt} \times 100$	Keterangan
	1	2	3	4	5		
1	-	-	-	10	12	90,9	Baik
2	-	-	-	10	12	90,9	Baik
3	-	-	-	11	11	90,0	Baik
4	-	-	-	13	9	88,1	Baik
5	-	-	-	11	11	90,0	Baik
6	-	-	-	8	14	92,7	Baik
7	-	-	-	9	13	91,8	Baik
8	-	-	-	10	12	90,1	Baik
9	-	-	-	11	11	90,0	Baik

Nomor Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					$Sapd = \frac{srt}{smt} \times 100$	Keterangan
	1	2	3	4	5		
10	-	-	-	11	11	90,0	Baik
Rata-rata						90,45	-

Tabel di atas menunjukkan angket yang berisi 10 poin pertanyaan beserta frekuensi jawaban peserta didik. Jika sebagian besar peserta didik (minimal 80%) memberikan respon baik terhadap angket yang ditunjukkan dari hasil perhitungan angket, maka poin-poin pertanyaan pada angket respon dapat dinyatakan layak diujicobakan pada uji keefektifan. Berdasarkan Tabel 3.12 diketahui bahwa 10 poin angket respon telah memenuhi kategori layak digunakan pada uji keefektifan.

Data dari hasil uji coba penggunaan kuesioner respon peserta didik dianalisis menggunakan uji validitas empiris. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kesesuaian kuesioner untuk uji coba lebih lanjut. Hasil perhitungan tersebut dicatat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Butir Angket Respon Peserta Didik

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,505	0,384	0,404	Baik
2	0,608	0,384	0,404	Baik
3	0,666	0,342	0,404	Baik
4	0,417	0,372	0,404	Baik
5	0,559	0,394	0,404	Baik
6	0,634	0,263	0,404	Baik
7	0,545	0,376	0,404	Baik
8	0,583	0,278	0,404	Baik
9	0,406	0,394	0,404	Baik
10	0,583	0,302	0,404	Baik

Berdasarkan Tabel 3.13 di atas, dapat disimpulkan bahwa angket respon yang terdiri dari 10 poin pertanyaan, menunjukkan hasil korelasi antara setiap item dengan faktor atau dengan skor total yang melebihi nilai r_{tabel} , sehingga dinyatakan baik (valid). Demikian disimpulkan bahwa angket tersebut layak digunakan lebih lanjut.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) hasil penelitian; dan (2) pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil pengembangan LKPD yang berfokus pada kearifan lokal Jember dapat diperoleh melalui pemeriksaan keabsahan dan hasil tes belajar pada peserta didik kelas kontrol VA dan kelas eksperimen VB. Selain itu, tanggapan dari peserta didik juga dimanfaatkan sebagai indikator untuk mengevaluasi efektivitas pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember.

4.1.1 Kevalidan Produk LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember

Desain produk telah diverifikasi melalui tiga validator, yaitu Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku ahli dalam bahasa, Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pd., selaku ahli dalam media, dan Ibu Frida Metarisa, S.Pd., selaku ahli dalam materi. Berdasarkan hasil evaluasi data dari kuesioner validasi produk yang terlampir pada Lampiran 12, perhitungan selanjutnya dilakukan dengan menggunakan rumus yang berikut.

$$\begin{aligned} Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \\ &= \frac{199}{225} \times 100 \\ &= 88 \text{ (sangat layak)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa LKPD yang telah melewati validasi dari ketiga ahli validator memperoleh skor 88. Ketika hasil perhitungan ini dirujuk pada tabel klasifikasi validasi, produk tersebut dapat dikategorikan sebagai sangat layak.

4.1.2 Keefektifan Produk LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember

Uji normalitas perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum menganalisis data tes belajar, untuk mengevaluasi apakah distribusi nilai *pretest* dan *posttest* memiliki sifat normal atau tidak. Hasil perhitungan dapat ditemukan di Lampiran

23. Jika data sudah dipastikan memiliki distribusi normal, langkah selanjutnya melibatkan uji-t dengan menggunakan metode *independent sample t-test*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan sebanyak 50, yaitu 1,676, maka hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara produk lama dan produk baru. Selanjutnya, langkah analisis tambahan perlu dilakukan melalui uji keefektifan relatif (ER) produk untuk menentukan tingkat keefektifan produk dalam bentuk persentase. Berikut adalah rumus perhitungan untuk uji t-tes.

$$t = \frac{MX_2 - MX_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{21,12 - 32,77}{\sqrt{\frac{1762,6 + 2024,7}{26(25)}}$$

$$t = \frac{-11,65}{\sqrt{\frac{3787,27}{650}}}$$

$$t = \frac{-11,65}{\sqrt{5,827}}$$

$$t = \frac{-11,65}{2,414} = \pm 4,83$$

Hasil uji *t-test* kemudian dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel 't' pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,05 dengan db sebanyak 50 adalah 1,676. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($8,91 > 1,676$). Menurut Masyhud (2021:274), apabila nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , maka produk pengembangan dianggap lebih efektif daripada produk lama. Disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan lebih efektif daripada produk sebelumnya yang digunakan di sekolah.

4.1.3 Keefektifan Relatif Produk LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember

Uji keefektifan relatif berguna untuk mengukur tingkat efektifitas dari penggunaan LKPD berbasis kearifan lokal Jember dalam pembelajaran PPKn dibanding dengan pembelajaran yang tidak menggunakan produk baru tersebut. Berikut ini adalah hasil dari uji keefektifan relatif dari produk LKPD yang dikembangkan.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{32,8 - 21,1}{\left(\frac{21,1 + 32,8}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{11,7}{(26,9)} \times 100\%$$

$$ER = 43,3\%$$

Dari evaluasi hasil ujian pembelajaran peserta didik, terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik. Perbaikan tersebut tercermin dari perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen sebesar 32,8%, sementara di kelas kontrol, terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 21,1%. Data hasil pembelajaran dari kedua kelas tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus efektivitas relatif (ER), dan hasilnya menunjukkan skor sebesar 43,3%. Ketika skor ER diinterpretasikan menggunakan tabel klasifikasi uji efektivitas relatif, dapat dikategorikan sebagai efektivitas sedang. Disimpulkan bahwa penerapan LKPD yang berfokus pada kearifan lokal Jember lebih efektif jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional di lingkungan sekolah.

Uji coba keefektifan relatif dari LKPD yang telah dikembangkan memberikan kontribusi sebesar 43,3% terhadap pembelajaran PPKn khususnya pemahaman kearifan lokal, sedangkan sebesar 56,7% lainnya disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penggunaan LKPD. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal (bakat, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik) dan faktor eksternal (perhatian baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat).

4.1.4 Kepraktisan Produk LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember

Evaluasi kepraktisan LKPD yang berbasis kearifan lokal Jember dilakukan melalui tanggapan yang dicatat dalam kuesioner respon yang diberikan kepada peserta didik. Angket ini disebarakan kepada peserta didik kelas VB setelah mereka menyelesaikan pembelajaran dengan menggunakan LKPD tersebut. Selanjutnya, data yang terkumpul dari angket tersebut diproses untuk dilakukan

analisis. Hasil analisis data dari kuesioner respon peserta didik memberikan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Sapd &= \frac{st}{smt} \times 100 \\ &= \frac{1147}{1300} \times 100 \\ &= 88,23 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil respons peserta didik melalui angket, skor yang diperoleh mencapai 88,23, dan setelah merujuk ke tabel klasifikasi uji respons peserta didik, produk tersebut terkategori sebagai sangat efektif. Kategori ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang berfokus pada kearifan lokal Jember memiliki tingkat praktikalitas yang sangat tinggi untuk diterapkan dalam situasi pembelajaran.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini, pembahasan mencakup analisis teori serta hasil penelitian yang telah dijalankan. Pembahasan dimulai dari bahan ajar yang merupakan esensi atau bagian penting yang terdapat pada suatu kegiatan pembelajaran. Hal ini penting dikarenakan bahan ajar membuat para peserta didik mempelajari suatu bahan atau materi sejalan dengan kekuatan pemahaman masing-masing. Menurut Kosasih (2020), bahan ajar adalah materi yang dipakai oleh guru atau peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan sebelumnya di SDN Tegal Besar 02 Jember adalah buku ajar tematik dari pemerintah. Pokok bahasan dalam buku ajar ini tidak memuat bahasan yang spesifik, oleh karena itu dikembangkanlah LKPD berbasis kearifan lokal Jember agar mendekatkan peserta didik pada lingkungannya.

Menurut Wilujeng (dalam Putra, 2020), LKPD merupakan kumpulan halaman yang berisikan petunjuk untuk kegiatan yang perlu dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Instruksi tersebut melibatkan berbagai kegiatan, seperti menemukan masalah, merancang percobaan, merumuskan hipotesis, memahami dasar-dasar teori, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, melakukan pembahasan, dan merenungkan permasalahan. Prastowo (dalam Putra, 2020) menjelaskan bahwa LKPD dapat berupa

serangkaian lembaran kertas yang melibatkan materi, rangkuman, dan panduan pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Tujuan dari LKPD ini adalah membantu peserta didik mencapai target pembelajaran. LKPD yang berbasis kearifan lokal Jember ini difokuskan pada mata pelajaran tematik terutama PPKn, khususnya untuk peserta didik kelas V SD.

PPKn merupakan ilmu yang bertujuan melatih individu untuk terlibat secara aktif dalam urusan umum, meningkatkan kepedulian sosial, memperkuat persatuan nasional, dan mengisi kemerdekaan dengan keterlibatan aktif. PPKn dirancang untuk mengembangkan kewarganegaraan ilmiah dengan mendorong peserta didik mengumpulkan data, bertanya, menghubungkan informasi, memperhatikan, dan berbagi pengetahuan (Yuniarto, 2022). Menurut Zuriah (2022), PPKn dapat meningkatkan kesadaran dan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik dan cerdas. Hal ini dapat dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada di Jember.

Riskiana (2019) menyatakan bahwa kearifan lokal berasal dari pengalaman masyarakat yang membentuk identitas dan diwariskan secara turun-temurun. Termasuk dalam aspek tatanan masyarakat, etika, nilai, bahasa, budaya, agama, dan aktivitas sehari-hari (Pingge, 2017). Kearifan lokal Jember sangat beragam, tetapi penelitian ini memfokuskan pada beberapa aspek, seperti Tari Lahbako, Musik Patrol, Can Macanan Kadduk, Tota'an merpati, dan Larung Sesaji. Alasan pemilihan ini karena kearifan lokal tersebut jarang diekspos secara luas dan hanya tampil pada acara atau hari tertentu, sehingga masyarakat kurang mengenalinya.

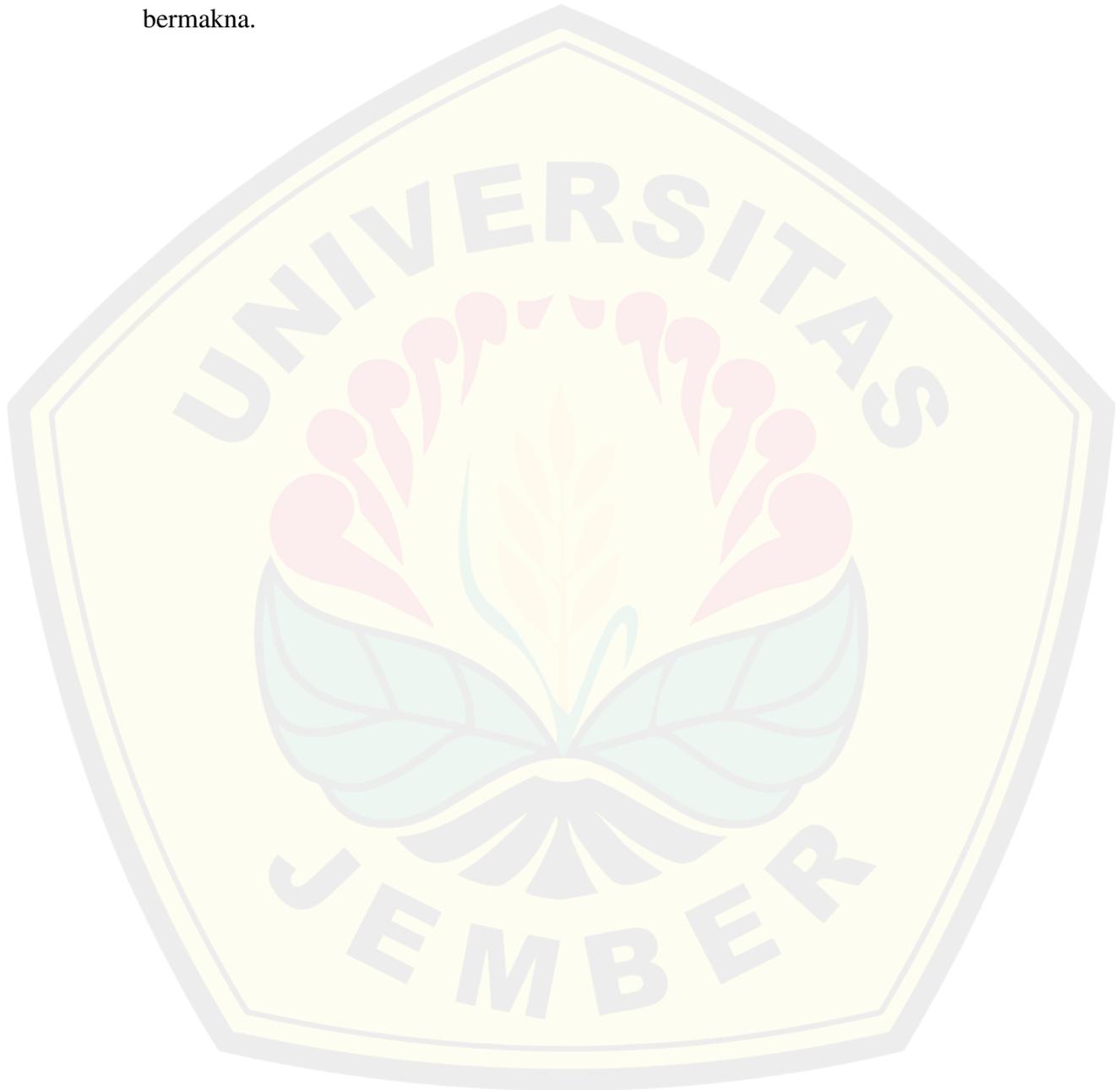
Berdasarkan hal tersebut, dikembangkanlah LKPD berbasis kearifan lokal Jember agar masyarakat khususnya peserta didik mengenal terhadap budayanya sendiri dan sadar untuk menjaga budaya tersebut. LKPD berbasis kearifan lokal yaitu lembaran yang memuat materi dengan menghubungkan dan mengembangkan nilai-nilai atau budaya dari kearifan lokal yang terdapat di lingkungan daerah sekitar. Adanya LKPD berbasis kearifan lokal sangat penting, karena peserta didik dapat mempelajari materi secara langsung dan dekat dengan lingkungannya. Menurut Finali (2019), hal tersebut menandakan nilai-nilai sosial

memang wajib dipelajari dan diilhami oleh peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga peserta didik dapat menambah wawasan, berpikir kreatif, aktif, dan dapat mengetahui lebih banyak terkait kearifan lokal yang dimiliki oleh daerahnya sendiri. Materi yang terdapat dalam LKPD yang berbasis kearifan lokal Jember ini mencakup tema 5 dengan subtema 3 yang membahas "Keseimbangan Ekosistem". Isi materi tersebut terkait dengan kearifan lokal dan nilai budaya yang berlaku di sekitar lingkungan peserta didik. Fokus pembelajaran ini adalah untuk menyelidiki dan menghubungkan pembahasan dengan kearifan lokal, dengan tujuan mendekatkan peserta didik pada berbagai aspek budaya yang ada di lingkungan setempat. Tujuannya adalah untuk meluaskan pengetahuan peserta didik dan meningkatkan kebanggaan terhadap budaya mereka sendiri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model ADDIE dalam merancang LKPD berbasis kearifan lokal Jember sangat sesuai untuk diterapkan dalam situasi pembelajaran. Validitas produk ini diuji melalui proses validasi oleh ahli, yang menghasilkan skor sebesar 88%, termasuk dalam kategori sangat memadai. Selain itu, hasil keefektifan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} ($8,91 > 1,676$), menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis kearifan lokal Jember lebih efektif daripada LKPD yang berasal dari buku ajar di sekolah. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar dari kedua kelas menunjukkan tingkat keefektifan relatif (ER) sebesar 43,3%, diklasifikasikan sebagai keefektifan sedang. Hasil uji praktikalitas pada LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang mencakup respons peserta didik melalui angket, juga mendapatkan skor sebesar 88,23%, dengan kategori sangat efektif. Kesimpulannya bahwa LKPD ini telah terbukti sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Secara total, proses pengembangan LKPD dengan fokus pada kearifan lokal di Jember berhasil. LKPD ini dapat menjadi opsi alternatif sebagai bahan ajar yang dapat digunakan di dalam kelas, khususnya dalam konteks mata pelajaran PPKn. Melalui serangkaian uji coba, hasilnya menunjukkan bahwa produk yang telah dihasilkan memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar dan partisipasi peserta didik. Selain itu, produk ini turut memperkaya

kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan menguatkan semangat belajar serta antusiasme peserta didik. Dengan temuan ini, LKPD yang berbasis kearifan lokal Jember dapat menjadi alat bantu yang sangat berharga bagi guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.



BAB 5. PENUTUP

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa guna meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn bagi peserta didik kelas V di SDN Tegal Besar 02 Jember, proses pembuatan LKPD berfokus pada kearifan lokal Jember dengan menerapkan model pengembangan ADDIE. Model ini melibatkan 5 tahap, yakni *analysis, design, development, implementation, and evaluation*.

Hasil pengembangan LKPD yang telah dirancang memperoleh skor validasi mencapai 88, diklasifikasikan sebagai sangat sesuai. Selanjutnya, nilai t_{hitung} dalam konfirmasi dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 50 adalah 1,676. Dilihat dari hasil tersebut, bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,91 > 1,676$). Peserta didik di kelas eksperimen mencapai rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 32,8, sedangkan peserta didik di kelas kontrol mencapai rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 21,1 dapat terlihat melalui prestasi belajar. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, efektivitas relatif (ER) hasil belajar dari kedua kelas mencapai 43,3%, yang diklasifikasikan sebagai efektivitas sedang. Sementara itu, penilaian kepraktisan berdasarkan respon peserta didik melalui angket, LKPD berbasis kearifan lokal Jember berhasil meraih skor persentase sebesar 88,23%, diklasifikasikan sebagai sangat efektif. Hasil ini menegaskan bahwa LKPD tersebut sangat sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember guna menciptakan

pengalaman belajar yang menyenangkan. Harapannya, hal ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di dalam kelas.

- b. Bagi guru, sebaiknya memanfaatkan LKPD yang telah dirancang sebagai salah satu sumber belajar alternatif. Penggunaannya dapat memberikan kontribusi pada pemahaman materi pelajaran oleh peserta didik, menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, dan meningkatkan tingkat kesenangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kreativitas dalam metode mengajar di lingkungan sekolah.
- c. Bagi kepala sekolah, sebaiknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengambil inspirasi dari penelitian ini sebagai dasar referensi untuk penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel tambahan. Kekurangan dalam penelitian ini, seperti kebutuhan instrumen analisis melalui angket untuk merinci lebih detail kebutuhan produk yang akan dikembangkan, sebaiknya diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adabiyah, K. 2019. Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema Indahya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 2 Jember. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 9(3). 40-50. <https://unej.id/Adabiyah> [Diakses 22 Januari 2023].
- Amanah, N., S. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Jember di Kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember dengan Tema Daerah Tempat Tinggalku. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(1): 10-16. <https://unej.id/Amanah2019> [Diakses 22 Januari 2023].
- Amri, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka. <https://unej.id/AmriS> [Diakses 22 Januari 2023].
- Amri, S. 2015. Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya. <https://unej.id/AmriS2015> [Diakses 22 Januari 2023].
- Azizahwati dan Yasin, R., M. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Geliga Sains*. 5(1): 65-69. <https://unej.id/Azizahwati> [Diakses 3 Februari 2023].
- Finali. 2019. *Pengantar Sosiologi Pendidikan di SD*. Jember: UPT Percetakan dan Penerbitan Universitas Jember.
- Fitrotunnisa. 2020. Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang kelas IV di SDN Lumajang. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(1): 9-10. <https://unej.id/Fitrotunnisa> [Diakses 3 Februari 2023].
- Hasnawati. 2013. Sistem Pembelajaran Terpadu di Sekolah. *Jurnal Marwah*. 7(1): 77-90. <https://unej.id/Hasnawati> [Diakses 4 Februari 2023].
- Hutama, F. S., dan Y. Permatasari. 2016. Tembakau dalam Perspektif Budaya pada Masyarakat Jember. *Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 1. Hal 139-142. 2549-3728. <https://unej.id/Hutamatembakau> [Diakses 4 Februari 2023].
- Hutama. 2020. *Dasar-Dasar Pembelajaran PPKn SD*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Khasanah, I. 2014. Dinamika Budaya Larung Sesaji Masyarakat Pesisir Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 1990-2013. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. <https://unej.id/ImroatulK> [Diakses 23 September 2023].

- Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. <https://unej.id/Koentjaraningrat> [Diakses 8 Februari 2023].
- Kosasih. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://unej.id/Kosasih2021> [Diakses 3 November 2023].
- Masyhud, M., S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: LP2M Universitas Jember.
- Nabila, S. 2022. *Pengenalan Tari Lahbako sebagai Bentuk Kepedulian Budaya Lokal Jember*. UAS. Jember: Universitas Jember. <https://unej.id/SofaNabila> [Diakses 23 September 2023].
- Nadlir. 2014. Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. (2)2: 300-330. <https://unej.id/Nadlir2014> [Diakses 8 Februari 2023].
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 7 Mei 2013. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71. Jakarta. <https://unej.id/PPNOMER32> [Diakses 9 Februari 2023].
- Pingge. 2017. Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah. *Jurnal Edukasi Sumba*. 2(3): 130-144.
- Prastowo, A. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. <https://unej.id/Prastowo> [Diakses 9 Februari 2023].
- Puspitaningrum, D.A. 2020. *Development Worksheets For Students (Lkpd) Using Banyuwangi Local Culture On The Place Of My Stay Class IV Basic School*. *International Journal of Scientific & Technology Research*, Vol 9. ISSN 2277-8616. <https://unej.id/DyahAyuP> [Diakses 23 September 2023].
- Putra. 2020. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Ilmiah pada Materi Sistem Koloid di MAN 5 Aceh Besar. *Jurnal Pendekatan Ilmiah*. 3(4). 15-33. <https://unej.id/Putra2020> [Diakses 3 November 2023].
- Riskiana. 2019. Pengembangan Materi Ajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Kelas IV SDN Tamanan 01. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 4(1). 10-27. <https://unej.id/Riskiana2019>
- Sugianti. 2020. Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek. Pasuruan: Lembaga *Academic dan Research Institute* Perum Sekar Indah II. <https://unej.id/Sugianti> [Diakses 9 Februari 2023].

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. <https://unej.id/Sugiyono> [Diakses 10 Februari 2023].
- Susanto, A. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Grup. <https://unej.id/SusantoA> [Diakses 10 Februari 2023].
- Toha, A dan Prakoso, A. 2022. The Meaning of Profit in Tota'an Doro Pendalungan Culture: an Ethnographic Study. *International Journal of Religious and Cultural Studies*, Vol. 4. No. 1. Hal. 23-24. <https://unej.id/TohaAryo> [Diakses 23 September 2023].
- Vebrianti, Y., E. Noviana, dan O. Kurniaman. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 161 Pekanbaru. *Jurnal Mahasiswa*. 4(1): 1-12. <https://unej.id/Vebrianti> [Diakses 11 Februari 2023].
- Wibowo, A., dan Gunawan. 2015. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://unej.id/Wibowo> [Diakses 11 Februari 2023].
- Wiedyana, E., dan Prihatini, N., S. 2018. Eksistensi Pertunjukan Can Macanan Kaddu' Paguyuban Bintang Timur di Kabupaten Jember. *Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta*, Vol. 17. No. 1. Hal. 56-70. <https://unej.id/EskaW> [Diakses 23 September 2023].
- Winarno. 2020. Covid-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. <https://unej.id/Winarno> [Diakses 12 Februari 2023].
- Yuniarto. 2022. Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Sosial dan Sains*. 8(3). 1173-1192. <https://unej.id/Yuniarto2022> [Diakses 3 November 2023].
- Zuriah. 2022. Konstruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Civic Hukum*. 2(5). 72-98. <https://unej.id/Zuriah2022> [Diakses 3 November 2023]

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Metode Penelitian
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema 5 Subtema 3 untuk Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember.	<p>1. Bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember?</p> <p>2. Bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember?</p>	<p>1. Proses pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal Jember</p> <p>2. Kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan.</p>	<p>1. Model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollanda sebagai berikut.</p> <p>a. <i>analysis</i>.</p> <p>b. <i>design</i>.</p> <p>c. <i>development</i>.</p> <p>d. <i>implementation</i>.</p> <p>e. <i>evaluation</i>.</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian dan pengembangan dengan pengembangan model ADDIE</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi;</p> <p>b. Wawancara;</p> <p>c. Angket;</p> <p>d. Tes hasil belajar.</p> <p>3. Analisis validitas produk dengan rumus:</p> $Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100\%$ <p>4. Analisis uji reliabilitas instrumen dengan rumus:</p> $r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$ <p>5. Analisis koefisien reliabilitas instrumen dengan rumus:</p> $r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$ <p>6. Analisis tes hasil belajar peserta didik dapat dilakukan melalui teknik analisis <i>t-test</i> dengan metode penelitian. Rumus:</p>

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Metode Penelitian
				$t = \frac{MX_2 - MX_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>7. Analisis uji keefektifan relatif dengan rumus:</p> $ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$ <p>8. Analisis respon peserta didik dengan rumus:</p> $Sapd = \frac{srt}{smt} \times 100$

Lampiran 2. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1430 /UN25.1.5/SP/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Wawancara

Yth. Kepala Sekolah
SDN Tegal Besar 02
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini :

Nama : Melinda Nurfadilah
NIM : 190210204014
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Februari 2023

Berkenaan dengan penyelesaian Tugas Akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Observasi dan Wawancara di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema 5 Subtema 3 untuk Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

an Dekan
Wakil Dekan I
Drs. Nuriman / Ph.D.
NIP. 196506011993021001




Lampiran 3. Lembar Observasi**Lembar Observasi****AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

Sekolah : SDN Tegal Besar 02
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Tematik
 Waktu : 20 Februari 2023

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran	√	
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	√	
3	Peserta didik tanggap terhadap materi pembelajaran		√
4	Peserta didik berani mengemukakan pendapat		√
5	Peserta didik mencatat hal-hal penting		√
6	Peserta didik dapat mengerjakan soal dengan baik		√
7	Peserta didik dapat bekerja sama atau berdiskusi dengan teman	√	
8	Peserta didik bertanya jika terdapat materi yang belum dipahami	√	
9	Peserta didik bersikap kritis terhadap pokok bahasan		√
10	Peserta didik terlihat senang mengikuti pembelajaran	√	
11	Peserta didik mudah menerima materi di papan tulis		√
12	Peserta didik menyukai pembelajaran yang dibantu media	√	
13	Peserta didik dapat kondusif selama pembelajaran		√
14	Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan guru		√
15	Peserta didik mudah menerima materi berbantuan media	√	

Lampiran 4. Hasil Wawancara

Tema Wawancara : Penggunaan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember
 Narasumber : Frida Metarisa, S.Pd.SD
 Hari/ Tanggal : Senin, 20 Februari 2023
 Tempat : SDN Tegal Besar 02 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Ibu mengenai Kurikulum 2013?	Kurikulum 2013 merupakan suatu pembelajaran yang mengembangkan potensi dan karakter peserta didik.
2.	Perangkat pembelajaran apa yang digunakan ketika pembelajaran di SDN Tegal Besar 02 Jember?	Buku Guru, Buku Siswa, dan LKS.
3.	Perangkat pembelajaran apa yang sering Ibu gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?	LKS
4.	Apa kelebihan dan kekurangan perangkat pembelajaran yang Ibu gunakan?	Kelebihan dari LKS yaitu peserta didik dapat mengerjakan latihan soal dengan lengkap, adapun kekurangannya yaitu terdapat materi yang isinya tidak dijelaskan secara runtut sehingga peserta didik sedikit mengalami kesulitan dalam belajar.
5.	Apakah Ibu memiliki kendala dalam menggunakan perangkat pembelajaran tersebut?	Tidak ada kendala yang dialami selama proses pembelajaran.
6.	Bagaimana cara Ibu dalam memperkenalkan dan mengajarkan kearifan lokal Jember pada peserta didik?	Menjelaskan apa itu kearifan lokal Jember, dengan mengenalkan sale pisang yang diolah menjadi produk bermanfaat untuk sekitar.
7.	Seberapa penting kearifan lokal Jember diperkenalkan dan diajarkan pada peserta didik?	Sangat penting, untuk membekali peserta didik mengenal kearifan lokal Jember.

No	Pertanyaan	Jawaban
8.	Bagaimana pendapat Ibu apabila dikembangkan LKPD berbasis kearifan lokal Jember untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap kondisi lingkungan sekitarnya?	Sangat bagus, karena peserta didik dapat lebih memahami kondisi sosial dalam lingkungan sekitar mereka.

Narasumber
Guru Kelas V



Frida Metarisa, S.Pd.SD
NIP 198804082009032004

Jember, 20 Februari 2023
Pewawancara



Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014

Lampiran 5. Daftar Skor Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VA dan VB

Nama Peserta Didik Kelas VA (Kelas Kontrol)

No. Absen	L/ P	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	L	Aditya Yanuar Putra	65
2.	P	Ainur Khoirin Nabila	67
3.	P	Ananda Putri Rosalia	87
4.	L	Andreansyah	66
5.	L	Arga Mahesa Fajri	71
6.	L	Arman Maulana	65
7.	P	Assyfa Adelia Putri	87
8.	L	Baasith Nur Ardiansyah	90
9.	P	Chitra Dewi Maharani	71
10.	P	Delta Claudia Triza Prameytha	86
11.	L	Fandi Angga Saputra	85
12.	P	Fatimatus Zahra	86
13.	L	Hengky Indra Kurniawan	72
14.	L	Kenzo Bintang Arie Yanuar	70
15.	L	M. Fathir Firmansyah	95
16.	L	M. Haikal Prasetya	78
17.	P	Mehrunisa Nindya Mulyasari	70
18.	L	Moch. Ali Gufron	72
19.	L	Muhammad Kevin Nur Hari E.P	77
20.	L	Muhammad Rizky Dino Pra	77
21.	L	Niki Arya Pratama	78
22.	P	Putri Ayu	80
23.	L	Satriya Haikal Permana	78
24.	L	Verdjio Kevan Nuha Pratama	87
25.	L	Vidi Wijaya	81
26.	L	Yuanita Precilla	82
Rata-rata			78

Nama Peserta Didik Kelas VB (Kelas Eksperimen)

No. Absen	L/ P	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	L	Ahmad Revan	70
2.	L	Aldiansyah Yusuf Firdaus	72
3.	P	Amadea Cyrene	83
4.	L	Aryaguna Tirta Wardani	70
5.	L	Axelle Nathan Wijaya	75
6.	P	Dina Ramadhani	78
7.	L	Evan Satria Herdiansyah	70
8.	L	Fauzan Juniarto	74
9.	L	Ghazy Al Ghazali	84
10.	L	Gumilang Cahya Pramesta	79
11.	P	Indah Cahaya Bulan	72
12.	P	Kanaya Azzahra Eriyanti	79
13.	P	Karina Raisya Sukma	71
14.	P	Keisya Sylvania Al Meyra	79
15.	L	M. Alviansyah	76
16.	L	Maftuh Ali Bawafi	80
17.	P	Meliya Citra Dewi Deviyati	86
18.	L	Mohammad Ardiansyah	85
19.	L	Muhammad Alvian Ramdhan	80
20.	L	Muhammad Ilham Rasya Putra	87
21.	L	Muhammad Izzam Putra Ramadan	78
22.	L	Nadhif Wiratama Kusuma	80
23.	L	Rafa Rayfansyah	79
24.	L	Randy Yudha Pratama	79
25.	L	Reyhan Triy Aditya Saputra	77
26.	P	Siti Hofifah Asania Putri	79
Rata-rata			78

Lampiran 6. Uji Homogenitas

No	X1 (Kontrol)	x_1	x_1^2	X2 (Eksperimen)	x_2	x_2^2
1	65	-12,81	164,04	70	-7,77	60,36
2	67	-10,81	116,81	72	-5,77	33,28
3	87	9,19	84,50	83	5,23	27,36
4	66	-11,81	139,42	70	-7,77	60,36
5	71	-6,81	46,34	75	-2,77	7,67
6	65	-12,81	164,04	78	0,23	0,05
7	87	9,19	84,50	70	-7,77	60,36
8	90	12,19	148,65	74	-3,77	14,21
9	71	-6,81	46,34	84	6,23	38,82
10	86	8,19	67,11	79	1,23	1,51
11	85	7,19	51,73	72	-5,77	33,28
12	86	8,19	67,11	79	1,23	1,51
13	72	-5,81	33,73	71	-6,77	45,82
14	70	-7,81	60,96	79	1,23	1,51
15	95	17,19	295,58	76	-1,77	3,13
16	78	0,19	0,04	80	2,23	4,98
17	70	-7,81	60,96	86	8,23	67,75
18	72	-5,81	33,73	85	7,23	52,28
19	77	-0,81	0,65	80	2,23	4,98
20	77	-0,81	0,65	87	9,23	85,21
21	78	0,19	0,04	78	0,23	0,05
22	80	2,19	4,81	80	2,23	4,98
23	78	0,19	0,04	79	1,23	1,51
24	87	9,19	84,50	79	1,23	1,51
25	81	3,19	10,19	77	-0,77	0,59
26	82	4,19	17,58	79	1,23	1,51
N=26	2023	0,0	1784,0	2022	0,0	614,6
Rerata (M)	77,81			77,77		

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penggunaan**Lembar Angket Respon Peserta Didik**

Inisial Nama/ Absen :

Sekolah :

Kelas : V

Petunjuk:

Berilah tanda Cek (√) pada kolom penilaian angket respon terhadap LKPD dengan skala penilaian sebagai berikut.

Skor 1 = sangat kurang efektif

Skor 2 = kurang efektif

Skor 3 = cukup efektif

Skor 4 = efektif

Skor 5 = sangat efektif

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Saya memahami petunjuk penggunaan LKPD dengan jelas.						
2	Saya memahami kata dan kalimat yang digunakan pada LKPD.						
3	Saya dapat melihat, memahami, dan mempelajari urutan materi dengan tepat.						
4	LKPD ini dapat memperdalam wawasan Saya lebih bersemangat untuk belajar.						
5	Tugas menjadi mudah, efektif, dan menyenangkan melalui LKPD ini.						
6	Saya menyukai dan memahami materi dalam LKPD.						

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
7	Saya menyukai isi materi tampilan LKPD ini.						
8	Saya menyukai Ilustrasi atau gambar yang terdapat dalam LKPD.						
9	Saya menyukai Ilustrasi atau gambar dalam LKPD, karena mendukung, dan mempertajam dalam kegiatan pembelajaran.						
10	Saya senang mempelajari kearifan Lokal Jember melalui tampilan dan gambar pada LKPD.						

Lampiran 8. Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik

8.1 Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik oleh Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

Sekolah Penelitian : SDN Tegal Besar 02 Jember
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 5 (Ekosistem)
 Subtema : 3 (Keseimbangan Ekosistem)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdP

Identitas Validator:
 Nama Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
 Sekolah/Instansi : Universitas Jember

Petunjuk:

- Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian dan masukan pada LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V.
- Berilah tanda Cek (✓) pada kolom penskoran yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap LKPD dengan skor keterangan sebagai berikut.
 Skor 1 = sangat kurang layak
 Skor 2 = kurang layak
 Skor 3 = cukup layak
 Skor 4 = layak
 Skor 5 = sangat layak

Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi atau isi	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.				✓	
	Pernyataan angket yang diajukan dapat mendeskripsikan pendapat peserta didik mengenai LKPD.				✓	
	Kalimat pernyataan angket menggunakan bahasa yang baik dan benar.					✓
Kebahasaan	Kalimat pernyataan angket mudah dimengerti serta tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	

Kalimat pernyataan angket menggunakan bahasa yang komunikatif:					<input checked="" type="checkbox"/>
--	--	--	--	--	-------------------------------------

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Lembar kerja peserta didik ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....

.....

.....

Jember, 20 Maret 2023

Validator



(Drs. Hari Satrijono, M.Pd)
NIP. 19580522 1985031 011

8.2 Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Sekolah Penelitian : SDN Tegal Besar 02 Jember
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 5 (Ekosistem)
 Subtema : 3 (Keseimbangan Ekosistem)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdP

Identitas Validator:
 Nama Validator : Frida Metarisa, S.Pd.SD
 Sekolah/Instansi : SDN Tegal Besar 02 Jember

Petunjuk:

- Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian dan masukan pada LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V.
- Berilah tanda Cek (✓) pada kolom penskoran yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap LKPD dengan skor keterangan sebagai berikut.
 Skor 1 = sangat kurang layak
 Skor 2 = kurang layak
 Skor 3 = cukup layak
 Skor 4 = layak
 Skor 5 = sangat layak

Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi atau isi	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.				✓	
	Pernyataan angket yang diajukan dapat mendeskripsikan pendapat peserta didik mengenai LKPD.				✓	
	Kalimat pernyataan angket menggunakan bahasa yang baik dan benar.				✓	
Kebahasaan	Kalimat pernyataan angket mudah dimengerti serta tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

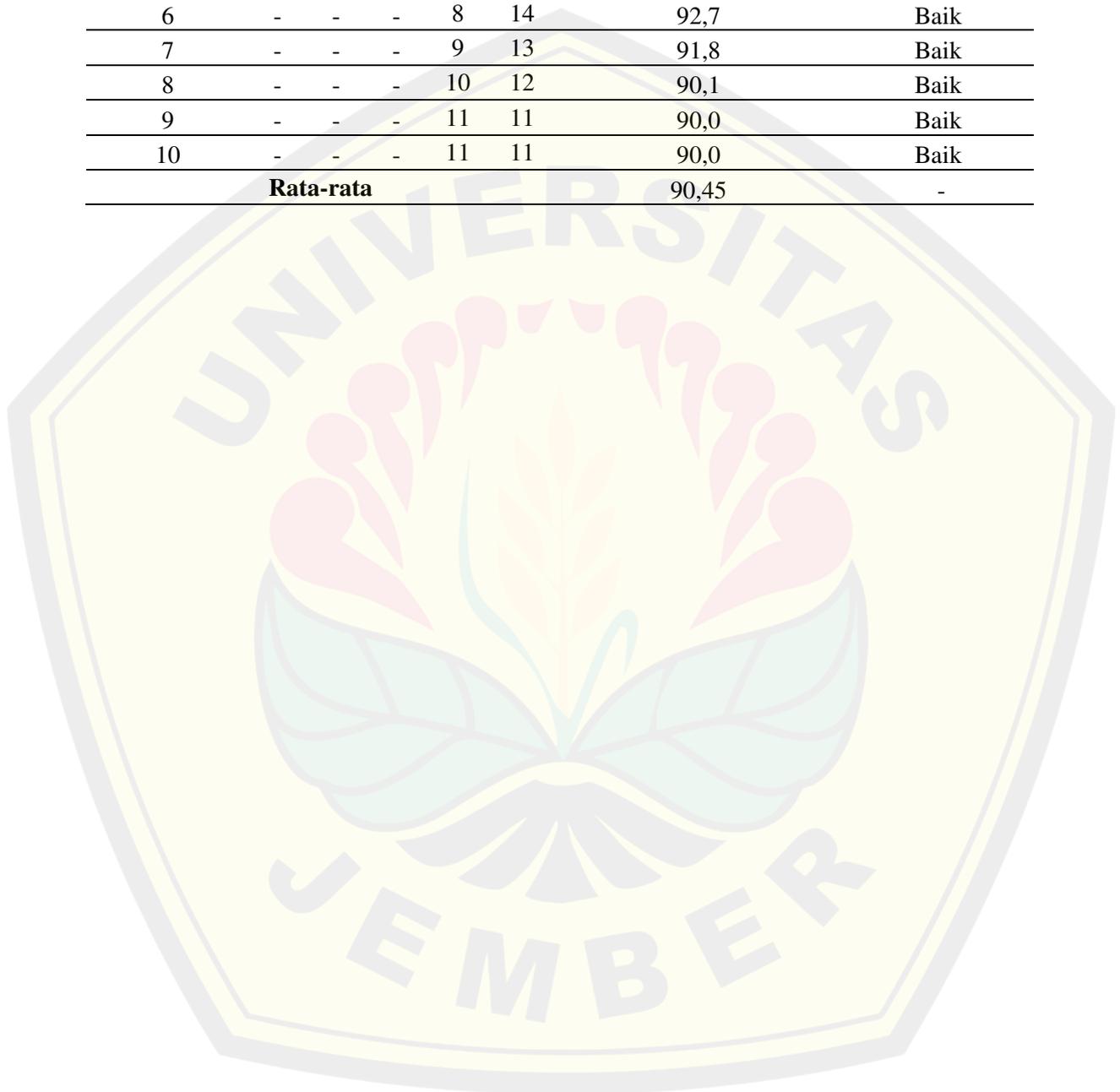
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Angket Respon

No	Nama	Skor Butir Soal Angket													Total
		1	2	3	Faktor 1	4	5	6	7	Faktor 2	8	9	10	Faktor 3	
1	A.A.A.P	4	5	4	13	4	5	5	4	18	5	4	5	14	45
2	A.K.R	5	4	4	13	5	5	5	5	20	4	5	4	13	46
3	A.R	5	5	4	14	4	4	5	5	18	4	4	5	13	45
4	A.R.A	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	4	14	46
5	C.A	4	5	5	14	4	4	5	4	17	4	5	4	13	44
6	D.U	5	4	4	13	5	4	4	5	18	5	5	4	14	45
7	D.W	5	4	5	14	4	5	5	4	18	5	4	5	14	46
8	F.R	5	4	4	13	5	4	5	4	18	5	4	4	13	44
9	K.A	5	5	5	15	4	4	4	5	17	4	5	5	14	46
10	M.A.U	4	5	5	14	4	5	5	5	19	4	4	4	12	45
11	M.A.W	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	40
12	M.O.I.U	4	5	4	13	5	4	5	5	19	5	4	5	14	46
13	M.R	5	4	5	14	4	5	5	5	19	4	4	4	12	45
14	M.R.W	5	5	4	14	5	4	4	4	17	5	4	5	14	45
15	M.W	4	5	5	14	4	5	5	5	19	5	4	4	13	46
16	M.Z.A	5	5	4	14	5	4	5	4	18	4	5	5	14	46
17	N.K	4	5	5	14	4	5	4	5	18	5	5	4	14	46
18	R.Y.P	5	4	5	14	5	4	4	5	18	4	5	5	14	46
19	S.B.A	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	50
20	S.F	4	4	4	12	4	4	4	5	17	5	4	5	14	43
21	S.M.M	4	4	5	13	4	5	5	4	18	4	5	4	13	44
22	S.N	5	5	5	15	4	5	4	4	17	5	5	4	14	46
Total		100	100	99	299	97	99	102	101	399	100	99	98	297	995
orelasi dgn fakt		0,505	0,608	0,666		0,417	0,559	0,634	0,545		0,583	0,406	0,583		
orelasi dgn tota		0,384	0,384	0,342		0,372	0,394	0,263	0,376		0,278	0,394	0,302		
rtabel		0,404	0,404	0,404		0,404	0,404	0,404	0,404		0,404	0,404	0,404		

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	Kesimpulan
1	0,505	0,384	0,404	Valid
2	0,608	0,384	0,404	Valid
3	0,666	0,342	0,404	Valid
4	0,417	0,372	0,404	Valid
5	0,559	0,394	0,404	Valid
6	0,634	0,263	0,404	Valid
7	0,545	0,376	0,404	Valid
8	0,583	0,278	0,404	Valid
9	0,406	0,394	0,404	Valid
10	0,583	0,302	0,404	Valid

Lampiran 10. Hasil Uji Coba Penggunaan

Nomor Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					$Sapd = \frac{srt}{smt} \times 100$	Keterangan
	1	2	3	4	5		
1	-	-	-	10	12	90,9	Baik
2	-	-	-	10	12	90,9	Baik
3	-	-	-	11	11	90,0	Baik
4	-	-	-	13	9	88,1	Baik
5	-	-	-	11	11	90,0	Baik
6	-	-	-	8	14	92,7	Baik
7	-	-	-	9	13	91,8	Baik
8	-	-	-	10	12	90,1	Baik
9	-	-	-	11	11	90,0	Baik
10	-	-	-	11	11	90,0	Baik
Rata-rata						90,45	-



Lampiran 11. Lembar Validasi Produk LKPD

11.1 Hasil Validasi Produk LKPD oleh Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER

Sekolah Penelitian : SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/Semester : V/1
Tema : 5 (Ekosistem)
Subtema : 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdP

Identitas Validator:
Nama Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd
Sekolah/Instansi : Universitas Jember

Petunjuk Penilaian:
Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda Cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pendapat Anda.
Keterangan: Skor (1) berarti "sangat tidak valid"
Skor (2) berarti "tidak valid"
Skor (3) berarti "cukup valid"
Skor (4) berarti "valid"
Skor (5) berarti "sangat valid"

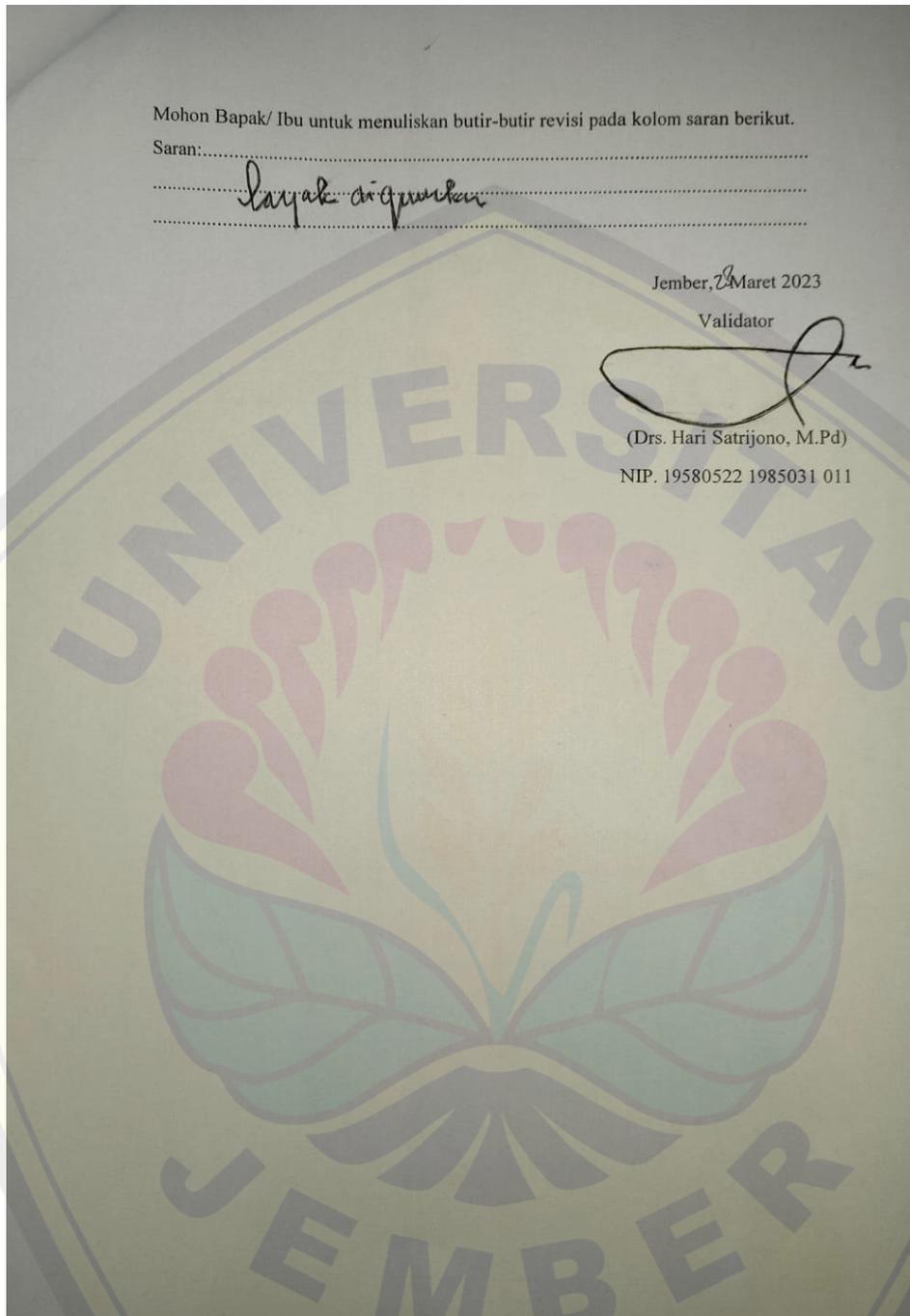
• **Tabel Komponen Penilaian LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember**
Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

No.	Komponen yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Isi atau materi	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				√	
		2. Kesesuaian materi dengan indikator.					√

		3. Cakupan materi telah memadai.				✓	
		4. Keruntutan penyajian materi.				✓	
		5. Uraian materi dalam LKPD mudah dipahami.					✓
2.	Media atau penyajian	1. LKPD sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik.				✓	
		2. LKPD memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar secara mandiri.					✓
		3. LKPD dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik.				✓	
		4. LKPD mudah digunakan.					✓
		5. Kemenarikan keterampilan LKPD.					✓
3.	Kebahasaan	1. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.				✓	
		2. Keterbacaan teks dalam LKPD.				✓	
		3. Ketepatan struktur kalimat.				✓	
		4. Keefektifan struktur kalimat.				✓	
		5. Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami.					✓

Lembar kerja peserta didik ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi



11.2 Hasil Validasi Produk LKPD oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER

Sekolah Penelitian : SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/Semester : V/1
Tema : 5 (Ekosistem)
Subtema : 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdP

Identitas Validator:
Nama Validator : Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis.
Sekolah/Instansi : Universitas Jember

Petunjuk Penilaian:
Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda Cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pendapat Anda.
Keterangan: Skor (1) berarti "sangat tidak valid"
Skor (2) berarti "tidak valid"
Skor (3) berarti "cukup valid"
Skor (4) berarti "valid"
Skor (5) berarti "sangat valid"

- Tabel Komponen Penilaian LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember**
Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

No.	Komponen yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Isi atau materi	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
		2. Kesesuaian materi dengan indikator.				✓	

		3. Cakupan materi telah memadai.						✓
		4. Keruntutan penyajian materi.					✓	
		5. Uraian materi dalam LKPD mudah dipahami.					✓	
2.	Media atau penyajian	1. LKPD sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik.					✓	
		2. LKPD memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar secara mandiri.						✓
		3. LKPD dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik.					✓	
		4. LKPD mudah digunakan.						✓
		5. Kemenarikan keterampilan LKPD.					✓	
3.	Kebahasaan	1. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.					✓	
		2. Keterbacaan teks dalam LKPD.						✓
		3. Ketepatan struktur kalimat.					✓	
		4. Keefektifan struktur kalimat.					✓	
		5. Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami.					✓	

Lembar kerja peserta didik ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: *biografi dan sejarah jember*

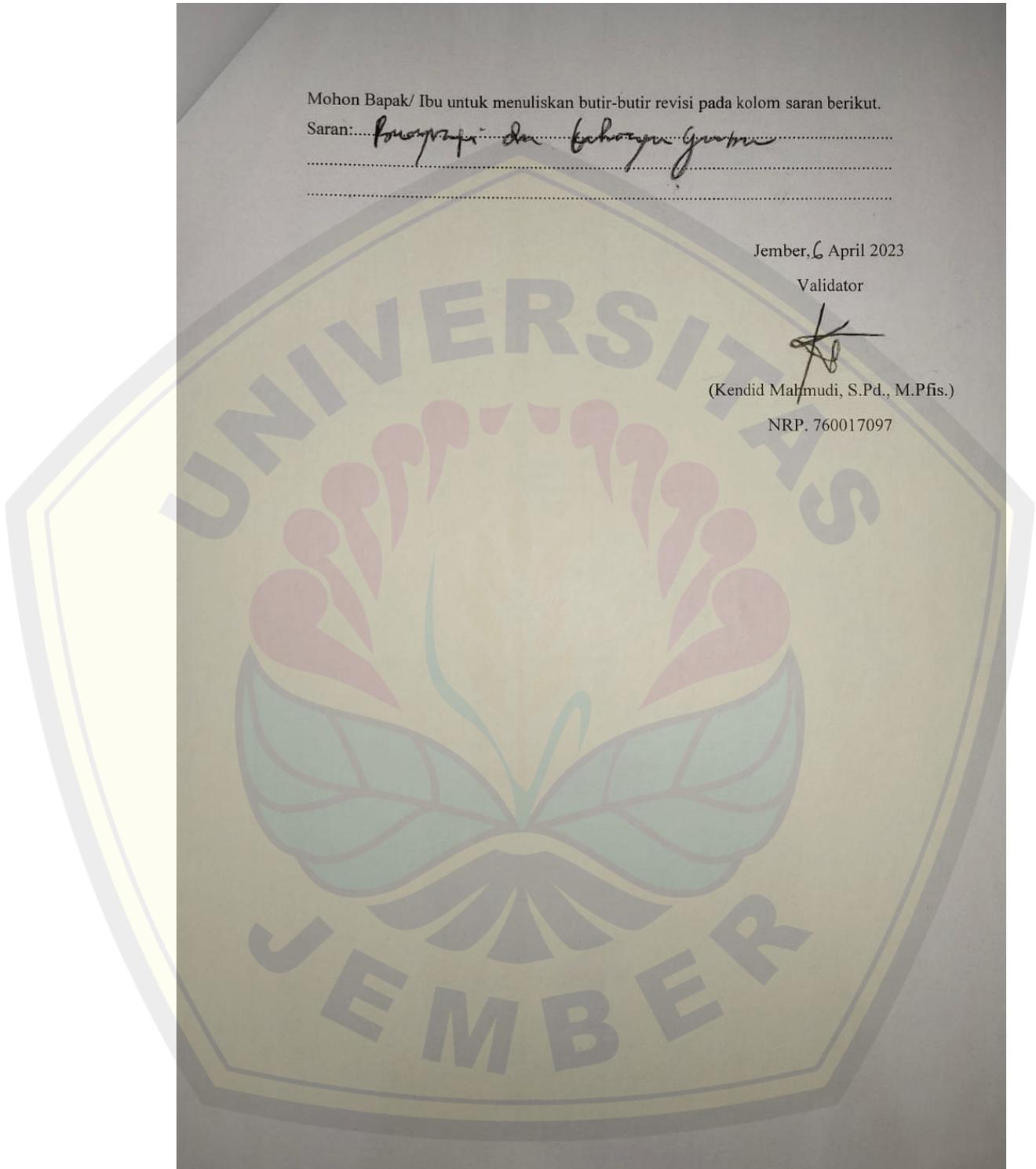
Jember, 6 April 2023

Validator



(Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis.)

NRP. 760017097



11.3 Hasil Validasi Produk LKPD oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER

Sekolah Penelitian : SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/Semester : V/1
Tema : 5 (Ekosistem)
Subtema : 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdP

Identitas Validator:
Nama Validator : Frida Metarisa, S.Pd.SD
Sekolah/Instansi : SDN Tegal Besar 02 Jember

Petunjuk Penilaian:
Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda Cek (✓) pada kolom yang sesuai menurut pendapat Anda.
Keterangan: Skor (1) berarti "sangat tidak valid"
Skor (2) berarti "tidak valid"
Skor (3) berarti "cukup valid"
Skor (4) berarti "valid"
Skor (5) berarti "sangat valid"

• **Tabel Komponen Penilaian LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember**
Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

No.	Komponen yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Isi atau materi	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				✓	
		2. Kesesuaian materi dengan indikator.				✓	

		3. Cakupan materi telah memadai.							✓
		4. Keruntutan penyajian materi.							✓
		5. Uraian materi dalam LKPD mudah dipahami.					✓		
2.	Media atau penyajian	1. LKPD sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik.							✓
		2. LKPD memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar secara mandiri.							✓
		3. LKPD dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik.					✓		
		4. LKPD mudah digunakan.							✓
		5. Kemenarikan keterampilan LKPD.							✓
3.	Kebahasaan	1. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.					✓		
		2. Keterbacaan teks dalam LKPD.							✓
		3. Ketepatan struktur kalimat.					✓		
		4. Keefektifan struktur kalimat.					✓		
		5. Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami.							✓

Lembar kerja peserta didik ini:

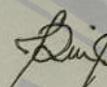
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....
.....
.....

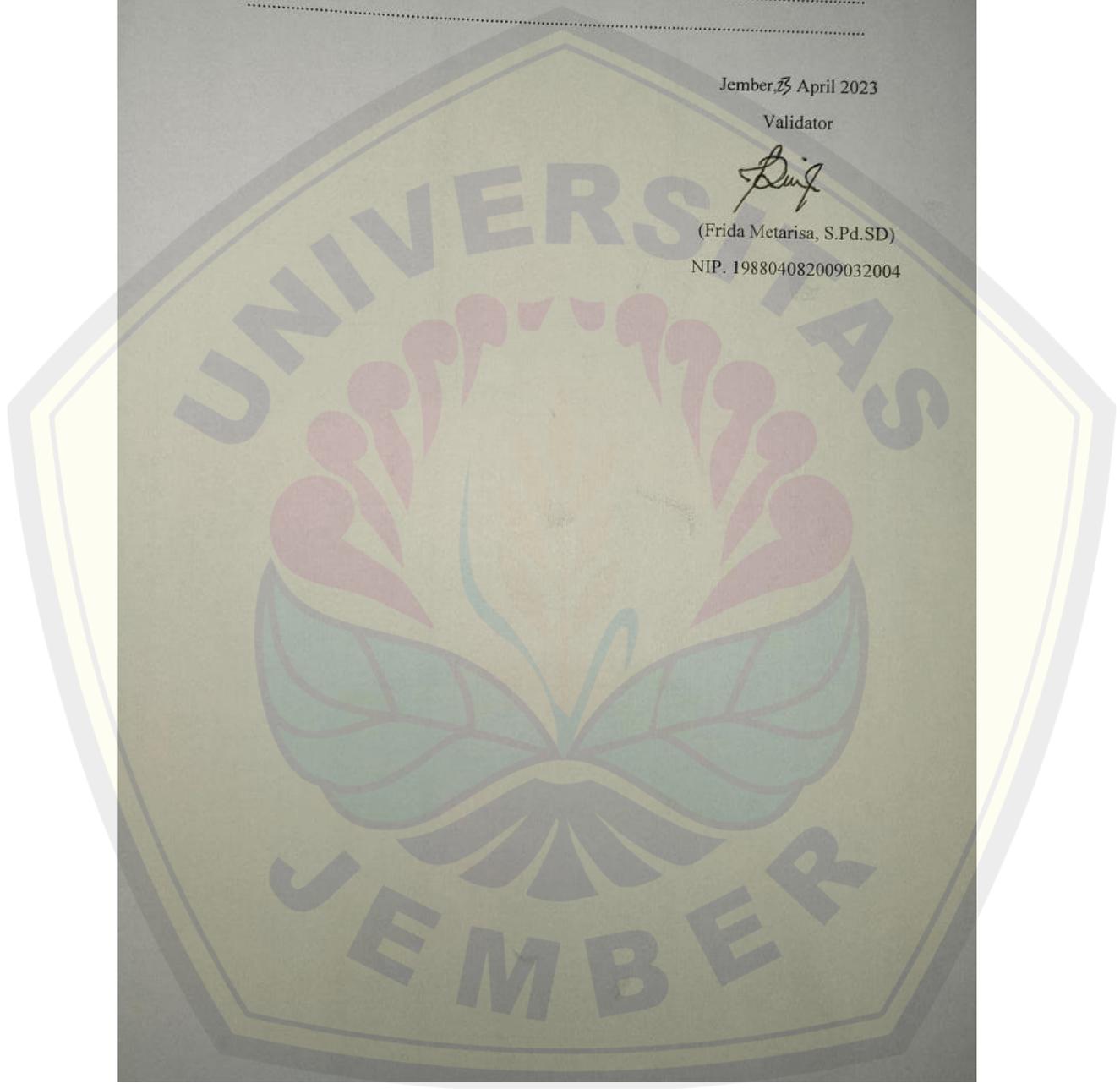
Jember, 23 April 2023

Validator



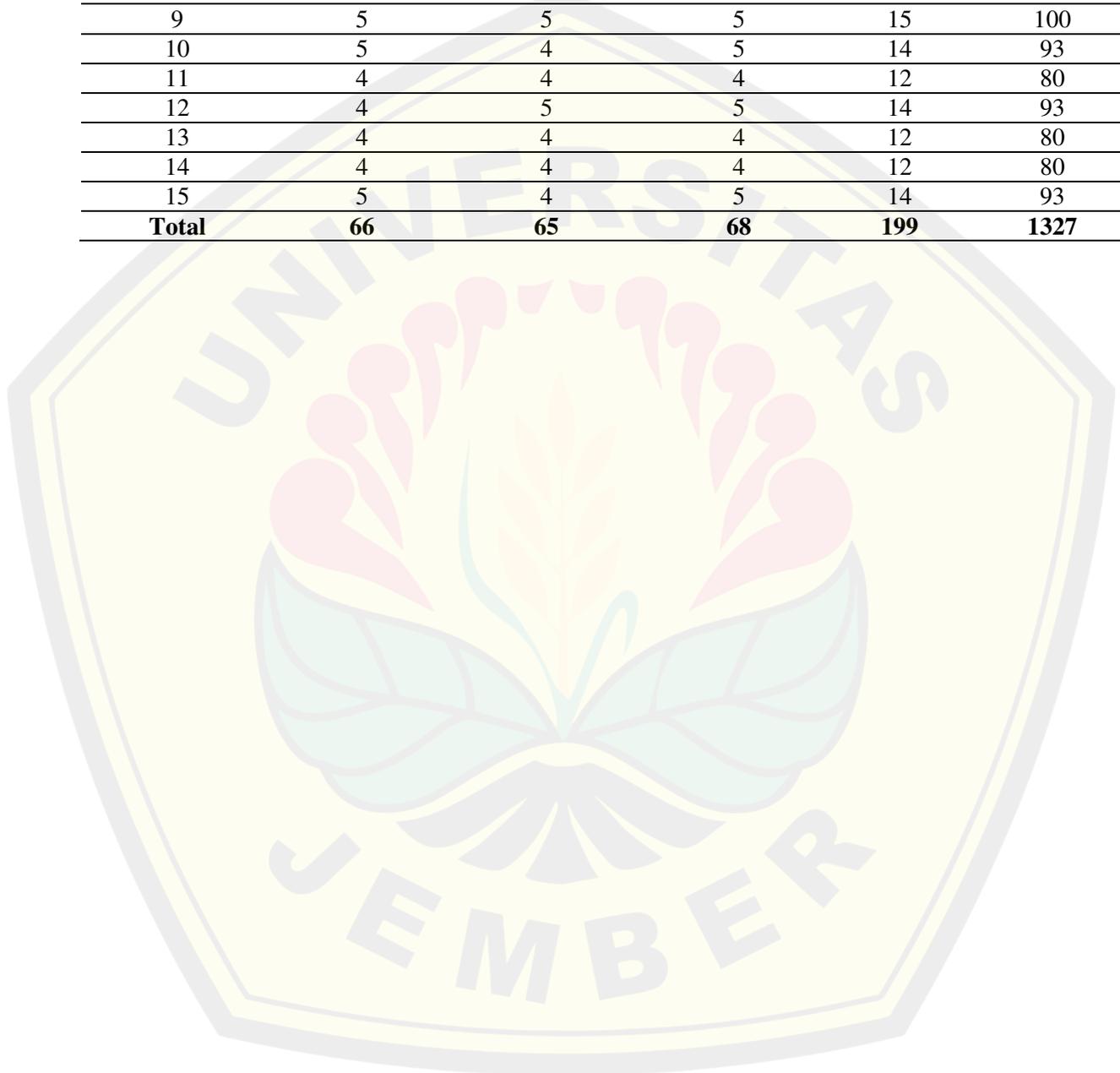
(Frida Metarisa, S.Pd.SD)

NIP. 198804082009032004



Lampiran 12. Hasil Validasi Produk LKPD

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Total	Nilai Skala 1-100
1	4	5	4	13	87
2	5	4	4	13	87
3	4	5	5	14	93
4	4	4	5	13	87
5	5	4	4	13	87
6	4	4	5	13	87
7	5	5	5	15	100
8	4	4	4	12	80
9	5	5	5	15	100
10	5	4	5	14	93
11	4	4	4	12	80
12	4	5	5	14	93
13	4	4	4	12	80
14	4	4	4	12	80
15	5	4	5	14	93
Total	66	65	68	199	1327



Lampiran 13. Lembar Validasi Instrumen Tes

13.1 Hasil Validasi Instrumen Tes oleh Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI SOAL *POSTTEST*

Sekolah Penelitian : SDN Tegal besar 02 Jember
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 5 (Ekosistem)
 Subtema : 3 (Keseimbangan Ekosistem)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdP

Identitas Validator:
 Nama Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd
 Sekolah/ Instansi : Universitas Jember
 Petunjuk:

- Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian dan masukan pada LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V.
- Berilah tanda Cek (✓) pada kolom penskoran yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap LKPD dengan skor keterangan sebagai berikut.
 Skor 1 = sangat kurang layak
 Skor 2 = kurang layak
 Skor 3 = cukup layak
 Skor 4 = layak
 Skor 5 = sangat layak

Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi	Soal sesuai indikator.					✓
	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.					✓
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas.					✓
Konstruksi	Menggunakan kata tanya atau perintah yang runtut pada soal.				✓	
	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				✓	
	Soal sesuai dengan karakteristik peserta didik.				✓	
	Hal yang menyertai soal (seperti grafik, tabel, gambar atau sejenisnya)					✓

Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
	jelas terbaca.					✓
Bahasa	Menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓	
	Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.				✓	
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai):

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

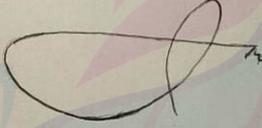
Saran:.....

.....

.....

Jember, 28 Maret 2023

Validator



(Drs. Hari Satrijono, M.Pd)
NIP. 19580522 1985031 011

13.2 Hasil Validasi Instrumen Tes oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI SOAL *POSTTEST*

Sekolah Penelitian : SDN Tegal besar 02 Jember
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 5 (Ekosistem)
 Subtema : 3 (Keseimbangan Ekosistem)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdP

Identitas Validator:
 Nama Validator : Frida Metarisa, S.Pd.SD
 Sekolah/ Instansi : SDN Tegal besar 02 Jember

Petunjuk:

- Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian dan masukan pada LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V.
- Berilah tanda Cek (✓) pada kolom penskoran yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap LKPD dengan skor keterangan sebagai berikut.
 Skor 1 = sangat kurang layak
 Skor 2 = kurang layak
 Skor 3 = cukup layak
 Skor 4 = layak
 Skor 5 = sangat layak

Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi	Soal sesuai indikator.				✓	
	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.					✓
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas.					✓
Konstruksi	Menggunakan kata tanya atau perintah yang runtut pada soal.					✓
	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				✓	
	Soal sesuai dengan karakteristik peserta didik.				✓	
	Hal yang menyertai soal (seperti grafik, tabel, gambar atau sejenisnya)					✓

Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
Bahasa	jelas terbaca.					
	Menggunakan bahasa yang komunikatif.					✓
	Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.				✓	
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai):

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

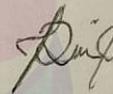
Saran:.....

.....

.....

Jember, 13 April 2023

Validator



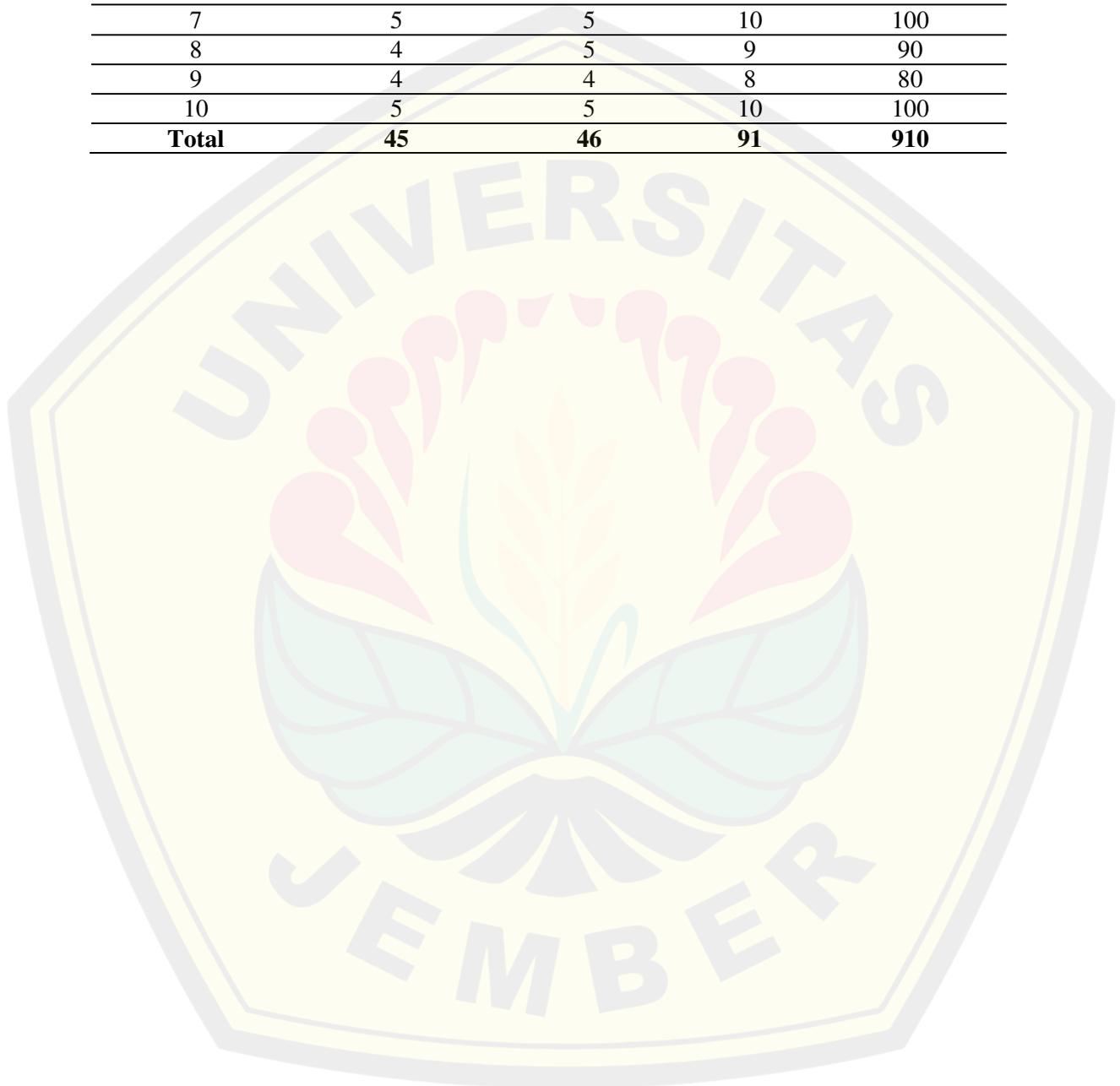
(Frida Metarisa, S.Pd.SD)

NIP. 198804082009032004

Lampiran 14. Hasil Validasi Instrumen Tes

14.1 Hasil Validasi Instrumen Tes oleh Ahli

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Total	Nilai Skala 1-100
1	5	4	9	90
2	5	5	10	100
3	5	5	10	100
4	4	5	9	90
5	4	4	8	80
6	4	4	8	80
7	5	5	10	100
8	4	5	9	90
9	4	4	8	80
10	5	5	10	100
Total	45	46	91	910



14.2 Hasil Validasi Intrumen Tes

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,617	0,626	0,404	Valid
2	0,685	0,723	0,404	Valid
3	0,721	0,661	0,404	Valid
4	0,799	0,649	0,404	Valid
5	0,799	0,714	0,404	Valid
6	-0,170	-0,278	0,404	Tidak valid
7	0,703	0,657	0,404	Valid
8	0,329	0,305	0,404	Tidak valid
9	0,200	0,050	0,404	Tidak valid
10	0,540	0,593	0,404	Valid
11	0,891	0,818	0,404	Valid
12	0,645	0,600	0,404	Valid
13	0,380	0,279	0,404	Tidak valid
14	0,610	0,498	0,404	Valid
15	0,628	0,733	0,404	Valid
16	0,731	0,652	0,404	Valid
17	0,628	0,608	0,404	Valid
18	0,514	0,540	0,404	Valid
19	0,719	0,742	0,404	Valid
20	-0,360	-0,365	0,404	Tidak valid
21	0,330	0,200	0,404	Tidak valid
22	0,649	0,706	0,404	Valid
23	0,785	0,697	0,404	Valid
24	0,777	0,686	0,404	Valid
25	0,325	0,227	0,404	Tidak valid
26	0,690	0,684	0,404	Valid
27	0,714	0,702	0,404	Valid
28	-0,062	-0,165	0,404	Tidak valid
29	0,581	0,599	0,404	Valid
30	0,760	0,802	0,404	Valid
31	0,823	0,738	0,404	Valid
32	0,702	0,738	0,404	Valid
33	0,115	0,171	0,404	Tidak valid
34	0,726	0,697	0,404	Valid
35	0,842	0,810	0,404	Valid
36	0,178	0,077	0,404	Tidak valid
37	0,684	0,750	0,404	Valid
38	0,871	0,810	0,404	Valid
39	0,784	0,692	0,404	Valid
40	0,668	0,600	0,404	Valid

Lampiran 15. Hasil Validasi Empirik Soal Tes

1	2	Nama	Skor Butir Soal																																								Total						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Faktor 1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Faktor 2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Faktor 3	31	32	33	34	35	36	37		38	39	40	Faktor 4		
3	A.A.A.F	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	7	26	
4	A.K.R	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	16
5	A.R	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	32
6	A.R.A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	35	
7	CA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	37	
8	D.U	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	
9	D.W	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4	2	0	0	1	0	0	1	1	6	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	16	
10	F.R	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	33		
11	K.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	35		
12	M.A.U	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	11		
13	M.A.W	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	37		
14	M.D.I.L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	34		
15	M.R	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	12		
16	M.R.W	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4	0	0	0	0	1	0	0	1	3	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	18		
17	M.W	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	13		
18	M.Z.A	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	36		
19	N.K	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	0	0	1	1	1	0	0	1	5	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4	16		
20	R.N.P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	37			
21	S.B.A	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	0	1	1	0	1	0	0	4	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	13			
22	S.F	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	0	1	0	0	0	1	1	0	3	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	14			
23	S.M.M	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	1	0	0	1	1	0	0	4	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	14		
24	S.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	34				
25	all	13	11	11	15	15	18	9	10	20	12	134	9	11	18	10	13	13	13	12	12	19	130	8	13	13	15	17	14	9	21	13	14	137	14	14	19	11	11	16	13	11	10	11	130	531			
26	kh tkht	0.617	0.683	0.721	0.799	0.799	0.170	0.703	0.329	0.200	0.340	0.891	0.643	0.380	0.610	0.628	0.731	0.628	0.514	0.719	0.360	0.330	0.649	0.783	0.777	0.325	0.690	0.714	0.062	0.381	0.760	0.823	0.702	0.113	0.726	0.842	0.178	0.684	0.871	0.784	0.668								
27	gn tot	0.626	0.723	0.661	0.649	0.714	0.278	0.657	0.303	0.030	0.393	0.818	0.600	0.279	0.498	0.733	0.652	0.608	0.540	0.742	0.363	0.200	0.706	0.697	0.686	0.227	0.684	0.702	0.165	0.599	0.802	0.738	0.738	0.171	0.697	0.810	0.077	0.750	0.810	0.692	0.600								
28	bel	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404				

Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No. Responden	X	Y	x²	y²	XY
1	8	12	64	144	96
2	5	3	25	9	15
3	14	15	196	225	210
4	15	14	225	196	210
5	15	14	225	196	210
6	3	2	9	4	6
7	4	4	16	16	16
8	13	12	169	144	156
9	14	12	196	144	168
10	3	2	9	4	6
11	15	14	225	196	210
12	12	13	144	169	156
13	2	3	4	9	6
14	2	7	4	49	14
15	2	3	4	9	6
16	13	14	169	196	182
17	3	5	9	25	15
18	13	14	169	196	182
19	3	4	9	16	12
20	4	4	16	16	16
21	2	3	4	9	6
22	13	13	169	169	169
Total	178	187	2060	2141	2067

Lampiran 17. Hasil Perhitungan Daya Pembeda

No	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Keterangan IDP
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
2	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik
3	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik
4	11	100,0	4	50,0	0,64	Baik
5	11	100,0	4	50,0	0,64	Baik
6	8	72,7	1	36,4	0,64	Baik
7	9	81,8	3	40,9	0,55	Cukup
8	9	81,8	0	40,9	0,82	Sangat baik
9	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik
10	8	72,7	2	36,4	0,55	Cukup
11	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
12	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
13	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
14	9	81,8	3	40,9	0,55	Cukup
15	10	90,9	2	45,5	0,73	Baik
16	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
17	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
18	11	100,0	4	50,0	0,64	Baik
19	11	100,0	3	50,0	0,73	Baik
20	8	72,7	1	36,4	0,64	Baik
21	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
22	11	100,0	3	50,0	0,73	Baik
23	11	100,0	3	50,0	0,73	Baik
24	11	100,0	3	50,0	0,73	Baik
25	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik
26	10	90,9	1	45,5	0,82	Sangat baik
27	10	90,9	3	45,5	0,64	Baik
28	10	90,9	1	45,5	0,82	Sangat baik
29	9	81,8	1	40,9	0,73	Baik
30	9	81,8	2	40,9	0,64	Baik

Lampiran 18. Hasil Perhitungan Kesukaran Soal Tes

No	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Kesukaran Soal	Keterangan IKES
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
2	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang
3	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang
4	11	100,0	4	50,0	68,2	Mudah
5	11	100,0	4	50,0	68,2	Mudah
6	8	72,7	1	36,4	40,9	Sulit
7	9	81,8	3	40,9	54,5	Sedang
8	9	81,8	0	40,9	40,9	Sulit
9	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang
10	8	72,7	2	36,4	45,5	Sedang
11	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
12	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
13	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
14	9	81,8	3	40,9	54,5	Sedang
15	10	90,9	2	45,5	54,5	Sedang
16	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
17	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
18	11	100,0	4	50,0	68,2	Mudah
19	11	100,0	3	50,0	63,6	Mudah
20	8	72,7	1	36,4	40,9	Sulit
21	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
22	11	100,0	3	50,0	63,6	Mudah
23	11	100,0	3	50,0	63,6	Mudah
24	11	100,0	3	50,0	63,6	Mudah
25	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang
26	10	90,9	1	45,5	50,0	Sedang
27	10	90,9	3	45,5	59,1	Sedang
28	10	90,9	1	45,5	50,0	Sedang
29	9	81,8	1	40,9	45,5	Sedang
30	9	81,8	2	40,9	50,0	Sedang

Lampiran 19. Kisi-kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian		
		Bentuk Soal	Tingkat Kognitif	Butir Soal
3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.1 Menguraikan manfaat dari persatuan dan kesatuan dalam kegiatan gotong royong.	Pilihan Ganda	C4	4, 5, 6, 14
	3.4.2 Menentukan contoh sikap yang merupakan perwujudan cinta tanah air.	Pilihan Ganda	C3	29, 30, 38
	3.4.3 Menentukan makna dari kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember.	Pilihan Ganda	C3	7, 8, 9, 35, 36, 37, 39, 40
4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.1 Menerapkan manfaat dari persatuan dan kesatuan dalam kegiatan gotong royong.	Pilihan Ganda	P2	25, 27
	4.4.2 Menunjukkan sikap atau perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di sekolah.	Pilihan Ganda	P3	24, 26

Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian		
		Bentuk Soal	Tingkat Kognitif	Butir Soal
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Menguraikan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap budaya di Kabupaten Jember.	Pilihan Ganda	C4	1, 2, 10, 11, 12, 20, 21
	3.1.2 Menentukan karakteristik masyarakat di Kabupaten Jember	Pilihan Ganda	C3	3, 22, 23, 28
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya komunikasi, serta transportasi.	4.1.2 Menunjukkan pengaruh budaya terhadap masyarakat di Kabupaten Jember.	Pilihan Ganda	P3	13, 15, 16
3.3 Memahami karya seni rupa daerah.	3.3.1 Menemukan keunikan tari Lahbako, Musik Patrol, Can Macanan Kadduk, Tota'an Merpati, dan Larung Sesaji di Kabupaten Jember.	Pilihan Ganda	C3	17, 18, 19

Lampiran 20. Instrumen Soal Tes

SOAL TES

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Nilai

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 40 pertanyaan.
- Baca dengan teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika terdapat soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 80 menit.

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu tumbuhan yang menjadi bahan pokok untuk membuat rokok adalah

- a. Padi
- b. Jagung
- c. Wortel
- d. Tembakau

2. Tembakau memiliki nama lain, yakni

- a. *Oryza sativa*
- b. *Nicotiana tabacum*
- c. *Zea mays*
- d. *Daucus corota*

3. (1) Belanda

- (2) Cina
- (3) Jerman
- (4) Italia

Berdasarkan negara-negara di atas, tumbuhan tembakau banyak di ekspor ke negara

- a. 1-3-4
- b. 2-3-4
- c. 1-2-3
- d. 1-2-4

4. Menjaga persatuan dan kesatuan adalah tugas
 - a. Presiden
 - b. Peserta didik
 - c. Guru
 - d. Seluruh rakyat Indonesia
5. Berikut yang mencerminkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan di sekolah yaitu
 - a. Mengejek teman
 - b. Mencotek
 - c. Mengikuti upacara bendera
 - d. Membolos
6. Sikap toleransi terhadap sesama menciptakan
 - a. Konflik
 - b. Kerukunan
 - c. Disiplin
 - d. Permusuhan
7. Peristiwa penting pada tanggal 28 Oktober 1928 di Indonesia adalah
 - a. Agresi militer
 - b. Perang dunia
 - c. Sumpah pemuda
 - d. Rengasdengklok
8. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa ... bahasa Indonesia.
 - a. Persatuan
 - b. Yang satu
 - c. Satu
 - d. Nasional
9. Salah satu persamaan bangsa Indonesia yang telah diikrarkan dalam Sumpah Pemuda adalah
 - a. Ras
 - b. Agama
 - c. Bahasa daerah
 - d. Tumpah darah

10. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu
 - a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Hindia
 - c. Afrika dan Australia
 - d. Antartika dan Eropa
11. Indonesia memiliki tanah yang subur sehingga berbagai jenis tanaman tumbuh dengan baik. Hal ini tentu berdampak positif terhadap keseimbangan ekosistem. Upaya lain yang dapat menjaga ekosistem diantaranya
 - a. Berburu hewan
 - b. Reboisasi
 - c. Menebang hutan secara liar
 - d. Penggunaan pestisida berlebihan
12. Burung Merpati dalam tradisi Tota'an Merpati disimbolkan sebagai
 - a. Kerukunan
 - b. Kedermawanan
 - c. Keserakahan
 - d. Damai dan kesetiaan
13. Acara Tota'an Merpati digelar setiap tahun sebanyak
 - a. 6 kali
 - b. 10 kali
 - c. 5 kali
 - d. 2 kali
14. Sikap gotong royong hendaknya dilakukan secara
 - a. Bersama-sama
 - b. Individu
 - c. Beregu
 - d. Mandiri
15. Mata pencaharian masyarakat yang tinggal di pesisir pantai adalah
 - a. Nelayan
 - b. Petani
 - c. Pedagang
 - d. TNI

16. Selain tradisi Tota'an Merpati masyarakat Jember juga memiliki tradisi upacara adat Larung Sesaji yang dilaksanakan pada bulan
 - a. Syawal
 - b. Safar
 - c. Muharram
 - d. Ramadhan
17. Setiap daerah memiliki ciri khas yang masing-masing. Salah satu ciri khas yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Jember yaitu
 - a. Jaranan
 - b. Tari Lah Bako
 - c. Reog Ponorogo
 - d. Angklung
18. Lah Bako terdiri atas 2 kata yaitu "lah" artinya ... dan "Bako" yang berarti tembakau.
 - a. Olah
 - b. Panen
 - c. Menggarap
 - d. Menyangrai
19. Gerakan dalam Tari Lah Bako mengandung makna
 - a. Menanam tembakau
 - b. Memproses tembakau
 - c. Mengolah tembakau
 - d. a, b, dan c benar
20. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup tumbuhan, *kecuali*
 - a. Ketersediaan air
 - b. Kesuburan tanah
 - c. Banyaknya jumlah penduduk
 - d. Daya serap air

21. Indonesia merupakan negara yang diuntungkan karena menjadi salah satu jalur lalu-lintas perdagangan dunia. Hal itu karena Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera. Benua yang dimaksud adalah
 - a. Benua Australia dan Benua Eropa
 - b. Benua Asia dan Benua Australia
 - c. Benua Eropa dan Benua Asia
 - d. Benua Amerika dan Benua Afrika
22. Berikut ini adalah potensi yang dimiliki Indonesia sebagai negara agraris dan juga maritim, kecuali
 - a. Menjadi negara penghasil rempah-rempah
 - b. Menjadi negara dengan hasil laut melimpah
 - c. Menjadi negara dengan hasil pertanian yang bagus
 - d. Menjadi negara industri teknologi tercanggih
23. Keanekaragaman ras, suku, agama dan budaya bukan menjadi penghalang bagi kita untuk tetap bersatu. Hal itu senada dengan makna semboyan
 - a. Esa Hilang Dua Terbilang
 - b. Mati Satu Tumbuh Seribu
 - c. Tut Wuri Handayani
 - d. Bhineka Tunggal Ika
24. Kesenian yang menggunakan properti barongan berwajah harimau adalah
 - a. Jaranan
 - b. Barongsai
 - c. Can Macanan Kadduk
 - d. Reog Ponorogo
25. Seni pertunjukan Can Macanan Kadduk dibentuk pada tahun ... oleh Minasti.
 - a. 1972
 - b. 1973
 - c. 1974
 - d. 1975
26. Wujud cinta tanah air dapat dilakukan dengan cara
 - a. Menghormati dan menghargai budaya negara lain
 - b. Menghormati dan menghargai budaya negara sendiri
 - c. Melakukan tindakan yang merugikan negara
 - d. Menolak fasilitas pelat

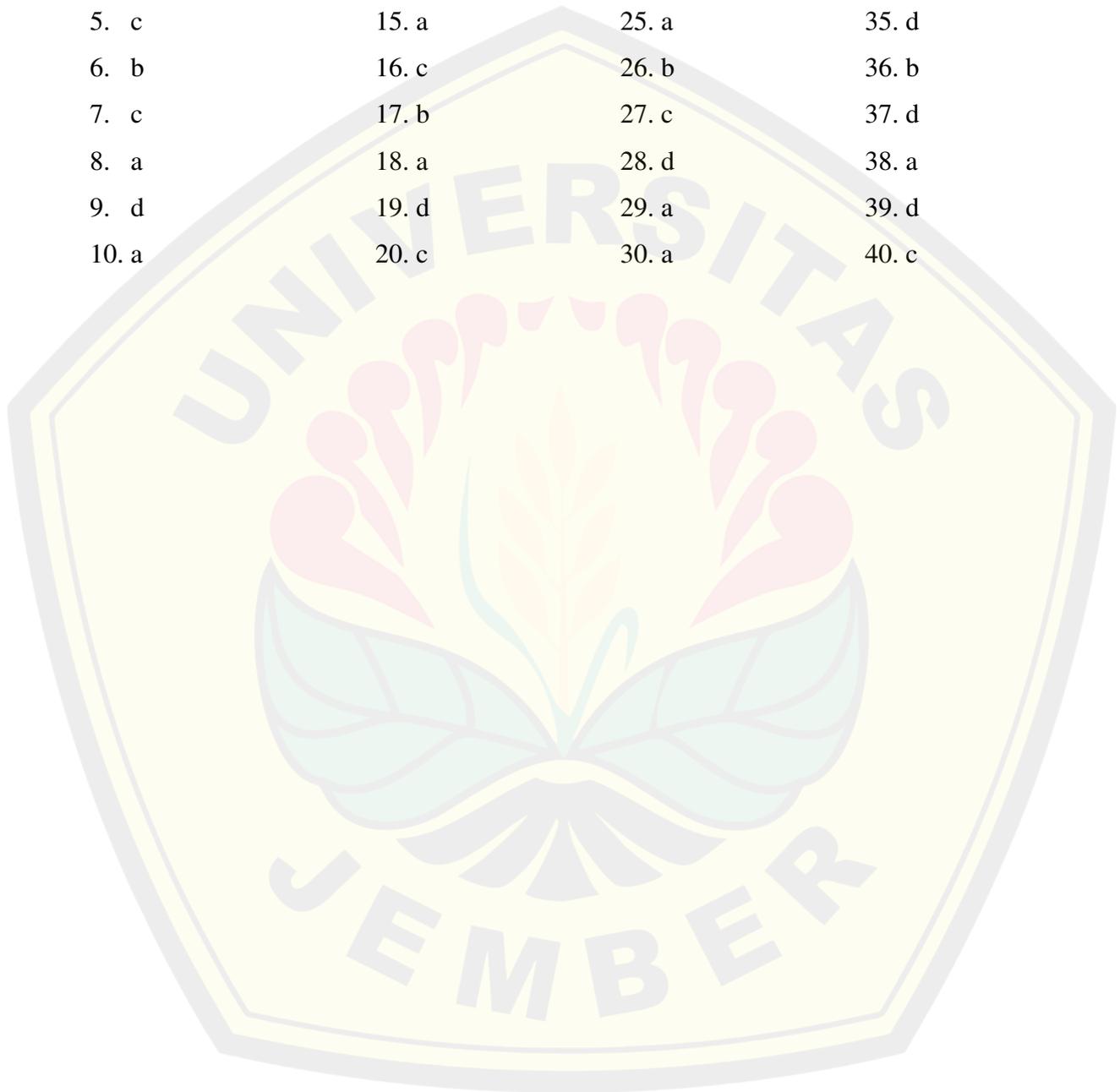
27. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk memupuk rasa cinta tanah air dalam diri peserta didik yaitu
- Memukul siswa yang rajin
 - Mengajarkan bahasa asing
 - Mengadakan lomba agustusan
 - Memberikan sanksi pada siswa berprestasi
28. Berikut yang merupakan ciri khas Indonesia
- Adat istiadat
 - Bahasa
 - Ragam suku
 - Semua jawaban benar
29. Suatu hari, rumah Reno sedang kedatangan tamu. Sikap Reno sebaiknya
- Menyambut tamu dengan ramah
 - Menjauhi tamu
 - Menghindar dari tamu
 - Tidak peduli dengan tamu
30. Salah satu sikap yang harus dimiliki bangsa Indonesia adalah
- Solidaritas
 - Kompetitif
 - Indiferen
 - Menjauhi
31. Keseimbangan ekosistem adalah
- Keberlangsungan hidup makhluk hidup di alam
 - Kekayaan sumber daya alam
 - Kesejahteraan masyarakat
 - Kestabilan pada jaring kehidupan dan rantai makanan
32. Cara menjaga keseimbangan ekosistem dapat dilakukan dengan
- Memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan
 - Melakukan penebangan hutan secara besar-besaran
 - Melestarikan sumber daya alam dan melakukan pengelolaan yang baik
 - Mengabaikan peran makhluk hidup di dalam ekosistem

33. Kerusakan ekosistem dapat memberikan dampak negatif seperti
- Terjadi kerusakan lingkungan dan kepunahan spesies
 - Makhluk hidup di dalam ekosistem akan hidup lebih sejahtera
 - Sumber daya alam akan terus terjaga
 - Kualitas hidup masyarakat akan meningkat
34. Menjaga keseimbangan ekosistem menjadi tanggung jawab
- Pemerintah saja
 - Masyarakat saja
 - Pemerintah dan masyarakat bersama-sama
 - Industri saja
35. Tujuan dari Sumpah Pemuda adalah
- Menegakkan kemerdekaan negara
 - Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 - Mengembangkan potensi pemuda
 - Semua jawaban di atas benar
36. (1) Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
(2) Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
(3) Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertanah air yang satu, tanah air Indonesia.
(4) Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.
- Urutan isi Sumpah Pemuda yang benar adalah
- 1 – 2 – 3
 - 2 – 1 – 4
 - 3 – 4 – 2
 - 4 – 3 – 1
37. Tokoh yang berperan untuk membacakan naskah Sumpah Pemuda untuk pertama kalinya adalah
- Ir. Soekarno
 - Jenderal Sudirman
 - Ki Hajar Dewantara
 - Soegondo Djojopoespito

38. Bentuk pengamalan Sumpah Pemuda diantaranya
 - a. Saling menghormati
 - b. Bermusuhan dengan teman
 - c. Sikap separatisme
 - d. Egosentrisme
39. Istilah Indonesia menjadi nama resmi di seluruh tanah air, bangsa, dan negara. Indonesia dikenal melalui peristiwa
 - a. Kebangkitan Nasional
 - b. Proklamasi Kemerdekaan
 - c. Sidang BPUPKI
 - d. Sumpah Pemuda
40. Makna dari isi kedua sumpah pemuda adalah
 - a. Memegang teguh prinsip bersatu tanah air Indonesiaku
 - b. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pemersatu
 - c. Pemuda pemudi Indonesia ikrar bersama-sama
 - d. Bersatunya suku-suku bangsa Indonesia

Lampiran 21. Lembar Jawaban Instrumen Tes**Kunci Jawaban**

1. d	11. b	21. b	31. d
2. b	12. d	22. d	32. c
3. a	13. d	23. d	33. a
4. d	14. a	24. c	34. c
5. c	15. a	25. a	35. d
6. b	16. c	26. b	36. b
7. c	17. b	27. c	37. d
8. a	18. a	28. d	38. a
9. d	19. d	29. a	39. d
10. a	20. c	30. a	40. c



Lampiran 22. Skor *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik*22.1 Pretest dan Posttest Kelas Kontrol*

No	Nama	Skor	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aditya Yanuar Putra	49	67
2	Ainur Khoirin Nabila	61	82
3	Ananda Putri Rosalia	52	67
4	Andreansyah	64	82
5	Arga Mahesa Fajri	58	70
6	Arman Maulana	55	79
7	Assyfa Adelia Putri	46	88
8	Baasith Nur Ardiansyah	52	70
9	Chitra Dewi Maharani	55	82
10	Delta Claudia Triza Prameytha	49	85
11	Fandi Angga Saputra	61	79
12	Fatimatus Zahra	52	70
13	Hengky Indra Kurniawan	58	67
14	Kenzo Bintang Arie Yanuar	55	67
15	M. Fathir Firmansyah	61	82
16	M. Haikal Prasetya	49	88
17	Mehrunisa Nindya Mulyasari	52	73
18	Moch. Ali Gufron	55	67
19	Muhammad Kevin Nur Hari E.P	49	82
20	Muhammad Rizky Dino Pra	61	79
21	Niki Arya Pratama	58	61
22	Putri Ayu	55	79
23	Satriya Haikal Permana	52	73
24	Verdjio Kevan Nuha Pratama	49	70
25	Vidi Wijaya	61	82
26	Yuanita Precilla	58	85

22.2 *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Ahmad Revan	52	100
2	Aldiansyah Yusuf Firdaus	64	94
3	Amadea Cyrene	49	88
4	Aryaguna Tirta Wardani	58	91
5	Axelle Nathan Wijaya	61	82
6	Dina Ramadhani	55	85
7	Evan Satria Herdiansyah	64	88
8	Fauzan Juniarto	58	100
9	Ghazy Al Ghazali	52	73
10	Gumilang Cahya Pramesta	49	82
11	Indah Cahaya Bulan	46	85
12	Kanaya Azzahra Eriyanti	58	91
13	Karina Raisya Sukma	55	88
14	Keisya Sylvania Al Meyra	61	100
15	M. Alviansyah	52	94
16	Maftuh Ali Bawafi	58	85
17	Meliya Citra Dewi Deviyati	46	91
18	Mohammad Ardiansyah	55	85
19	Muhammad Alvian Ramdhan	61	88
20	Muhammad Ilham Rasya Putra	52	82
21	Muhammad Izzam Putra Ramadan	52	94
22	Nadhif Wiratama Kusuma	55	79
23	Rafa Rayfansyah	61	100
24	Randy Yudha Pratama	49	91
25	Reyhan Triy Aditya Saputra	58	79
26	Siti Hofifah Asania Putri	52	70

Lampiran 23. Hasil Uji *t*-test

No.	X1 (eksperimen)	x_1	x_1^2	X2 (kontrol)	x_2	x_2^2
1	48	15,23	231,98	18	-3,12	9,71
2	30	-2,77	7,67	21	-0,12	0,01
3	39	6,23	38,82	15	-6,12	37,40
4	33	0,23	0,05	18	-3,12	9,71
5	21	-11,77	138,51	12	-9,12	83,09
6	30	-2,77	7,67	24	2,88	8,32
7	24	-8,77	76,90	42	20,88	436,17
8	42	9,23	85,21	18	-3,12	9,71
9	21	-11,77	138,51	27	5,88	34,63
10	33	0,23	0,05	36	14,88	221,55
11	39	6,23	38,82	18	-3,12	9,71
12	33	0,23	0,05	18	-3,12	9,71
13	33	0,23	0,05	9	-12,12	146,78
14	39	6,23	38,82	12	-9,12	83,09
15	42	9,23	85,21	21	-0,12	0,01
16	27	-5,77	33,28	39	17,88	319,86
17	45	12,23	149,59	21	-0,12	0,01
18	30	-2,77	7,67	12	-9,12	83,09
19	27	-5,77	33,28	33	11,88	141,24
20	30	-2,77	7,67	18	-3,12	9,71
21	42	9,23	85,21	3	-18,12	328,17
22	24	-8,77	76,90	24	2,88	8,32
23	39	6,23	38,82	21	-0,12	0,01
24	42	9,23	85,21	21	-0,12	0,01
25	21	-11,77	138,51	21	-0,12	0,01
26	18	-14,77	218,13	27	5,88	34,63
N=26	852	0,0	1762,6	549	0,0	2024,7
Rerata (M)	32,77			21,12		

Lampiran 24. Hasil Uji Keefektifan Relatif

No.	X ₁ (Kontrol)		Beda <i>Posttest dan Pretest</i>	X ₂ (Eksperimen)		Beda <i>Posttest dan Pretest</i>
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	49	67	18	52	100	48
2	61	82	21	64	94	30
3	52	67	15	49	88	39
4	64	82	18	58	91	33
5	58	70	12	61	82	21
6	55	79	24	55	85	30
7	46	88	42	64	88	24
8	52	70	18	58	100	42
9	55	82	27	52	73	21
10	49	85	36	49	82	33
11	61	79	18	46	85	39
12	52	70	18	58	91	33
13	58	67	9	55	88	33
14	55	67	12	61	100	39
15	61	82	21	52	94	42
16	49	88	39	58	85	27
17	52	73	21	46	91	45
18	55	67	12	55	85	30
19	49	82	33	61	88	27
20	61	79	18	52	82	30
21	58	61	3	52	94	42
22	55	79	24	55	79	24
23	52	73	21	61	100	39
24	49	70	21	49	91	42
25	61	82	21	58	79	21
26	58	85	27	52	70	18
N=26	Rerata (M) X₁		21,1	Rerata (M) X₂		32,8

Lampiran 25. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Skor Angket (10 Pernyataan)	Nilai (Sapd = st/ smt x 100)
1	Ahmad Revan	49	98
2	Aldiansyah Yusuf Firdaus	45	90
3	Amadea Cyrene	47	94
4	Aryaguna Tirta Wardani	43	86
5	Axelle Nathan Wijaya	45	90
6	Dina Ramadhani	44	88
7	Evan Satria Herdiansyah	42	84
8	Fauzan Juniarto	45	90
9	Ghazy Al Ghazali	49	98
10	Gumilang Cahya Pramesta	39	78
11	Indah Cahaya Bulan	45	90
12	Kanaya Azzahra Eriyanti	43	86
13	Karina Raisya Sukma	45	90
14	Keisya Sylvania Al Meyra	42	84
15	M. Alviansyah	42	84
16	Maftuh Ali Bawafi	48	96
17	Meliya Citra Dewi Deviyati	41	82
18	Mohammad Ardiansyah	39	78
19	Muhammad Alvian Ramdhan	47	94
20	Muhammad Ilham Rasya Putra	48	96
21	Muhammad Izzam Putra Ramadan	46	92
22	Nadhif Wiratama Kusuma	44	88
23	Rafa Rayfansyah	43	86
24	Randy Yudha Pratama	41	82
25	Reyhan Triy Aditya Saputra	40	80
26	Siti Hofifah Asania Putri	45	90
Total		1.147	88,2

Lampiran 26. RRP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pembelajaran	: SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/ Semester	: 5/ 1
Tema	: 5 (Ekosistem)
Sub Tema	: 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Pembelajaran Ke-	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit (70 menit)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. Kompetensi Dasar & Indikator**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pikiran utama pada teks bacaan nonfiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat kesimpulan isi teks nonfiksi menjadi beberapa paragraf dengan menggunakan kosakata baru

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.1 Mencari manfaat dari persatuan dan kesatuan di dalam gotong royong
4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang manfaat persatuan dan kesatuan di dalam gotong royong

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Mendeskripsikan potensi keadaan geografis Indonesia
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnyaterhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya komunikasi, serta transportasi.	4.1.1 Membuat kliping tentang potensi keadaan geografis Indonesia

III. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

3.7.1 Setelah membaca teks nonfiksi, peserta didik dapat menemukan pikiran utama pada teks bacaan nonfiksi dengan benar.

4.7.1 Setelah membaca teks nonfiksi, peserta didik dapat membuat kesimpulan isi teks nonfiksi menjadi beberapa paragraf dengan menggunakan kosakata baru dengan teliti.

IPS

3.1.1 Setelah membaca teks nonfiksi, peserta didik dapat mendeskripsikan potensi keadaan geografis Indonesia dengan benar.

4.1.1 Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat membuat kliping tentang potensi keadaan geografis Indonesia dengan teliti.

PPKn

3.4.1 Setelah membaca artikel, peserta didik dapat mencari manfaat dari persatuan dan kesatuan didalam gotong royong dengan benar.

4.4.1 Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang manfaat persatuan dan kesatuan di dalam gotong royong dengan percaya diri.

IV. Materi Pokok Pembelajaran

1. Pikiran Utama
2. Pengaruh letak geografis Indonesia
3. Persatuan dan kesatuan.

V. Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan = Saintifik
- b) Model pembelajaran = *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Metode = Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam.
- b. Ketua kelas memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- d. Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar kegiatan gotong royong.
- b. Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Apa yang dapat kamu jelaskan mengenai gambar ini?
 - Pernahkah kamu melihat peristiwa serupa terjadi sekitarmu?
 - Faktor apa sajakah yang mempengaruhi peristiwa tersebut terjadi?
 - Mengapa masyarakat mau melakukan kegiatan itu?
 - Nilai-nilai budaya apa saja yang dapat kamu lihat dalam kegiatan ini?
 - Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai budaya telah mendarah daging?
- c. Peserta didik secara acak dipilih untuk membaca teks bacaan, satu anak membaca satu paragraf.

- d. Guru menstimulasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan per-paragraf yang dibaca peserta didik, seperti misalnya:
- Pertanyaan untuk paragraf 1:
Berdasarkan arah mata angin, sebutkan batasan-batasan luar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kira-kira apa pengaruh dari perbatasan geografis ini terhadap negara kita?
 - Pertanyaan untuk paragraf 2:
Sebutkan beberapa pengaruh positif dan negatif yang dapat diterima Indonesia akibat dari hubungan kita dengan negara-negara tetangga.
 - Pertanyaan untuk paragraf 3:
Mengapa banyak turis asing yang senang berkunjung ke Indonesia? Jelaskan.
- e. Peserta didik diminta untuk menentukan pokok pikiran dan mencari informasi-informasi penting dalam setiap paragraf.
- f. Peserta didik diminta untuk menuliskan pokok pikiran dalam tabel yang telah disediakan.
- g. Peserta didik diminta untuk menuliskan kesimpulan dari teks bacaan yang mereka baca bersama.
- h. Tuliskan sebanyak satu paragraf dan menggunakan kosakata baru.
- i. Peserta didik mampu menjawab semua pertanyaan mengenai isi dari teks bacaan yang sudah mereka baca.
- j. Peserta didik diminta bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri atas empat orang anggota.
- k. Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah kliping mengenai kegiatan gotong royong yang kerap terjadi di negara kita.
- l. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi dari beberapa sumber. Hasil guntingan atau potongan informasi disusun secara teratur dan rapi.
- m. Ketua kelompok harus memastikan bahwa setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing.
- n. Guru berkeliling untuk memastikan setiap peserta didik bekerja sama dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
- o. Secara acak, tiga peserta didik ditunjuk untuk membaca dialog percakapan.
- p. Setelah membaca teks dialog percakapan, peserta didik diminta untuk berbagi cerita mengenai rutinitas yang mereka lakukan setiap hari.

- q. Peserta didik kembali ditunjuk secara acak untuk membaca teks bacaan (satu peserta didik membaca satu paragraf).
- r. Berdasarkan teks bacaan yang diberikan, peserta didik diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang berkenaan dengan teks bacaan tersebut.
- s. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran.
- t. Guru berkeliling untuk memastikan setiap peserta didik mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.
- u. Peserta didik kembali diminta untuk berdiskusi mengenai kehidupan sosial budaya di daerah mereka masing-masing.
- v. Peserta didik ditunjuk secara acak untuk menceritakan mengenai tata cara berinteraksi antarwarga di tempat mereka masing-masing.
- w. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan dari teman-temannya karena peserta didik kemudian diminta untuk menuliskan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi yangtelah di pelajari.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaranyang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan apreasi dan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar.
- d. *Ice breaking* berupa tepuk riang yang dicontohkan guru.
- e. Ketua kelas memimpin doa penutup pembelajaran.
- f. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam.

VII. Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Bahan ajar K13

Diana. 2017. *Buku Guru Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Diana. 2017. *Buku Siswa Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Karitas, Diana Puspa. 2017. *Ekosistem*, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusunawati, Indah 2017. *Ekosistem*, Kurikulum 2013. Surakarta: CV. Putra Nugraha.

VIII. Penilaian

Penilaian pengetahuan : Soal tes

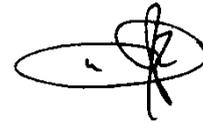
Narasumber
Guru Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember

Jember,
Guru Pengajar

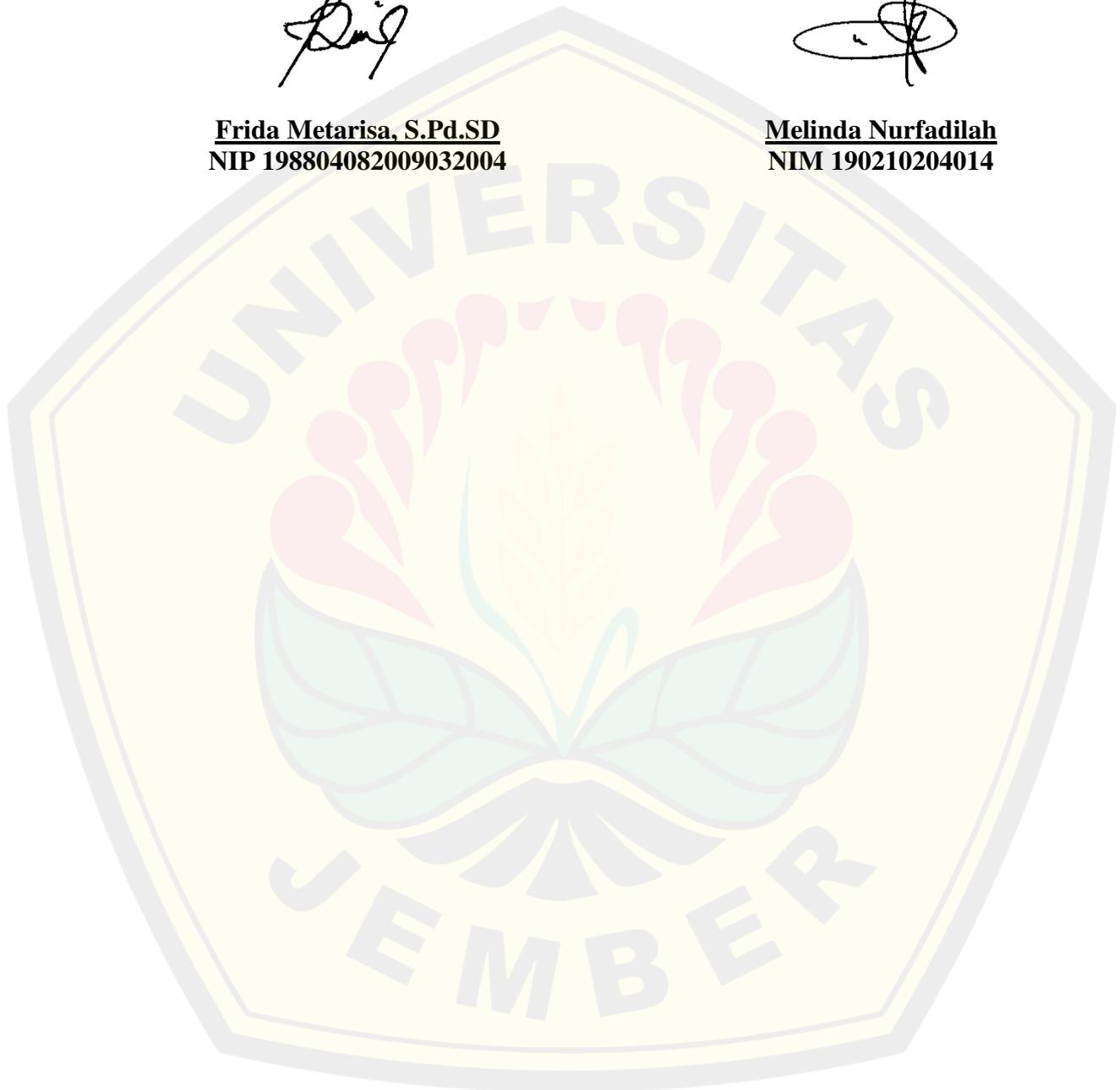
2023



Frida Metarisa, S.Pd.SD
NIP 198804082009032004



Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pembelajaran	: SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/ Semester	: 5/ 1
Tema	: 5 (Ekosistem)
Sub Tema	: 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Pembelajaran Ke-	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit (70 menit)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. Kompetensi Dasar & Indikator**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.2 Mengutarakan pesan mengenai poster
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.2 Menyimpulkan hasil diskusi dalam bentuk peta pikiran

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.2 Melengkapi tabel dengan informasi yang akurat
4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.2 Menuliskan tiga hal penting yang ditemukan dalam teks bacaan

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.2 Menemukan gambar-gambar dan manfaat yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi masyarakat
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya komunikasi, serta transportasi.	4.1.2 Mempersentasikan hasil kerja kelompok

III. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- 3.7.2 Setelah mengamati poster, peserta didik dapat memberikan tanggapan, mengutarakan pesan, dan memberikan pendapat mengenai poster secara tepat.
- 4.7.2 Setelah mencermati teks bacaan, peserta didik dapat mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks dan menyimpulkan hasilnya dalam bentuk peta pikiran secara baik dan benar.

IPS

- 3.1.2 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mencari informasi yang lebih banyak lagi mengenai pengaruhnya di sektor ekonomi, komunikasi, dan transportasi secara tepat.
- 4.1.2 Setelah mencermati teks bacaan, peserta didik dapat menuliskan tiga hal penting yang ditemukan dalam teks bacaan secara tepat.

PPKn

3.4.2 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengumpulkan informasi mengenai kegiatan ekonomi masyarakat secara akurat.

4.4.2 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mempersentasikan hasil kerja kelompok dengan tepat dan percaya diri.

IV. Materi Pokok Pembelajaran

1. Menjelaskan hubungan antar komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan.
2. Mendeskripsikan pengaruh Indonesia sebagai negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya transportasi dan komunikasi.
3. Menjabarkan makna kesatuan wilayah ekonomi.

V. Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan = Saintifik
- b) Model pembelajaran = *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Metode = Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

VI. Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)**

- a. Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam.
- b. Ketua kelas memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- d. Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan menunjukkan gambar poster “Indonesia Hebat” kepada peserta didik. (mengamati)
- b. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab seputar tanggapan mereka mengenai poster tersebut. (menanya)
- c. Peserta didik dibimbing membaca teks wacana yang ada di buku secara bergantian (mengamati)
- d. Peserta didik dibimbing membahas dan melakukan tanya jawab seputar isi teks bacaan untuk mencari informasi penting yang ada pada teks. (menanya)

- e. Peserta didik dibimbing untuk melengkapi tabel pikiran utama dan informasi penting. (mencoba)
- f. Peserta didik dibimbing menuliskan kesimpulan dari teks yang telah dibacakan. (menalar)
- g. Peserta didik melaporkan hasil kerjanya di depan kelas. (mengkomunikasikan)
- h. Peserta didik dipersilahkan membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas empat orang anggota.
- i. Peserta didik diajak ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas selanjutnya.
- j. Peserta didik dibimbing membaca dengan saksama petunjuk kegiatan sebelum membagi tugas dalam kelompok untuk mencari informasi tentang perkembangan ekonomi masyarakat dari masa ke masa. (mengamati)
- k. Peserta didik dibimbing mencatat informasi yang didapatkan ke dalam tabel yang tersedia di buku. (mencoba)
- l. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan informasi yang sudah dituliskan di dalam tabel. (menalar)
- m. Peserta didik bersama kelompoknya melaporkan hasil diskusinya kepada guru dan teman-teman. (mengkomunikasikan)
- n. Peserta didik dibimbing mencermati dan memahami isi dialog percakapan temannya. (mengamati)
- o. Peserta didik diberi kesempatan menanggapi percakapan temannya. (menalar)
- p. Peserta didik ditunjuk secara acak untuk membaca teks bacaan yang ada di buku. (mengamati)
- q. Peserta didik bersama guru membahas dan melakukan tanya jawab seputar teks yang telah dibacakan. (menanya)
- r. Peserta didik dibimbing menuliskan tiga kesimpulan dari teks yang telah dibacakan. (mencoba)
- s. Peserta didik dipersilahkan untuk membandingkan kesimpulan yang mereka tuliskan dengan kesimpulan yang dibuat teman mereka. (menalar)
- t. Peserta didik bersama kelompoknya dipersilahkan mengamati kegiatan ekonomi di wilayah Nusantara dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti majalah, koran, dan internet. (mencoba)
- u. Peserta didik dibimbing menentukan paling sedikit tiga gambar yang menunjukkan kegiatan ekonomi yang berbeda di wilayah Indonesia. (mencoba)

- v. Peserta didik dibimbing menempelkan gambar-gambar tersebut di kertas berukuran A3, lalu diberi keterangan gambar yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. (menalar)
- w. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi mengenai gambar yang telah ditentukan. (mencoba)
- x. Peserta didik bersama kelompoknya dipersilahkan mempersentasikan dan menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia melalui gambar dan menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan masyarakat di dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. (mengkomunikasikan)
- y. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi hasil persentasi kelompok yang disampaikan di depan. (menanya)
- z. Guru memberi penguatan dan meluruskan jawaban hasil diskusi peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar.
- d. *Ice breaking* berupa tepuk riang yang dicontohkan guru.
- e. Ketua kelas memimpin doa penutup pembelajaran.
- f. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam.

VII. Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Bahan ajar K13

Diana. 2017. *Buku Guru Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Diana. 2017. *Buku Siswa Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Karitas, Diana Puspa. 2017. *Ekosistem*, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusunawati, Indah 2017. *Ekosistem*, Kurikulum 2013. Surakarta: CV. Putra Nugraha.

VIII. Penilaian

Penilaian pengetahuan: Soal tes

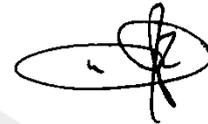
Narasumber
Guru Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember

Jember,
Guru Pengajar

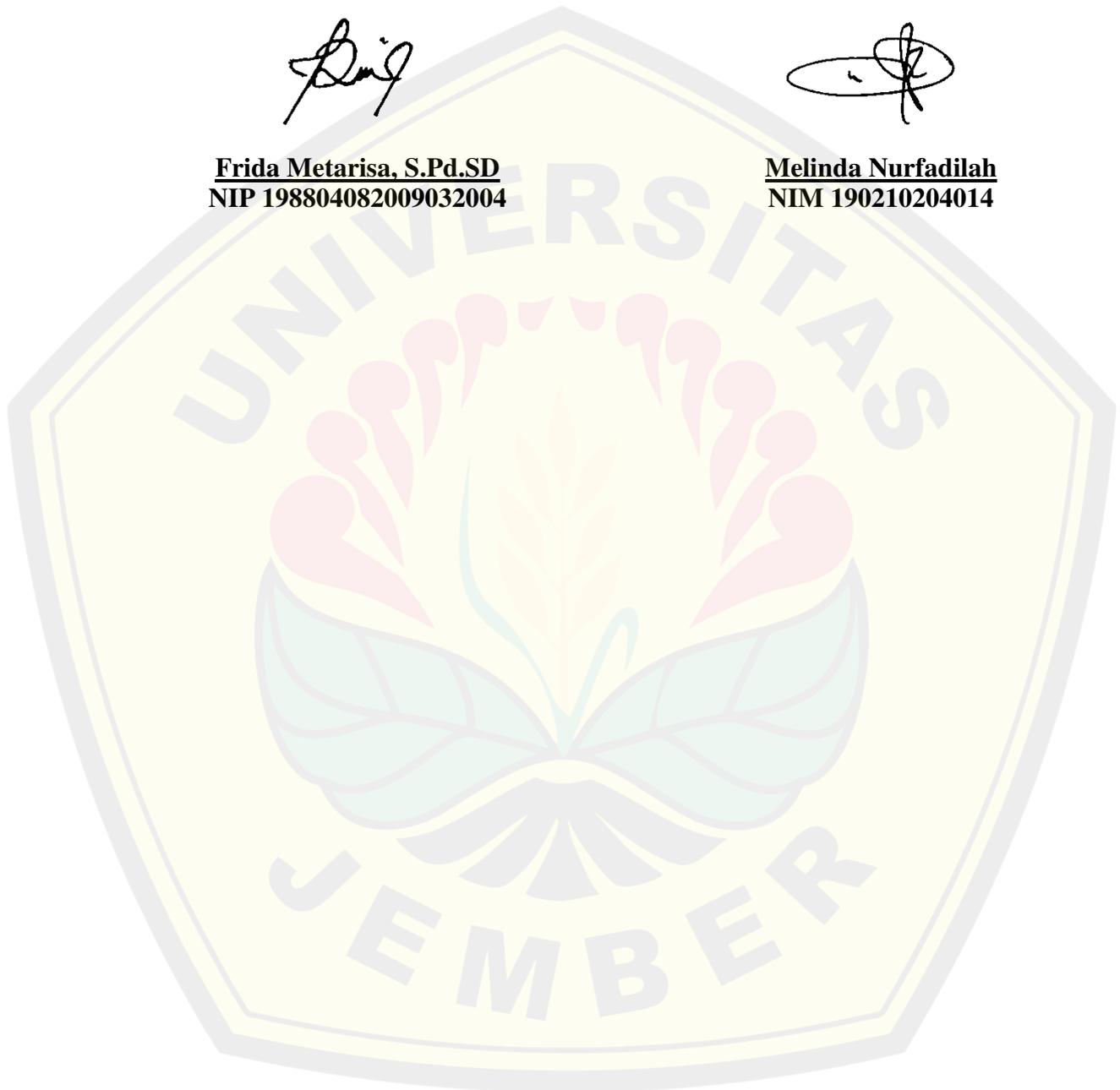
2023



Frida Metarisa, S.Pd.SD
NIP 198804082009032004



Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pembelajaran	: SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/ Semester	: 5/ 1
Tema	: 5 (Ekosistem)
Sub Tema	: 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Pembelajaran Ke-	: 6 (enam)
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit (70 menit)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. Kompetensi Dasar & Indikator**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.3 Menentukan pikiran utama dari cerita nonfiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.3 Menuliskan informasi penting dari cerita nonfiksi

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami karya seni rupa	3.3.3 Menjelaskan fungsi topeng dalam tari
4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah	4.3.3 Membuat topeng

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.3 Menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan berdasarkan peristiwa bersejarah
4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.3 Membuat cerita tentang manfaat persatuan dan kesatuan berdasarkan peristiwa bersejarah

III. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

3.7.3 Setelah membaca teks bacaan dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan berdasarkan peristiwa sumpah pemuda dengan tepat.

4.7.3 Setelah diskusi kelompok, peserta didik dapat membuat cerita tentang manfaat persatuan dan kesatuan berdasarkan peristiwa sumpah pemuda dengan tepat.

PPKn

3.4.3 Setelah membaca teks bacaan dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menentukan pikiran utama yang terdapat pada teks bacaan nonfiksi dengan tepat.

4.4.3 Setelah diskusi kelompok, peserta didik dapat menuliskan informasi penting berdasarkan teks bacaan nonfiksi dengan tepat.

SBdP

3.3.3 Setelah membaca teks bacaan dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan fungsi topeng dalam tari.

4.3.3 Setelah bimbingan dan latihan, peserta didik dapat membuat topeng dari kertas dengan tepat.

IV. Materi Pokok Pembelajaran

1. Cerita nonfiksi.
2. Peristiwa sumpah pemuda.
3. Membuat topeng.

V. Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan = Saintifik
- b) Model pembelajaran = *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Metode = Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam.
- b. Ketua kelas memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- d. Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Kemudian membaca teks bacaan nonfiksi berjudul “Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem”.
- b. Peserta didik menentukan pikiran utama dan menuliskan informasi penting dari teks bacaan tersebut.
- c. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- d. Peserta didik membaca teks bacaan berjudul “Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan”.
- e. Peserta didik berdiskusi tentang manfaat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks bacaan yang dibaca.
- f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

- g. Peserta didik menyimak pembacaan isi teks Sumpah Pemuda yang merupakan landasan terbentuknya persatuan dan kesatuan para pemuda pejuang bangsa Indonesia.
 - h. Peserta didik mengulangi bacaan isi teks Sumpah Pemuda.
 - i. Peserta didik menyimak rekaman tentang peristiwa Sumpah Pemuda.
 - j. Peserta didik membuat cerita nonfiksi berdasarkan rekaman peristiwa Sumpah Pemuda.
 - k. Peserta didik berdiskusi mengenai cara berkomunikasi masyarakat Indonesia terdahulu yang berbeda bahasanya berdasarkan isi teks sumpah pemuda.
 - l. Peserta didik mencari tahu benda yang dapat digunakan untuk berkomunikasi melalui tarian.
 - m. Peserta didik menyebutkan benda yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam sebuah tarian.
 - n. Peserta didik menyiapkan alat-alat untuk membuat topeng.
 - o. Peserta didik membaca langkah-langkah pembuatan topeng yang telah dibagikan guru.
 - p. Peserta didik dibimbing membuat topeng.
 - q. Peserta didik menampilkan hasil karya topengnya di depan kelas.
- 3. Kegiatan Penutup (5 menit)**
- a. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
 - b. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaranyang sudah dilakukan.
 - c. Guru memberikan apreasi dan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar.
 - d. *Ice breaking* berupa tepuk riang yang dicontohkan guru.
 - e. Ketua kelas memimpin doa penutup pembelajaran.
 - f. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam.

VII. Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Bahan ajar K13

Diana. 2017. *Buku Guru Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Diana. 2017. *Buku Siswa Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Karitas, Diana Puspa. 2017. *Ekosistem*, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusunawati, Indah 2017. *Ekosistem*, Kurikulum 2013. Surakarta: CV. Putra Nugraha.

VIII. Penilaian

Penilaian pengetahuan : Soal tes

Narasumber
Guru Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember

Jember,
Guru Pengajar

2023



Frida Metarisa, S.Pd.SD
NIP 198804082009032004



Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014

Lampiran 27. RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pembelajaran	: SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/ Semester	: 5/ 1
Tema	: 5 (Ekosistem)
Sub Tema	: 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Pembelajaran Ke-	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit (70 menit)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. Kompetensi Dasar & Indikator**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dalam teks nonfiksi. (C3)
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat kesimpulan dari isi teks nonfiksi. (P3)

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.1 Menguraikan manfaat dari persatuan dan kesatuan dalam kegiatan gotong royong. (C4)
4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.1 Menerapkan manfaat dari persatuan dan kesatuan dalam kegiatan gotong royong. (P2)

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Menguraikan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap budaya di Kabupaten Jember. (C4)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya komunikasi, serta transportasi.	4.1.1 Membuat <i>mind mapping</i> tentang kegiatan kebudayaan masyarakat di kabupaten Jember. (P5)

III. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

3.7.1 Dengan mencermati teks nonfiksi, peserta didik dapat menentukan pokok pikiran dan informasi penting secara baik dan benar.

4.7.1 Dengan mencermati teks nonfiksi, peserta didik dapat membuat kesimpulan secara tepat.

PPKn

3.4.1 Dengan mencermati persatuan dan kesatuan, peserta didik dapat menguraikan manfaat kegiatan gotong royong secara tepat.

4.4.1 Dengan memahami persatuan dan kesatuan, peserta didik dapat menerapkan manfaat kegiatan gotong royong secara tepat.

IPS

3.1.1 Dengan mencermati pengaruh letak geografis Indonesia, peserta didik dapat menguraikan budaya di Kabupaten Jember secara tepat.

- 4.1.1 Dengan memahami pengaruh letak geografis Indonesia, peserta didik dapat membuat *mind mapping* tentang kegiatan kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember secara baik dan benar.

IV. Materi Pokok Pembelajaran

1. Pokok pikiran
2. Pengaruh letak geografis
3. Persatuan dan kesatuan

V. Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan = Saintifik
- b) Model pembelajaran = *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Metode = Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam.
- b. Ketua kelas memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- d. Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar kegiatan gotong royong. (Mengamati)
- b. Setelah mengamati dan membaca, peserta didik diperbolehkan untuk bertanya tentang kegiatan gotong royong. (Menanya)
- c. Peserta didik diminta untuk menentukan pokok pikiran dan mencari informasi penting dalam setiap paragraf. (Menalar)
- d. Peserta didik diminta untuk menuliskan pokok pikiran, informasi penting dan kesimpulan dalam tabel yang telah disediakan pada LKPD.
- e. Peserta didik diminta untuk memahami dan memecahkan masalah tersebut. (Mencoba)
- f. Guru menjelaskan mengenai pengaruh letak geografis Indonesia terhadap budaya di Kabupaten Jember.

- g. Guru meminta peserta didik membuat kelompok yang terdiri atas empat orang anggota.
- h. Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah *mind mapping* mengenai kegiatan kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember.
- i. Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan, guru menunjuk beberapa kelompok untuk maju ke depan menyampaikan hasil mengenai kegiatan kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember. (Mengkomunikasikan)
- j. Bagi kelompok yang tidak ditunjuk diminta untuk memperhatikan hasil pengerjaan kelompok lain.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar.
- d. *Ice breaking* berupa tepuk riang yang dicontohkan guru.
- e. Ketua kelas memimpin doa penutup pembelajaran.
- f. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam.

VII. Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Bahan ajar K13

Diana. 2017. *Buku Guru Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Diana. 2017. *Buku Siswa Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Karitas, Diana Puspa. 2017. *Ekosistem*, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusunawati, Indah 2017. *Ekosistem*, Kurikulum 2013. Surakarta: CV. Putra Nugraha.

VIII. Penilaian

Penilaian pengetahuan : Soal tes

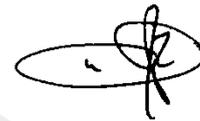
Narasumber
Guru Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember

Jember,
Guru Pengajar

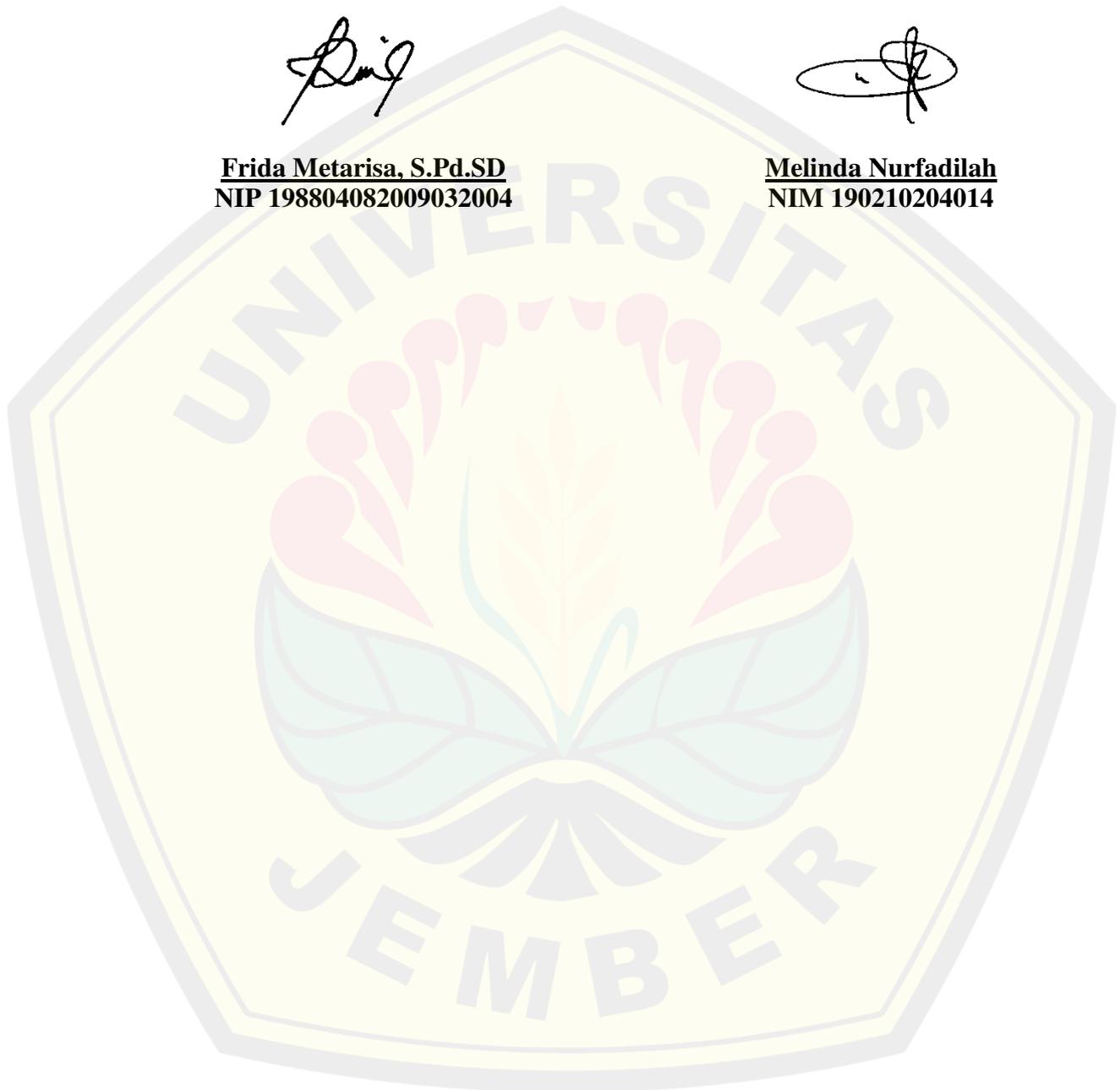
2023



Frida Metarisa, S.Pd.SD
NIP 198804082009032004



Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pembelajaran	: SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/ Semester	: 5/ 1
Tema	: 5 (Ekosistem)
Sub Tema	: 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Pembelajaran Ke-	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit (70 menit)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. Kompetensi Dasar & Indikator**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.2 Menguraikan sejarah tari Lahbako, Musik Patrol, Can Macanan Kadduk, Tota'an Merpati, dan Larung Sesaji di Kabupaten Jember. (C4)
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.2 membuat kesimpulan dari teks nonfiksi. (P3)

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.2 Menentukan contoh sikap yang merupakan perwujudan cinta tanah air. (C3)
4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.2 Menunjukkan sikap atau perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di sekolah. (P3)

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.2 Menentukan karakteristik masyarakat di kabupaten Jember. (C3)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya komunikasi, serta transportasi.	4.1.2 Menunjukkan pengaruh budaya terhadap masyarakat di Kabupaten Jember. (P3)

III. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- 3.7.2 Dengan teks nonfiksi, peserta didik dapat menguraikan sejarah kebudayaan di Kabupaten Jember dengan tepat.
- 4.7.2 Dengan memahami teks nonfiksi, peserta didik dapat membuat kesimpulan dari sejarah kebudayaan di Kabupaten Jember dengan tepat.

PPKn

- 3.4.2 Dengan mencermati perwujudan cinta tanah air, peserta didik dapat menentukan contoh sikap dengan tepat.
- 4.4.2 Dengan mencermati persatuan dan kesatuan, peserta didik dapat menunjukkan sikap atau perilaku di sekolah dengan benar.

IPS

- 3.1.2 Dengan mencermati teks bacaan, peserta didik dapat menentukan karakteristik masyarakat di Kabupaten Jember dengan benar.

4.1.2 Dengan memahami teks bacaan, peserta didik dapat menunjukkan pengaruh budaya masyarakat di Kabupaten Jember dengan tepat.

IV. Materi Pokok Pembelajaran

1. Cinta tanah air
2. Sejarah kebudayaan di Kabupaten Jember
3. Karakteristik masyarakat di Kabupaten Jember

V. Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan = Saintifik
- b) Model pembelajaran = *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Metode = Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam.
- b. Ketua kelas memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- d. Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar keunikan budaya di Kabupaten Jember. (Mengamati)
- b. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab seputar tanggapan mereka mengenai gambar keunikan budaya di Kabupaten Jember tersebut. (Menanya)
- c. Peserta didik dibimbing untuk menuliskan jawaban dari soal kegiatan. (Menalar)
- d. Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban pada buku tulis masing-masing.
- e. Peserta didik dibimbing untuk melengkapi jawaban pada soal tersebut. (Mencoba)
- f. Guru menjelaskan mengenai contoh sikap atau perilaku perwujudan cinta tanah air di sekolah.
- g. Guru meminta peserta didik membuat kelompok yang terdiri atas empat orang anggota.
- h. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan beberapa soal yang ada di LKPD.

- i. Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan, guru menunjuk beberapa kelompok untuk maju ke depan menyampaikan hasil diskusi. (Mengkomunikasikan)
- j. Bagi kelompok yang tidak ditunjuk diminta untuk memperhatikan hasil pengerjaan kelompok lain dan menuliskan kesimpulannya.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaranyang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan apreasiasi dan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar.
- d. *Ice breaking* berupa tepuk riang yang dicontohkan guru.
- e. Ketua kelas memimpin doa penutup pembelajaran.
- f. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam.

VII. Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Bahan ajar K13

Diana. 2017. *Buku Guru Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Diana. 2017. *Buku Siswa Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Karitas, Diana Puspa. 2017. *Ekosistem*, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusunawati, Indah 2017. *Ekosistem*, Kurikulum 2013. Surakarta: CV. Putra Nugraha.

VIII. Penilaian

Penilaian pengetahuan : Soal tes

Narasumber
Guru Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember

Jember,
Guru Pengajar

2023



Frida Metarisa, S.Pd.SD
NIP 198804082009032004



Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pembelajaran	: SDN Tegal Besar 02 Jember
Kelas/ Semester	: 5/ 1
Tema	: 5 (Ekosistem)
Sub Tema	: 3 (Keseimbangan Ekosistem)
Pembelajaran Ke-	: 6 (enam)
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit (70 menit)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. Kompetensi Dasar & Indikator**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.3 Menemukan pokok pikiran dari teks nonfiksi. (C3)
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.3 Menentukan informasi penting dari teks nonfiksi. (P5)

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami karya seni rupa	3.3.1 Menemukan keunikan tari Lahbako, Musik Patrol, Can Macanan Kadduk, Tota'an Merpati, dan Larung Sesaji di Kabupaten Jember. (C3)
4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah	4.3.1 Membuat kesimpulan dari keunikan budaya di Kabupaten Jember. (P3)

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangunkerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.3 Menentukan makna dari kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember.(C3)
4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangunkerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.3 Membuat cerita tentang kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember. (P5)

III. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- 3.7.3 Dengan mencermati teks nonfiksi, peserta didik dapat menemukan pokok pikiran dengan tepat.
- 4.7.3 Dengan memahami teks nonfiksi, peserta didik dapat menentukan informasi penting secara tepat.

SBdP

- 3.3.1 Dengan mencermati teks bacaan, peserta didik dapat menemukan keunikan budaya di Kabupaten Jember dengan tepat.
- 4.3.1 Dengan memahami teks bacaan, peserta didik dapat membuat kesimpulan dari keunikan budaya di Kabupaten Jember dengan tepat.

PPKn

- 3.4.3 Dengan mencermati teks bacaan, peserta didik dapat menentukan makna dari kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember dengan tepat.
- 4.4.3 Dengan memahami teks bacaan, peserta didik dapat membuat cerita tentang kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember dengan tepat.

IV. Materi Pokok Pembelajaran

1. Menjaga keseimbangan ekosistem
2. Tari Lahbako, Musik Patrol, Can Macanan Kadduk, Tota'an Merpati dan Larung Sesaji
3. Kebudayaan masyarakat

V. Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan = Saintifik
- b) Model pembelajaran = *Problem Based Learning* (PBL)
- c) Metode = Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam.
- b. Ketua kelas memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- d. Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati teks nonfiksi. (Mengamati)
- b. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab seputar tanggapan mereka mengenai teks nonfiksi tersebut. (Menanya)
- c. Peserta didik dibimbing untuk menuliskan jawaban dari soal kegiatan. (Menalar)
- d. Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban pada buku tulis masing-masing.
- e. Peserta didik dibimbing untuk melengkapi jawaban pada soal tersebut. (Mencoba)
- f. Guru menjelaskan keunikan mengenai kebudayaan di Kabupaten Jember kepada peserta didik melalui teks nonfiksi.

- g. Guru meminta peserta didik membuat cerita tentang kebudayaan masyarakat di Kabupaten Jember.
- h. Guru meminta peserta didik untuk mencermati dan memahami makna dari kebudayaan di kabupaten Jember.
- i. Peserta didik dapat menceritakan hasil yang telah dikerjakan di depan kelas. (Mengkomunikasikan)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaranyang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan apreasi dan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar.
- d. *Ice breaking* berupa tepuk riang yang dicontohkan guru.
- e. Ketua kelas memimpin doa penutup pembelajaran.
- f. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam.

VII. Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Bahan ajar K13
 - Diana. 2017. *Buku Guru Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Diana. 2017. *Buku Siswa Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Karitas, Diana Puspa. 2017. *Ekosistem*, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Kusunawati, Indah 2017. *Ekosistem*, Kurikulum 2013. Surakarta: CV. Putra Nugraha.

VIII. Penilaian

Penilaian pengetahuan : Soal tes

Narasumber
Guru Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember

Jember,
Guru Pengajar

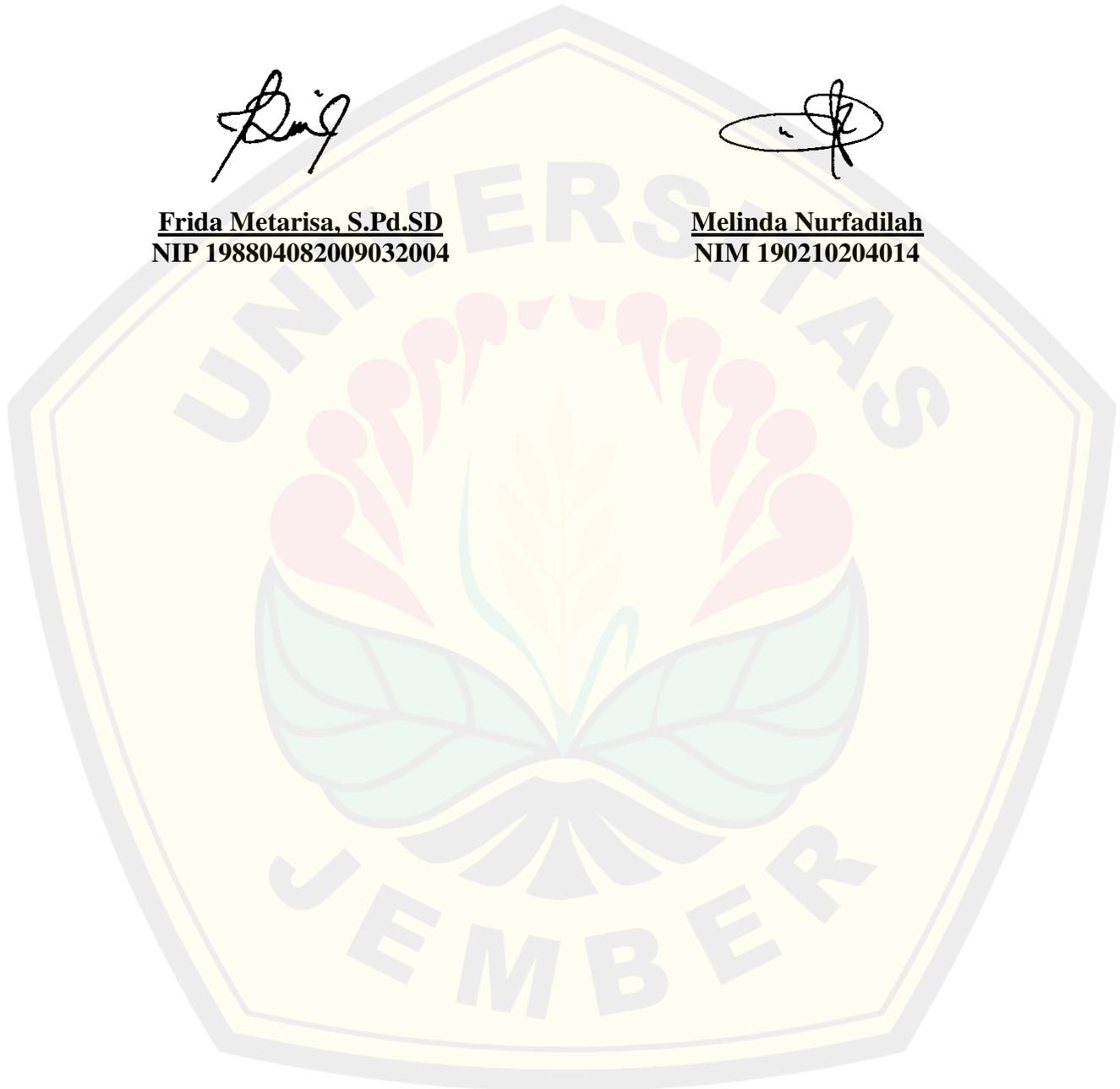
2023



Frida Metarisa, S.Pd.SD
NIP 198804082009032004



Melinda Nurfadilah
NIM 190210204014



Lampiran 28. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

- **Kegiatan membagikan soal tes**



- **Peserta didik mengerjakan soal tes**



- **Peserta didik telah mengerjakan soal tes dan akan dikumpulkan**



Lampiran 29. Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 52464/UN25.1.5/SP/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SDN Tegal Besar 02
di -
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Melinda Nurfadilah
NIM : 190210204014
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Oktober 2023

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema 5 Subtema 3 untuk Kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


 an, Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Drs. Nuriman, Ph.D.
 NIP. 196506011993021001



Lampiran 30. Surat Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN TEGAL BESAR 02
Jl. Basuki Rahmad 196 Telp.(0331) 323 004 Kec.Kaliwates Kab.Jember
e-mail :sdntegalbesar2@gmail.com / uptdsatdikt2@gmail.com


Nomor : 422.2/ 77 / 310.02.20549489 / 2023

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan Sudah Penelitian

Kepada
 Yth. Bapak / Ibu Dekan FKIP Universitas Jember
 Di
 Jember

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ACHMAD FAWAID HASIM, S.Pd
 NIP : 19921026 201504 1 001
 Pangkat/Gol : Penata Muda TK. I / III b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SDN Tegal Besar 02

Menerangkan Bahwa :

Nama : Melinda Nurfadilah
 NIM : 190210204014
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SDN Tegal Besar 02 pada bulan Oktober 2023 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Tema 5 Subtema 3 untuk Siswa Kelas V di SDN Tegal Besar 02"**.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Oktober 2023
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SDN Tegal Besar 02

 ACHMAD FAWAID HASIM, S.Pd
 NIP. 19921026 201504 1 001

Lampiran 31. LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember

Produk LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema 5 subtema 3 untuk kelas V SDN Tegal Besar 02 Jember ditampilkan lebih lengkap di *link google drive* berikut.

https://drive.google.com/file/d/1sVBXxPq1vMDoV4ZwKjQFPGDzX2zuEfpE/view?usp=drive_sdk



Lampiran 32. Biodata Mahasiswa

Nama : Melinda Nurfadilah
NIM : 190210204014
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 Oktober 2000
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Nusantara X GB-12A, RT.004/RW.005 Lingkungan Condro,
 Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur
Riwayat Pendidikan : TK Darus Sholah, Jember
 SDN Kotakulon 1 Bondowoso
 SMPN 8 Jember
 SMAN 3 Jember

Kegiatan/ Prestasi Akademik yang Diikuti/ Diperoleh selama menjadi Mahasiswa:

No	Tahun	No. Sertifikat	Nama Kegiatan
1.	2019	15789/ UN25/ KM/ 2019	Peserta PK2MABA
2.	2019	8679/ UN.25/ KM/ 2019	Peserta PPMB
3.	2019	8410/ UN25.1.5/ KM/ 2019	Peserta OMB
4.	2019	7289/ UN25.1.5/ KM/ 2019	Peserta Seminar Nasional dengan Tema “Menciptakan Milenial yang Berkarakter, Bermoral dan Berwawasan Global melalui Literasi Digital dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0”

No	Tahun	No. Sertifikat	Nama Kegiatan
5.	2019	21220/ UN25/ KM/ 2019	Peserta Seminar Nasional Advokasi Kebijakan Pendidikan dengan Tema “Kebijakan Pendidikan Madani Menghadapi Revolusi Industri 4.0, SDGs dan Indonesia Emas 2045”
6.	2020	20386/ UN25.1.5/ LL/ 2020	Peserta Seminar Online Pembelajaran Pendidikan Kepramukaan di Masa Pandemi Covid-19
7.	2021	2824/ UN25.1.5/ LL/ 2021	Peserta Seminar Pre-Iconsatin “Publikasi di jurnal Internasional Bereputasi”
8.	2021	001/ Pan.WebinarSosialisasiBU/ BUJEMBER/ VII/ 2021	Peserta Webinar Sosialisasi Beasiswa Unggulan dengan tema “Bersinergi Meraih Masa Depan Gemilang bersama Beasiswa Unggulan”
9.	2021	6898/ UN25.1.5/ KM/ 2021	Peserta Kegiatan Life Skill National Seminar dengan tema “Mengembangkan Kreativitas Generasi Millennial dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lingkungan pada Era New Normal”
10.	2021	015/ 1309-C	Peserta KMD